



Paninvest

**Growing
Together**



Laporan Tahunan 2020
Annual Report

Daftar Isi

CONTENTS

02	Visi dan Misi Vision and Mission	79	Kronologi Pencatatan Saham History of Stock Listing
02	Jejak Langkah Milestone	80	Struktur Organisasi Organizational Structure
03	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	81	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
06	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	82	Direksi The Board of Directors
10	Laporan Direksi Board of Directors' Report	84	Informasi Perusahaan Corporate Information
14	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	86	Penghargaan Awards
36	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance		Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen Financial Statements and Independent Auditor Report
76	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility		Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2020 Statement of the Board of Commissioners and The Board of Directors on 2020 Annual Report
77	Ikhtisar Saham Stock Highlights		
78	Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure		

Visi dan Misi

VISION AND MISSION



Menjadi perusahaan yang tumbuh secara berkelanjutan yang didukung dengan fundamental keuangan yang kuat dan mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders).

To become a company that grows continuously supported by strong financial fundamentals and able to provide added value for shareholders and stakeholders.



Pengelolaan usaha yang sehat, efisien dan transparan dilandasi dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sound business management, efficient and transparent based on the principles of good corporate governance.

Jejak Langkah

MILESTONE

2016	Penjualan Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ke Fairfax Asia Limited. Sale of stake in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk to Fairfax Asia Limited.
2015	Penggabungan usaha PT Panin Insurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. The merger of PT Panin Insurance and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
2014	Perubahan nama menjadi PT Paninvest Tbk dan melakukan pengalihan portofolio pertanggungan ke PT Panin Insurance (d/h PT Asuransi Umum Panin). PT Panin Insurance Tbk officially changed its name to "PT Paninvest Tbk" while transferring the entire non-Life insurance portfolio to its subsidiary, PT Panin Insurance (formerly PT Asuransi Umum Panin). Perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata. Obtained shareholder and regulatory approval to transform from a non-life insurer to a holding company that provides tourism service.
2009 - 2013	Pembukaan kantor pemasaran di Solo, Batam, Banjarmasin, Bogor, Pontianak dan Kendari. Opened its sales office in Solo, Batam, Banjarmasin, Bogor, Pontianak and Kendari.
2009	Implementasi CGISS. Implemented CGISS technology (CARE General Insurance System Solution).
2001 - 2007	Pembukaan kantor pemasaran di Bandar Lampung, Jambi, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pematang Siantar, Puri Kencana – Jakarta dan Yogyakarta. Opened its sales office in Bandar Lampung, Jambi, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pematang Siantar, Puri Kencana – Jakarta and Yogyakarta.
1997	Peningkatan modal disetor melalui penawaran umum terbatas. Increased its share capital through a public offering.
1992	Perubahan nama menjadi PT Panin Insurance Tbk. Changed its name to PT Panin Insurance Tbk.
1983	Melaksanakan penawaran umum perdana sebagai perusahaan asuransi umum pertama yang tercatat di Bursa Efek. Completed public offering on the stock exchange and become the first listed general insurance company in Indonesia.
1973	PT Pan Union Insurance didirikan. PT Pan Union Insurance Ltd was established.

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain

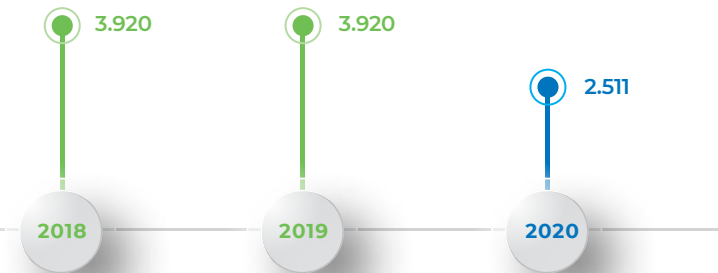
In million rupiah, except stated otherwise

KONSOLIDASI	2020	2019	2018	CONSOLIDATED
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Premi Bruto	2.511.637	3.920.930	3.920.228	Gross Premiums
Pendapatan Premi - Neto	2.356.411	3.777.587	3.807.680	Net Premiums Income
Hasil Investasi - Neto	746.472	748.105	863.120	Investments Income - Net
Jumlah Pendapatan	2.975.443	4.668.568	4.567.854	Total Revenues
Klaim Bruto	1.733.109	3.424.168	3.218.860	Gross Claims
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto	1.594.060	3.151.553	3.147.661	Total Claims and Benefits - Net
Beban Akuisisi	390.063	361.118	297.577	Acquisition Cost
Beban Usaha dan Pemasaran	488.218	426.456	436.603	Marketing and Operating Expenses
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	1.430.419	1.566.348	1.456.484	Equity Portion in Income of Associates
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan	1.933.521	2.295.789	2.142.497	Income Before Income Tax Expenses from Continuing Operation
Laba Tahun Berjalan	1.929.380	2.292.573	2.140.377	Income For the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.846.975	2.142.671	2.363.475	Total Comprehensive Income For the Year
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada :				Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	1.051.980	1.379.385	1.265.045	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	877.400	913.188	875.332	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	1.929.380	2.292.573	2.140.377	Total Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	1.609.347	1.478.799	1.488.143	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	1.237.628	663.872	875.332	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	2.846.975	2.142.671	2.363.475	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)	258,58	339,05	310,950	Earning per Share Basic (full amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	34.211.725	32.244.734	30.209.054	Total Assets
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	3.619.057	3.638.092	3.814.179	Liability for Future Policy Benefits
Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	32.012	29.912	24.842	Unearned Premiums
Estimasi Liabilitas Klaim	105.707	80.203	52.718	Estimated Claims Liabilities
Jumlah Liabilitas	4.485.718	4.354.591	4.420.614	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	17.614.440	16.580.725	14.974.220	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	12.059.616	11.253.045	10.751.400	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	29.674.056	27.833.770	25.725.620	Total Equity
ANALISA RASIO				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Laba Terhadap Aset	5,64%	7,11%	7,09%	Return On Assets
Laba Terhadap Ekuitas	6,50%	8,24%	8,32%	Return On Equity
Laba Terhadap Pendapatan Premi Neto	81,88%	60,69%	56,21%	Income for the Year to Net Premiums Income
Liabilitas Terhadap Aset	13,11%	13,50%	14,63%	Liabilities On Total Assets
Liabilitas Terhadap Ekuitas	15,12%	15,64%	17,18%	Liabilities On Total Equities
Beban Usaha dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Premi Neto	20,72%	11,29%	11,47%	Marketing and Operating Expenses to Net Premiums Income

Premi Bruto

GROSS PREMIUMS

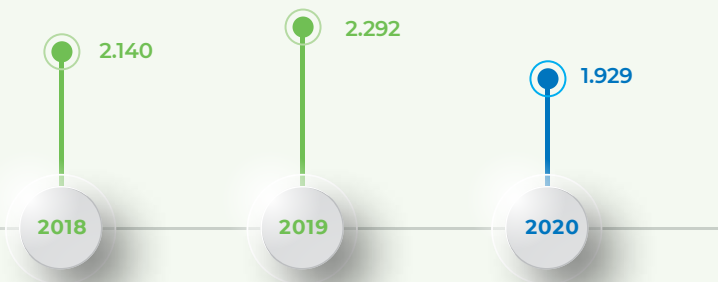
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Laba Tahun Berjalan

INCOME FOR THE YEAR

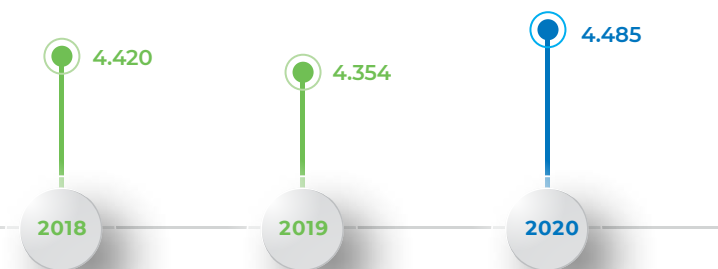
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Liabilitas

TOTAL LIABILITIES

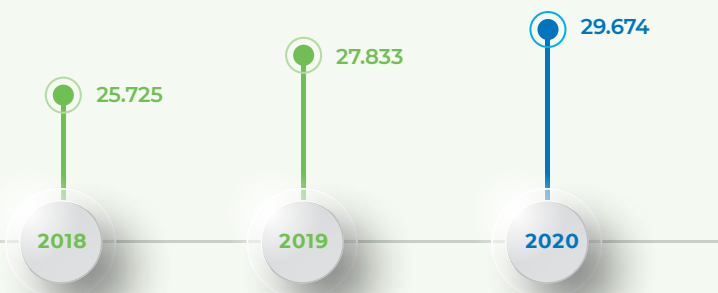
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Ekuitas

TOTAL EQUITY

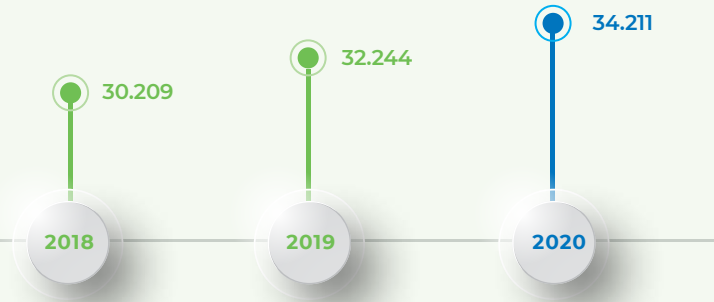
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Aset

TOTAL ASSETS

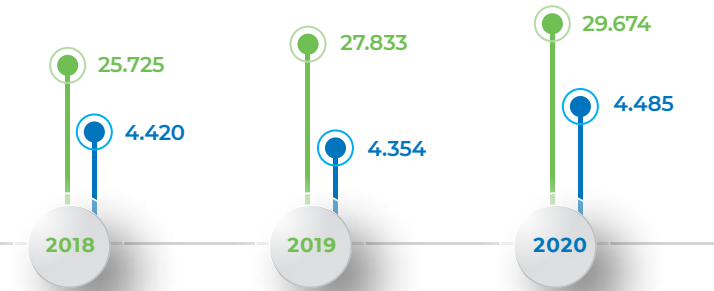
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Ekuitas & Jumlah Liabilitas

- Total Equities
- Total Liabilities

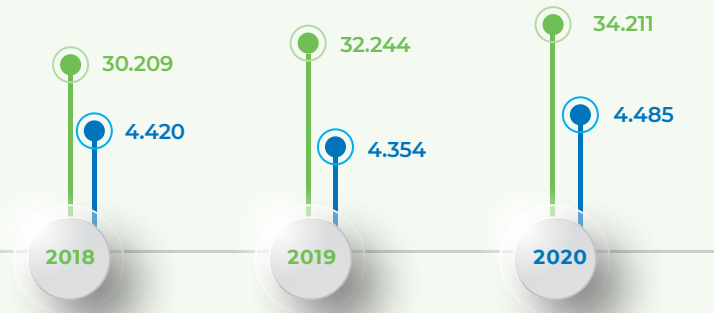
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Aset & Jumlah Liabilitas

- Total Assets
- Total Liabilities

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Mu'min Ali Gunawan | President Commissioner

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Dengan terlebih dahulu memanjatkan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Paninvest Tbk melaporkan hasil pengawasan kami terhadap pengelolaan dan kinerja Perseroan pada tahun buku 2020.

Sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis sebagai bentuk tugas pengawasan Dewan Komisaris, khususnya pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau keputusan RUPS.

Pengawasan telah kami jalankan secara aktif dan objektif dengan mengedepankan tujuan bersama untuk memajukan Perseroan. Dalam hal ini kami memberikan apresiasi kepada Direksi yang sudah memberikan paparan yang jelas dan terperinci tentang kinerja Perseroan dalam rapat-rapat bersama yang dilakukan.

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh dengan tantangan serta pembelajaran baru bagi setiap pelaku bisnis. Pandemi COVID-19 yang melanda dunia dan Indonesia telah menimbulkan sejumlah ketidakpastian dan shifting bagi kehidupan manusia secara umum.

Seperti yang terjadi di berbagai negara, Indonesia tidak luput dari dampak ekonomi akibat pandemi. Tercatat pertumbuhan ekonomi selama tahun 2020 terjadi kontraksi negatif sebesar -2,07% (yoy) dan laju inflasi dilaporkan 1,68%, menandai tingkat inflasi terendah sepanjang masa. Sejumlah stimulus fiskal melalui kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) disusun oleh Pemerintah guna mendukung dan menjaga stabilitas ekonomi nasional.

Dear our valued Shareholders,

With praise and gratitude to God Almighty, please allow us the Board of Commissioners of PT Paninvest Tbk to report the results of our oversight over the Company's management and performance in the 2020 financial year.

Throughout 2020 the Board of Commissioners directed, monitored and evaluated the implementation of strategic policies as a form of supervisory duties for the Board of Commissioners, in particular supervising management policies, the course of management, as well as carrying out tasks specifically assigned to it according to the Articles of Association, legislation, Financial Services Authority (OJK) regulations and/or resolutions of the GMS.

Our oversight has been carried out actively and objectively while putting forth the advancement of the Company as our collective purpose. In this regard, we give appreciation to the Board of Directors who has provided a comprehensive and detailed account of the Company's performance in the joint meetings that were held.

2020 has been a challenging year, as well as filled with new lessons for every businessman. The COVID-19 pandemic that has caught the world and Indonesia has created a number of uncertainties and forced a human life shift in general.

As occurred in various countries, Indonesia did not escape from the pandemic's economic impacts. It was published that the 2020 economic growth experienced a negative contraction of -2.07% (yoy) and the inflation rate was reported to be 1.68%, marking the lowest inflation rate of all times. Several fiscal stimulus through the National Economic Recovery (PEN) policy were prepared by the Government to support and maintain national economic stability.

Dari sisi perbankan, tercatat Bank Indonesia (BI) telah memangkas suku bunga 7-Days Reverse Repo Rate sebesar 125 bps menjadi 3,75% di penghujung tahun 2020. Kebijakan ini dilakukan sejalan dengan penurunan suku bunga secara global, didukung angka neraca perdagangan yang surplus, tingkat inflasi yang terkendali, sehingga nilai tukar Rupiah berada di angka Rp14.105/USD.

Dewan Komisaris menilai kondisi perekonomian kedepan masih akan diliputi oleh beragam ketidakpastian akibat COVID-19 yang tidak dapat diprediksi kapan akan berakhir. Dewan Komisaris optimis pada pemulihan ekonomi nasional yang ditopang oleh stimulus kebijakan yang terus digerakkan oleh pemerintah dan regulator. Hal-hal tersebut dinilai akan membantu proses percepatan pemulihan ekonomi nasional sehingga aktivitas bisnis dan industri diharapkan dapat berangsur pulih.

Mulai awal tahun 2021, pemerintah Indonesia menggelar program vaksinasi COVID-19 yang juga dilakukan serentak oleh berbagai negara di dunia. Kita semua berdoa dan berharap badai pandemi segera berlalu, demi pulihnya perekonomian nasional beserta upaya pembangunan Indonesia yang berkelanjutan.

Dengan stabilitas ekonomi yang tetap terjaga serta pertumbuhan yang berkelanjutan, diyakini akan mendorong dunia usaha untuk terus berkembang. Kontribusi dari kegiatan usaha Entitas Anak di sektor asuransi jiwa yang masih akan terus berkembang, disamping perolehan dari hasil investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan diharapkan mampu meningkatkan kinerja Perseroan lebih baik lagi di tahun 2021.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2020, Direksi telah menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik. Pengawasan melekat dilaksanakan melalui rapat-rapat intensif yang berfungsi sebagai media formal untuk merumuskan berbagai rumusan yang strategis dan efektif.

Kami yakin dengan perencanaan dan strategi yang telah dipersiapkan oleh Direksi untuk menghadapi situasi yang akan datang telah di persiapkan secara komprehensif dan penuh pertimbangan. Pelaksanaan yang sesuai, diharapkan untuk dapat menghasilkan dampak positif bagi perkembangan bisnis Perseroan.

From the banking side, it was remarked that Bank Indonesia (BI) had cut its 7-Days Reverse Repo Rate by 125 bps to 3.75% at the end of 2020. This policy was implemented in line with the global interest rates declined which was supported by a trade surplus, controlled inflation so that the Rupiah exchange rate stood at Rp14,105/USD.

The Board of Commissioners estimates that future economic conditions will still be treated with various uncertainties due to COVID-19 which cannot be predicted when it will end. The Board of Commissioners has high optimism for the national economic recovery which will be bolstered by policy stimulus that continues to be driven by the government and regulators. These are considered to be effective in boosting the acceleration process of national economic recovery thus the business and industrial activities are expected to gradually recover.

Starting in early 2021, the Indonesian government rolled out the COVID-19 vaccination program along with those of other countries in the world. We all pray and hope that this scourge will soon be over, for the good of economic recovery and the resumption of Indonesia's sustained development.

With sustained economic stability as well as sustainable growth, it is believed that the business world will continue to grow. The contribution of the Subsidiary's business activities in the life insurance sector which will continue to grow, in addition to revenue from investment returns that have been contributing significantly is expected to improve the Company's performance even better in 2021.

Board of Directors has carried out their respective functions properly. Inherent supervision is conducted through intensive meetings which function as a formal means to develop strategic and effective formulations.

We are confident that the plans and strategies that have been prepared by Board of Directors to handle the future have been prepared in a comprehensive and thoughtful manner. Appropriate implementation is expected to have a positive impact on the Company's business development.

Dewan Komisaris telah memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/"GCG") pada setiap jenjang organisasi Perseroan telah diterapkan dengan baik selama tahun 2020. Pelaksanaan kegiatan bisnis yang berlandaskan pada korporasi sehat adalah mutlak untuk meminimalisir timbulnya risiko-risiko yang masih menjadi tantangan kedepan.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 28 Agustus 2020, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2020 adalah sebagai berikut :

Jabatan / Position	Nama / Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Mu'min Ali Gunawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sugeng Purwanto, PhD, FRM
Komisaris Independen Independent Commissioner	Veronika Lindawati

Catatan: permohonan pengunduran diri dari Ibu Veronika Lindawati akan diumumkan saat Rapat Umum Pemegang Saham yang akan datang.

The Board of Commissioners has ensured that the application of Good Corporate Governance ("GCG") principles at every level of the Company's organization has been well organized throughout 2020. Implementation of business activities based on sound corporate governance is very essential to minimize the risks that are considered will be a challenge in the future.

According to the Annual GMS resolutions held on August 28, 2020, the composition of members of the Company's Board of Commissioners as of the close of the aforementioned AGMS, is as follows:

Note: Mrs. Veronika Lindawati's resignation request will be announced at the upcoming General Meeting of Shareholders.

Sebagai informasi, hingga Laporan Tahunan 2020 ini diterbitkan, terdapat peristiwa yang terjadi setelah tahun buku 2020, yakni efektif per 1 Maret 2021, Ibu Veronika Lindawati selaku Komisaris Perseroan mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Independen.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2020. Kami harapkan dedikasi dan kerjasama tim dapat lebih ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang lebih besar lagi pada tahun 2021.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini serta kepada pihak Regulator atas bimbingan dan arahan yang diberikan kepada Perseroan.

To notice, until the 2020 Annual Report is published, some events occurred after the 2020 financial year, such as effective as of March 1, 2021, Mrs. Veronika Lindawati as the Company's Commissioner has officially resigned from her position as an Independent Commissioner.

Finally, we would like to express our appreciation to the Management and all employees for the achievement of good performance throughout 2020. We are hoping that the dedication and teamwork would be improved to cope with the even greater challenges in 2021.

We would also like to express our sincere thanks and gratefulness to all Shareholders and stakeholders for their continued support and trust that has been given so far, and also to the Regulators for their guidance and direction given to the Company.

Jakarta, Mei 2021

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Paulus Indra Intan | President Director

Pemegang saham yang terhormat,

Pertama-tama kami panjatkan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian kinerja PT Paninvest Tbk. Pada tahun 2020, terlepas dari kesulitan global yang ditimbulkan oleh pandemi, kami dapat mempertahankan kinerja keuangan kami dan dengan demikian memberikan manfaat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan kami. Meski akhir dari pandemi tidak dapat diprediksi, kami yakin Indonesia nantinya akan muncul menjadi lebih kuat, dan kami sebagai perusahaan akan siap melayani dan menjadi lebih baik.

Indonesia mengumumkan kasus Covid 19 pertamanya pada bulan Maret 2020. Seiring dengan meningkatnya jumlah kasus dan menguatnya respon, ekonomi mengalami pelambatan. Akibatnya, Indonesia mengalami resesi pertamanya setelah beberapa decade pada tahun 2020 ini. Perkiraan penurunan PDB pada tahun 2020 sebesar 2,19%. Selain itu, sepanjang tahun ini inflasi turun menjadi 1,68%.

Sepanjang tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia dilaporkan mengalami pertumbuhan negatif sebesar 2,07% (yoy) dimana hampir seluruh komponen mengalami kontraksi dengan tingkat konsumsi rumah tangga mencatatkan penurunan paling dalam. Nasib serupa juga dialami oleh sejumlah negara maju yang sekaligus merupakan mitra dagang Indonesia, dimana Amerika Serikat dan Uni Eropa harus mengalami pertumbuhan minus yang lebih besar masing-masing -3,5% (yoy) dan -6,4% (yoy). Sementara negara-negara tetangga lainnya seperti Singapura juga dilaporkan tumbuh -5,8% (yoy) dan Filipina terkontraksi -9,5% (yoy).

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2020

Di tahun 2020, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp1,9 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh entitas anak melalui PaninDai-ichi Life.

Dear Shareholders,

With praise and gratitude to God Almighty for performance achievement of PT Paninvest Tbk. In 2020, despite the adversities cast globally by the pandemic, we were able to maintain our financial performance and thereby deliver value to all our shareholders and stakeholders. While the end of the pandemic cannot be predicted, we are sure that Indonesia will emerge out of it stronger, and we as a company would be ready to serve and become better.

Indonesia announced its first Covid 19 case in March 2020. As the number of cases increased and the response gathered muscle the economy slowed down. Consequently, Indonesia experienced its first recession in decades in 2020. The expected decline in GDP in 2020 is 2.19% . Additionally, during the year inflation dropped to 1.68%.

Throughout 2020, Indonesia's economic growth was reported to shrink 2.07% (yoy), which almost all components were contracted with the level of household consumption recorded the largest decline. It was also undergone by some developed countries which play a role as Indonesia's trading partners, namely the United States and European Union have experienced larger minus growth of -3.5% (yoy) and -6.4% (yoy), respectively. Meanwhile, other neighboring countries such as Singapore also reported growth of -5.8% (yoy) and Philippines contracted by -9.5% (yoy).

COMPANY PERFORMANCE IN 2020

In 2020, the Company earned profit for the year amounted to Rp1.9 trillion. The Company's performance are supported by subsidiaries namely PaninDai-ichi Life.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik tetap akan dilanjutkan pada semua jenjang organisasi yang dilandasi dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran serta menjadi pilar penting bagi Perseroan dalam mendorong pengelolaan usaha yang sehat dan efisien yang akan berdampak pada meningkatnya kinerja usaha dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK. 04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta peraturan pelaksanaannya.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2020 tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan.

PROSPEK TAHUN 2021

Industri menghadapi tantangan besar berupa Covid-19 pada tahun 2021. Meski total kasus harian berkurang dan dimulainya upaya vaksinasi nasional, kita masih jauh dari kondisi normal. Kepercayaan konsumen menurun, karyawan tidak dapat bekerja dengan kapasitas penuh dan para pelanggan berhati-hati dalam membelanjakan uangnya. Semua ini adalah tantangan serius bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup dalam jangka pendek, hingga krisis Covid 19 nantinya berakhir.

Perseroan meyakini dapat meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi di tahun 2021 melalui peningkatan kinerja Entitas Anak dan pengelolaan investasi. Kontribusi pendapatan Perseroan yang berasal dari pendapatan premi asuransi jiwa pada Entitas Anak akan terus ditingkatkan sejalan dengan berkembangnya industri asuransi jiwa di Indonesia

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The enhancement of Good Corporate Governance implementation will be continued at all levels of the organization based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equity and fairness as well as being an important pillar for the Company in promoting sound and efficient business management that will impact on improving business performance and provide added value for all Stakeholders by referring to the Finance Service Authority Regulation no. 21/POJK. 04/2015 on Good Corporate Governance for Public Company and its implementing regulations.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors.

CHALLENGES IN 2021

The industry faces a big challenge in the form of Covid-19 in 2021. Though we have seen the total daily cases reducing and commencement of a national vaccination effort, we are still a long way from normalcy. Consumer confidence is down, employees cannot work at full capacity and customers are careful in their expenditures. All these are serious challenges to growth and sustenance in the short term, until the Covid 19 crisis comes to an end.

The Company believes it can improve its performance even better by 2021 through improved Subsidiaries' performance and investment management. The Company's revenue contribution derived from the Subsidiary's life insurance premium income will continue to be improved in line with the development of the life insurance industry in Indonesia that will

yang masih akan terus bertumbuh. Perseroan akan tetap melanjutkan strategi dan kebijakan di bidang investasi yaitu melalui diversifikasi investasi dengan mempertimbangkan faktor imbal hasil yang menguntungkan, likuiditas dan keamanan.

Pada kesempatan yang baik ini, ijinkan kami mengucapkan terima kasih serta apresiasi yang tinggi kepada Pemerintah, Regulator, Pemegang Saham, Mitra Bisnis dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kerjasama baik yang telah terjalin selama ini. Terima kasih juga kepada team manajemen beserta seluruh karyawan atas dedikasi, kinerja yang optimal dan kerjasama team yang mendukung keberhasilan Perseroan.

continue to grow. The Company will continue its strategy and investment policy through investment diversification by considering favorable returns, liquidity and security.

On this auspicious occasion, we would like to express our gratitude and high appreciation to the Government, Regulators, Shareholders, Business Partners and all Stakeholders for the support and good cooperation that has been extended to us along the way. We also herewith convey our sincere thanks to the management team and all employees for their dedication, best performance and team work that have greatly contributed to the success of the Company.

Jakarta, Mei 2021

Direksi / The Board of Directors

Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan tahun 2020 mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 beserta Laporan Auditor Independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan.

The discussion and analysis of 2020 financial performance refers to the Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2020 together with the Independent Auditor's Report, which has been audited by the Public Accountant Firm Anwar & Rekan.

Laporan Keuangan Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan yaitu PT Panin Financial Tbk dan PT Panin Geninholdco. Mayoritas pendapatan PT Panin Financial Tbk berasal dari PT Panin Dai-ichi Life perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa.

The Subsidiary's Financial Statements that was consolidated into the Company's Financial Statements namely PT Panin Financial Tbk and PT Panin Geninholdco. Majority of revenue of PT Panin Financial Tbk came from PT Panin Dai-ichi Life, a company engaged in the life insurance business.

Berikut kami sajikan kinerja keuangan Perseroan tahun 2020 yang diperbandingkan dengan tahun 2019.

We herewith present the Company's financial performance in 2020 as compared to 2019.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

OVERVIEW OF OPERATIONS PER SEGMENT

Pendapatan Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

The Company's revenue was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencapai pendapatan premi, neto sebesar Rp2,36 triliun, menurun sebesar Rp1,42 triliun dari 2019. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan pendapatan premi bruto entitas anak sebesar Rp1,41 triliun atau 35,9% dari Rp3,92 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,51 triliun di tahun 2020.

For the year ended December 31, 2020, the Company achieved net premiums, net of Rp2.36 trillion, decreased by Rp1.42 trillion compared to the year 2019. The decrease was primarily driven by a decrease in gross premium income of subsidiary amounting to Rp1.41 trillion or 35.9% from Rp3.92 trillion in 2019 to Rp2.51 trillion in 2020.

**ANALISA LAPORAN LABA RUGI
KOMPRESIF KONSOLIDASIAN**
**ANALYSIS OF THE CONSOLIDATED
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2020	2019	
Pendapatan Premi Bruto Gross Premiums	2.511.637	3.920.930	-35,94%
Pendapatan Premi Neto Premium Revenues - Net	2.356.411	3.777.587	-37,62%
Hasil Investasi - Neto Investment Income - Net	746.472	748.105	-0,22%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	2.975.443	4.668.568	-36,27%
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto Total Claims and Benefit- Net	1.594.060	3.151.553	-49,42%
Beban Akuisisi dan Beban Usaha & Pemasaran Acquisition Costs and Marketing & Operating Expenses	878.281	787.574	11,52%
Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi Equity Portion in Income of Associates	1.430.419	1.566.348	-8,68%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	1.929.380	2.292.573	-15,84%
Laba Tahun Berjalan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Income attributable to Owners of the parent	1.051.980	1.379.385	-23,74%

1. Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencapai pendapatan premi, neto sebesar Rp2,36 triliun, menurun sebesar Rp1,42 triliun dari 2019. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan pendapatan premi bruto entitas anak sebesar Rp1,41 triliun atau 35,9% dari Rp3,92 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,51 triliun di tahun 2020.

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mencapai Rp602,73 miliar, menurun sebesar 29,01% dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan hasil investasi dikontribusi oleh penurunan laba penjualan efek neto sebesar Rp153,32 miliar atau 224%, penurunan hasil investasi, neto sebesar Rp1,63 miliar atau 0,22% dan dikurangi dengan penurunan laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp91,42 miliar atau 280,9%.

1. Revenue

For the year ended December 31, 2020, the Company achieved net premiums, net of Rp2.36 trillion, decreased by Rp1.42 trillion compared to the year 2019. The decrease was primarily driven by a decrease in gross premium income of subsidiary amounting to Rp1.41 trillion or 35.9% from Rp3.92 trillion in 2019 to Rp2.51 trillion in 2020.

Investment income for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp602.73 billion, decreased 29.01% compared to the year 2019. The decrease in investment income was contributed by the decrease in gain on sale of marketable securities, net by Rp153.32 billion or 224%, decreased in investment income, net by Rp1.63 billion or 0.22%, and reduced by the increase in unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net by Rp91.42 billion or 280.9%.

Penurunan laba penjualan efek, neto sebesar Rp153,32 miliar atau 224% dikarenakan penurunan laba penjualan reksa dana sebesar Rp156,87 miliar, dikurangi dengan peningkatan laba penjualan obligasi sebesar Rp3,55 miliar.

Penurunan hasil investasi, neto sebesar Rp1,63 miliar atau 0,22% terutama dikarenakan penurunan pendapatan bunga obligasi sebesar Rp84,35 miliar, dan dikurangi dengan peningkatan pendapatan bunga deposito sebesar Rp67,85 miliar, peningkatan laba selisih kurs investasi neto sebesar Rp16,69 miliar dikarenakan melemah nilai tukar Rupiah dari Rp13.901 per dolar AS per 31 Desember 2019 ke level Rp14.105 per dolar AS per 31 Desember 2020, peningkatan pendapatan investasi lain-lain sebesar Rp15,56 miliar yang berasal dari pendapatan dividen .

Penurunan laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp91,42 miliar atau 280,9% dikarenakan adanya peningkatan laba yang belum direalisasi dari reksa dana sebesar Rp8,83 miliar, penurunan dari obligasi sebesar Rp1,87 miliar dan dari efek ekuitas (saham) sebesar Rp98,36 miliar.

2. Beban

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat, neto sebesar Rp1,59 triliun, mengalami penurunan sebesar 49,4% dibandingkan nilai klaim tahun 2019 yang berjumlah Rp3,15 triliun.

Penurunan ini disebabkan karena penurunan beban klaim dan manfaat bruto sebesar Rp1,69 triliun atau 49,4% dari Rp3,42 triliun di tahun 2019 menjadi Rp1,73 triliun di tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penarikan sebagian yang terkait dengan produk premi investment linked.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan membukukan beban akuisisi sebesar Rp390,06 miliar, meningkat sebesar Rp28,95 miliar atau 8% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp361,12 miliar. Peningkatan beban akuisisi ini dikarenakan peningkatan beban komisi sebesar Rp19,10 miliar sejalan dengan peningkatan jumlah premi regular bruto entitas anak.

The decline in gain on sale of marketable securities, net of Rp153.32 billion or 224% was due to a decrease in the gain on sale of mutual funds amounted by Rp156.87 billion, reduced by increase on gain on sale of bonds by Rp3.55 billion.

The decrease in investment income, net of Rp1.63 billion or 0.22% mainly due to a decrease in interest income bond of Rp84.35 billion, and reduced by a increase in interest income time deposit of Rp67.85 billion, increase in net foreign exchange gain of Rp16.69 billion due to weakening Rupiah exchange rate from Rp13,901 per US dollar as of December 31, 2019 to the level of Rp14,105 per US dollar as of December 31, 2020, increase in other investment income of Rp15.56 billion from protected mutual fund dividend income.

The increase in unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net of Rp91.42 billion or 280.9% due to increase on unrealized gain on mutual funds amounting to Rp8.83 billion, from bonds amounting to Rp1.87 billion, and from equity securities (shares) of Rp98.36 billion.

2. Expenses

For the year ended December 31, 2020, the Company recorded total claims and benefits, net amounting to Rp1.59 trillion, the decrease 49.4% compared to 2019, amounting to Rp3.15 trillion.

The decrease is due to decrease in gross claims and benefits amounted to Rp1.69 trillion or 49.4% from Rp3.42 trillion in 2019 to Rp1.73 trillion in 2020. This decrease was due to partial withdrawal associated with premium investment-linked products.

For the yearendedDecember 31, 2020, the Company recordedacquisition costsamounting toRp390.06 billion, an increase ofRp28.95 billionor 8% compared to the year2019 amounting toRp361.12 billion. The increase in acquisition cost due to commission expense of Rp19.10 billion, in line with the increase in the subsidiary's gross regular premiums.

3. Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat bagian atas laba dari Entitas Asosiasi sebesar Rp1,43 triliun di tahun 2020 dan sebesar Rp1.56 triliun di tahun 2019 atau turun sebesar 8,68%.

4. Pendapatan Komprehensif Lain

Unsur penghasilan komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja, (penurunan) peningkatan revaluasi aset tetap dan dan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan mengalami peningkatan yang signifikan terutama dikarenakan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja turun dari Rp37,9 miliar di tahun 2019 menjadi negatif Rp60,6 miliar di tahun 2020. Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual meningkat dari sebesar Rp180,7 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp967,8 miliar di tahun 2020.

5. Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang diperoleh Perseroan pada tahun 2020 adalah Rp1,93 triliun turun sebesar 15,84% dari Rp2,29 triliun hasil tahun 2019. Penurunan laba bersih tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan hasil investasi sebesar 29,01% dan turunnya bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp135,9 miliar atau 8,68%.

Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tahun 2020 sebesar Rp1,1 triliun atau turun sebesar 23,74% dibanding tahun 2019 sebesar Rp1,3 triliun. Dari laba yang diperoleh Perseroan maka laba bersih per saham tahun 2020 tercatat sebesar Rp258,58 (dalam Rupiah penuh) dibandingkan Rp339,05 (dalam Rupiah penuh) pada tahun 2019.

3. Equity Portion in Income of Associates

The Company recorded an equity portion in income of Associates of Rp1.43 trillion in 2020 and Rp1.56 trillion in 2019 or decreased by 8.68%.

4. Other Comprehensive Income

Other comprehensive income consists of the reposition of post-employment benefit obligations, increase (decrease) in revaluation of fixed assets and fair value adjustment of available for sale securities.

Total other comprehensive income for current year increased significantly mainly due to the reposition of post-employee benefit obligations decreased from Rp37,9 billion in 2019 to negative Rp60,6 billion in 2020. Fair value adjustment of available for sale securities decreased from Rp180.7 billion in 2019 to Rp967.8 billion in 2020.

5. Income for The Year

Income for the year earned by the Company in 2020 was Rp1,93 trillion, a decrease of 15.84% compared to 2019 in the amount of Rp2.29 trillion. The decrease in net income was mainly affected by the decrease in investment income 29.01% and an decrease in equity portion in net income of a associate amounting to Rp135,9 billion or 8,68%.

Total income for the year attributable to owners of the Parent Entity in 2020 amounted to Rp1.1 trillion decrease, by 23.74% compared to Rp1.3 trillion in 2019. Of the profits earned by the Company, net income per share in 2020 was recorded at Rp258.58 (in full Rupiah) compared to Rp339.05 (in full Rupiah) in 2019.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1. Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar Rp34,21 triliun atau meningkat sebesar 6,10% dibanding posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp32,24 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi pada entitas asosiasi sebesar 7,22% yaitu dari Rp18.83 triliun di tahun 2019 menjadi Rp20,19 triliun di tahun 2020.

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar Rp13,4 triliun atau 39,24% dari jumlah aset dan per 31 Desember 2019 sebesar Rp12,5 triliun atau 39,71% dari jumlah aset.

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar Rp20,8 triliun atau 60,76% dari jumlah aset dan per 31 Desember 2019 Rp19,4 triliun atau 60,29% dari jumlah aset.

Pertumbuhan aset tidak lancar pada tahun 2020 dibanding tahun 2019 terutama berasal peningkatan investasi pada Entitas Asosiasi. Sedangkan pertumbuhan aset lancar terutama berasal peningkatan dari deposito berjangka.

2. Jumlah Liabilitas

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

1. Total Assets

Total assets of the Company as of December 31,2020 amounted to Rp34.21 trillion or an increase of 6.10% compared to the position as of December 31,2019 which was Rp32.24 trillion. The increase was mainly due to an increase in investments in associates of 7,22% from Rp18.83 trillion in 2019 to Rp20.19 trillion in 2020.

Current assets of the Company as of December 31,2020 amounting to Rp13.4 trillion or 39,24% of total assets and as of December 31,2019 amounted to Rp12.5 trillion or 39.71% of total assets.

Non-current assets of the Company as of December 31,2020 amounted to Rp20,8 trillion or 60,76% of total assets and as of December 31,2019 was Rp19.4 trillion or 60.29% of total assets.

The growth of non-current assets in 2020 compared to 2019 primarily from an increase in investment in Associates. While the growth of current assets is mainly derived from the increase of time deposits.

2. Total Liabilities

Keterangan Items	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2020	2019	
Hutang Asuransi Insurance payables	301.744	206.457	46,15%
Hutang Usaha dan lain-lain Trade and other payables	69.348	92.868	-25,33%
Liabilitas Asuransi Insurance Liabilities	3.820.008	3.763.768	1,49%
Liabilitas Lainnya Other Liabilities	294.618	291.498	1,07%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.485.718	4.354.591	3,01%

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2020 naik sebesar Rp131 miliar atau naik sebesar 3,01% dibanding per 31 Desember 2019. Kenaikan jumlah liabilitas disebabkan karena peningkatan liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp56,24 miliar dan penurunan utang lain-lain sebesar Rp23,93 miliar, dikurangi dengan peningkatan hutang asuransi sebesar Rp95,28 miliar dan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp3 miliar.

Liabilitas kontrak asuransi terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Liabilitas kontrak asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp56,24 miliar atau 1,49% dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp19,04 miliar net dengan peningkatan estimasi liabilitas klaim sebesar Rp25,5 miliar, provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas sebesar Rp18,67 miliar, dan premi yang belum merupakan pendapatan sebesar Rp2,1 miliar.

3. Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar Rp29,67 triliun atau meningkat sebesar 6,61% dibanding per 31 Desember 2019 sebesar Rp27,83 triliun. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan meningkatnya saldo laba sebesar 3,99% yaitu dari Rp11,88 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp12,35 triliun per 31 Desember 2020.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Laporan arus kas Perseroan terdiri dari 3 aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar Perseroan yang terdiri dari :

1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2020 sebesar Rp48,5 miliar dibanding tahun 2019 sebesar negatif Rp252,5 miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp300 miliar. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2019 terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran klaim dan manfaat Entitas Anak.

Total liabilities of the Company as of December 31,2020 amounted to Rp131 trillion or increased 3.01% compared to December 31,2019. The increase in total liabilities was mainly due to the increase of deferred tax liability of Rp56.24 billion and decreased other payables by Rp23.93 billion, reduced by the increase on insurance payables by Rp95.28 billion and employee benefits liability by Rp3 billion.

Insurance contract liabilities were consist of unearned premiums, estimated claims liability and liability for future policy benefits.

Insurance contract liabilities increased by Rp56.24 billion or 1.49% compare to prior year due to the decrease of liability for future policy benefits by Rp19.04 billion net with increased in estimated claim liabilities by Rp25.5 billion, provision arising from liability adequacy test by Rp 18.67 billion, and unearned premiums by Rp2.1 billion.

3. Total Equity

The Company's total equity as of December 31,2020 amounted to Rp29.67 trillion or an increase of 6.61% compared to December 31,2019 of Rp27.83 trillion. The increase in total equity was primarily due to an increase in retained earnings of 3.99% from Rp11.88 trillion as at December 31, 2019 to Rp12.35 trillion as at December 31,2020.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The Company's statements of cash flows consist of three activities of cash inflows and cash outflows of the Company, consisting of :

1. Cash Flows From Operating Activities

Total net cash flows used for operating activities in 2020 amounted to Rp48.5 billion compared to the year 2019 of negative Rp252.5 billion or an increase of Rp300 billion. The increase in cash flows from operating activities in 2019 is primarily due to an decrease in claims and benefits payments of the Subsidiaries.

Penurunan pembayaran klaim dan manfaat entitas anak disebabkan penurunan pembayaran klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal investment linked.

2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2020 sebesar Rp2,37 triliun atau naik sebesar Rp1,67 triliun dibanding dengan tahun 2019 sebesar Rp684,9 miliar.

Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham. Komponen arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang terbesar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah pencairan dan penempatan deposito berjangka dan surat berharga dan penerimaan hasil investasi.

3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan di tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar negatif Rp80,5 miliar dan sebesar Rp162,2 miliar yang merupakan pembayaran dividen Entitas Anak ke pihak non pengendali.

Kas dan Setara Kas Perseroan akhir tahun 2020 sebesar Rp6,55 triliun dimana nilai kas dan setara kas bertambah sebesar Rp2,34 triliun dari nilai arus kas dan setara kas awal tahun 2020 sebesar Rp4,21 triliun.

KEMAMPUAN MEMENUHI LIABILITAS

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar Rp6,55 triliun, mengingat jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp33,3 triliun atau 733,72% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada per 31 Desember 2019, jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp31,4 triliun atau 712,43% dari jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp4,48 triliun.

The decrease in claims and benefits payments due to decreased in the subsidiary's cash value claims payment related to single premium investment-linked products.

2. Cash Flows From Investing Activities

Total net cash flows used for investment activities in 2020 amounted to Rp2.37 trillion, a increase of Rp1.67 trillion compared to the year 2019 amounted to Rp684.9 billion.

Funds raised from policyholders and shareholders should be invested in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policyholders and the shareholders' interest. The largest component of cash flows from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2020 is withdrawal and placement of time deposits and marketable securities and receipts of investment income.

3. Cash Flows From Financing Activities

Cash flows from financing activities of the Company in 2020 and 2019 amounted to negative Rp80.5 billion and negative Rp162.2 billion respectively, which is the dividend payment of the Subsidiary to a non-controlling party.

The Company's overall cash flow activities up to 2020 was amounted to Rp6.55 trillion of which the cash and cash equivalents increased by Rp2.34 trillion from the cash and cash equivalents at beginning of 2020 of Rp4,21 trillion.

ABILITY TO MEET LIABILITIES

The Company has sufficient funds to meet the Company's liabilities as of December 31, 2020 which amounting to Rp6.55 trillion, considering the total investment and cash and cash equivalents of the Company's reached Rp33.3 trillion or 733.72% of total liabilities. Similarly, as of December 31, 2019, the Company's total investment and cash and cash equivalents amounted to Rp31.4 trillion or 712,43% of the Company's total liabilities was amounting to Rp4.48 trillion.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Jumlah piutang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp341 miliar dan Rp247 miliar, yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp93,6 miliar dan Rp99,7 miliar, piutang asuransi masing-masing sebesar Rp196,42 miliar dan Rp113,51 miliar, serta piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp50,9 miliar dan Rp34,3 miliar.

Dibandingkan dengan total pendapatan premi bersih per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2,36 triliun dan Rp3,77 triliun, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang sebesar 14,47% di tahun 2020 dan 6,55% di tahun 2019 dari jumlah pendapatan premi bersih.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan yang terkait dengan pembagian dividen Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang besaran persentasenya ditetapkan setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham disesuaikan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Agustus 2020, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk tidak membagi dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

STRUKTUR PERMODALAN

Modal dasar Perseroan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp4 triliun dan modal disetor masing-masing sebesar Rp1,02 triliun. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

COLLECTIBLE RATE OF RECEIVABLES

Total receivables as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp341 billion and Rp247 billion respectively, which consist of investment income receivables amounting to Rp93.6 billion and Rp99.7 billion respectively, insurance receivables amounting to Rp196.42 billion and Rp113.51 billion respectively, as well as other receivables amounting to Rp50.9 billion and Rp34.3 billion respectively.

Compared to the total net premium income as of December 31, 2020 and 2019 in the amount of Rp2.36 trillion and Rp3.77 trillion respectively, the Company's collectible rate of receivables is good, with total receivables of 14.47% in 2020 and 6.55% in 2019 of total net premium income.

DIVIDEND POLICY

Policies related to the distribution of the Company dividend always abide to the provisions in the Articles of Association of the Company of which the percentage scale was determined annually by the General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's profits and the necessary funding requirements for the development of the Company's business.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated in August 28, 2020, the shareholders have decided not to declare dividends for the fiscal year ended on December 31, 2019.

CAPITAL STRUCTURE

The authorized capital of the Company as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp4 trillion and paid-up capital of Rp1.02 trillion. The main objective of the Company's capital management is to ensure the continuity of the Company's business and to maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan kebutuhan Perseroan dan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada barang modal milik Perseroan yang dijadikan agunan/jaminan.

INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pada tanggal 1 Maret 2021, Ibu Veronika Lindawati efektif mengundurkan diri dari posisi Komisaris Independen, Ketua Komite Audit PT Paninvest Tbk. Pengunduran diri tersebut akan disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2021.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

INFORMASI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2020 tidak ada informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

The Company manages the capital structure and makes adjustments in line with the Company's needs and changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payout to shareholders or issue new shares.

PLEDGING FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

No capital goods owned by the Company are used as collateral / warranty.

MATERIAL INFORMATION OR FACTS AFTER THE DATE OF THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

On March 1, 2021, Mrs. Veronika Lindawati effectively resigned from her position as Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee PT Paninvest Tbk. The Resignation will be validated at the General Meeting of Shareholders in 2021.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

The Company and its Subsidiaries do not provide a share ownership program for its management and/or employees.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEED FROM LIMITED PUBLIC OFFERING

Up to end of 2020, the Company did not conduct public offering either in the form of the issuance of shares, bonds or other securities.

INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/BUSINESS CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2020, there is no material information related to investment, expansion, divestment, merger/business consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Transaksi dengan pihak berelasi dirinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Catatan no. 38.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun 2020, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, termasuk sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2018 tentang Kepemilikan Asing Perusahaan Perasuransian

PP 3/2020 ini terbit sebagai penyempurnaan pengaturan mengenai batasan kepemilikan asing pada perusahaan perasuransian yang sebelumnya diatur dalam PP 14/2018. Berikut poin-poin penting perubahan dalam PP 3/2020:

- Kepemilikan saham asing pada perusahaan perasuransian yang bukan merupakan perseroan terbuka, sekarang bisa dimiliki lebih dari 80%.
- Kewajiban 20% penambahan saham dari mitra lokal (Badan Hukum Indonesia dan Warga Negara Indonesia) sebagaimana diatur sebelumnya dalam PP 14/2018 dihapuskan. Ketentuan ini sekarang mengatur penambahan saham oleh mitra lokal berubah menjadi alternatif, maksudnya apabila perusahaan perasuransian tidak

A CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

During 2020, there were no conflict of interest transactions conducted by the Company.

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties. Transactions with related parties are carried out with terms and conditions agreed upon by the parties. Transactions with related parties are detailed in the Notes to Consolidated Financial Statements, Note no. 38.

CHANGES IN THE REGULATION HAVING SIGNIFICANT IMPACTS TO THE COMPANY.

During 2020, there were several regulatory changes imposed by the Government, which could have an important impact on the business activities of the Company and its subsidiaries, including the following:

1. Government Regulation Number 3 of 2020 concerning Amendments to Government Regulation Number 14 of 2018 concerning Foreign Ownership of Insurance Companies

PP 3/2020 was issued as a refinement of regulations regarding the limits of foreign ownership in insurance companies which were previously regulated in PP 14/2018. Following are the important points of change in PP 3/2020:

- Foreign share ownership in an insurance company that is not a public company can now be owned by more than 80%.
- The obligation to increase 20% of shares from local partners (Indonesian Legal Entities and Indonesian Citizens) as previously stipulated in PP 14/2018 is abolished. This provision now regulates that the addition of shares by a local partner is turned into an alternative, meaning that if an insurance company does not obtain a portion of the additional shares,

memperoleh porsi penambahan saham, maka penambahan saham wajib dilakukan melalui penawaran saham di bursa efek.

- Adanya penambahan terkait ketentuan kepemilikan saham asing melebihi 80%, juga berlaku untuk perusahaan asuransi yang telah melakukan pemisahan unit syariah menjadi perusahaan asuransi syariah atau reasuransi syariah.
- Perusahaan perasuransian yang tidak memenuhi ketentuan terkait kriteria badan hukum asing, tidak melakukan identifikasi dan kewajiban melaporkan kepemilikan asing, dan memperoleh porsi penambahan saham tidak dilakukan melalui bursa efek, akan dikenakan sanksi administratif oleh OJK berupa: peringatan tertulis; pembatasan kegiatan usaha, untuk sebagian atau seluruh kegiatan usaha; pencabutan izin usaha; dan/atau denda administratif.kait dengan proliferasi WMD.

2. Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU Cipta Kerja”)

Versi terbaru dari UU Cipta Kerja ini memiliki total 1.187 halaman dengan 11 klaster, 15 bagian dan 186 pasal yang secara keseluruhan mengubah total 77 undang-undang yang berlaku. Versi final ini agak berbeda dengan rancangan UU Cipta Kerja yang telah diserahkan Dewan Perwakilan Rakyat sebelumnya kepada pemerintah, yang memiliki 812 halaman dan mengubah total 76 undang-undang yang berlaku.

Secara umum, dari sisi ketenagakerjaan, UU Cipta Kerja mengubah beberapa ketentuan mengenai hal-hal berikut ini:

1. Lembaga pelatihan kerja;
2. Agen penempatan pekerja;
3. Mempekerjakan pekerja asing;
4. Perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu;
5. Outsourcing;
6. Jam kerja, istirahat dan cuti;
7. Upah;
8. Pemutusan hubungan kerja;

then additional shares must be made through an offering of shares on the stock exchange.

- Additional provisions related to foreign share ownership provisions exceeding 80% also apply to insurance companies that have separated sharia units into sharia insurance or sharia reinsurance companies.
- Insurance companies that do not meet the provisions related to the criteria for foreign legal entities, do not identify and report foreign ownership, and receive a portion of additional shares not made through the stock exchange, will be subject to administrative sanctions by the OJK in the form of: written warning; limitation of business activities, for part or all of business activities; revocation of business license; and/or administrative fines.

2. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (“Job Creation Law”)

This latest version of the Job Creation Law has a total of 1,187 pages with 11 clusters, 15 sections and 186 articles which altogether amend a total of 77 applicable laws. This final version differs somewhat from the draft Job Creation Law that the previous House of Representatives submitted to the government, which had 812 pages and changed a total of 76 applicable laws.

In general, from the manpower side, the Job Creation Law changes several provisions regarding the following:

1. Job training institutes;
2. Employee placement agencies;
3. Hiring foreign workers;
4. a work agreement for a specified period of time;
5. Outsourcing;
6. Hours of work, rest and leave;
7. Wages;
8. Termination of employment;

9. Ketentuan pidana dan sanksi administratif;
10. Asuransi pengangguran; dan
11. Perusahaan penempatan pekerja migran Indonesia.

Sementara itu, dari sektor korporasi secara umum, berbagai perubahan juga telah diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja yang baru, khususnya pada bidang-bidang berikut:

1. Penerapan pendekatan berbasis risiko dalam perizinan usaha;
2. Penyederhanaan persyaratan investasi; dan Ketentuan peningkatan kemudahan berusaha secara keseluruhan.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease-19 bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank

POJK ini merupakan ketentuan lanjutan bagi Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) dalam melakukan kebijakan relaksasi yang sebelumnya telah disampaikan melalui surat Kepala Eksekutif Pengawasan IKNB kepada pelaku usaha IKNB.

POJK Covid-19 IKNB ini antara lain memuat ketentuan mengenai pemberian restrukturisasi pembiayaan bagi debitur yang terkena dampak Covid-19 dan berbagai ketentuan lain seperti:

- a. Batas waktu penyampaian laporan berkala;
- b. Pelaksanaan penilaian kemampuan dan kepatutan;
- c. Penetapan kualitas aset berupa Pembiayaan dan restrukturisasi Pembiayaan;
- d. Perhitungan tingkat solvabilitas perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah;
- e. Perhitungan kualitas pendanaan dana pensiun yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti;
- f. Pelaksanaan ketentuan pengelolaan aset sesuai usia kelompok peserta (life cycle fund)

9. Criminal provisions and administrative sanctions;
10. Unemployment insurance; and
11. Companies placing Indonesian migrant workers.

Meanwhile, from the corporate sector in general, various changes have also been introduced in the new Job Creation Law, particularly in the following areas:

1. Application of a risk-based approach in business licensing;
2. Simplification of investment requirements; and Terms of increasing

3. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policies on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease-19 for Non-Bank Financial Services Institutions

This POJK is a further provision for the Non-Bank Financial Industry (IKNB) in implementing the relaxation policy which was previously conveyed in a letter from the Chief Executive of IKNB Supervision to IKNB business actors.

This POJK Covid-19 IKNB, among others, contains provisions regarding the provision of financing restructuring for debtors affected by Covid-19 and various other provisions such as:

- a. The deadline for submitting periodic reports;
- b. Carrying out a fit and proper test;
- c. Determination of asset quality in the form of Financing and Financing restructuring;
- d. Calculation of the level of solvency of insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies, and sharia reinsurance companies;
- e. Calculation of the quality of funding for pension funds that administer defined benefit pension plans;
- f. Implementation of the provisions for asset management according to the age of the

bagi dana pensiun yang menyelenggarakan program pensiun iuran pasti.

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.

Berdasarkan POJK 28/2020, lembaga jasa keuangan non bank (LJKNB), yang meliputi perusahaan asuransi dan reasuransi, dana pensiun, perusahaan pembiayaan (misalnya perusahaan leasing dan multifinance) wajib:

1. Menjaga dan/atau meningkatkan tingkat kesehatan.
2. Mengevaluasi tingkat kesehatan dengan menggunakan pendekatan risiko individual.
3. Mengevaluasi tingkat kesehatan dengan menggunakan pendekatan risiko secara konsolidasi, dalam hal LJKNB mengendalikan anak perusahaan.
4. Penilaian sendiri kesehatan LJKNB minimal setahun sekali untuk posisi akhir bulan Desember.
5. Memperbaharui self assessment tingkat kesehatan LJKNB jika diperlukan.
6. Menyampaikan hasil penilaian kesehatan LJKNB kepada OJK paling lambat:
 - 15 Februari untuk penilaian tingkat kesehatan LJKNB.
 - 30 hari kerja sejak tanggal pemutakhiran penilaian mandiri tingkat kesehatan LJKNB.

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.05/2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah

POJK No 38 memperbolehkan Data Center (DC) & Disaster Recovery Center (DRC) ditempatkan di luar Indonesia dengan ketentuan tertentu dan tunduk pada persetujuan OJK. Persetujuan OJK

participant group (life cycle fund) for pension funds that organize defined contribution pension programs.

4. Financial Services Authority Regulations No. 28/POJK.05/2020 regarding Assessment of the soundness of nonbank financial services institutions.

Under POJK 28/2020, non-bank financial services institutions (lembaga jasa keuangan non-bank or LJKNB), which include insurance and reinsurance companies, pension funds, financing companies (e.g., leasing and multi finance companies) are required to:

1. Maintain and/or improve the soundness level.
2. Evaluate the soundness level by using an individual risk approach.
3. Evaluate the soundness level using a consolidated risk approach, in the case that LJKNB controls the subsidiary companies.
4. Self-assess the health of the LJKNB at least annually for the position at the end of December.
5. Update the LJKNB health level self assessment if necessary.
6. Submit the results of the LJKNB health assessment to the OJK at the latest by:
 - 15 February for the assessment of the health level of LJKNB.
 - 30 working days from the date of any LJKNB health level self assessment update.

5. Financial Services Authority Regulation Number 38/POJK.05/2020 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 69/POJK.05/2016 concerning the Implementation of Business Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies

POJK No. 38 allows Data Centers (DC) & Disaster Recovery Centers (DRC) to be located outside of Indonesia under certain conditions and subject to OJK approval. OJK approval to place DC&DRC

untuk menempatkan DC & DRC di luar Indonesia dapat selalu dicabut sewaktu-waktu dalam kondisi tertentu.

outside Indonesia can always be revoked at any time under certain conditions.

Amendemen membahas hal-hal spesifik berikut:

The amendments address the following specifics:

1. Ketentuan penempatan pusat data dan pusat pemulihan bencana di luar Indonesia;
2. Persyaratan untuk penempatan pusat data dan pusat pemulihan bencana di luar Indonesia; dan
3. Pembukaan kembali pusat data dan pusat pemulihan bencana di Indonesia.

1. Provisions for the placement of data centers and disaster recovery centers outside Indonesia;
2. Requirements for the placement of data centers and disaster recovery centers outside Indonesia; and
3. Reopening of data centers and disaster recovery centers in Indonesia.

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.05/2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2015 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi dalam Negeri

6. Financial Services Authority No. 44 / POJK.05 / 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 41 / POJK.05 / 2015 concerning Procedures for Designation Statutory Managers in Financial Services Institutions

Pokok-pokok pengaturan dalam POJK ini yaitu:

The main points of regulation in this POJK are:

1. Penambahan ketentuan mengenai tahapan penghapusan kewajiban presentase dukungan reasuransi dari reasuradur dalam negeri untuk pertanggung jawaban yang memiliki risiko sederhana.
2. Penambahan ketentuan mengenai masa tidak berlakunya kewajiban mengikuti besar minimum penempatan dukungan reasuransi otomatis dan reasuransi fakultatif secara prioritas kepada reasuradur dalam negeri untuk pertanggung jawaban yang memiliki risiko nonsederhana.
3. Penambahan ketentuan mengenai syarat perolehan dukungan reasuransi dari reasuradur luar negeri sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2.
4. Ketentuan sanksi.

1. Addition of provisions regarding the stages of eliminating the requirement for percentage of reinsurance support from domestic reinsurers for coverage with simple risks.
2. Adding provisions regarding the validity period of the obligation to follow the minimum amount of priority placement of automatic reinsurance and facultative reinsurance support to domestic reinsurers for coverage with non-simple risks.
3. Additional provisions regarding the requirements for obtaining reinsurance support from foreign reinsurers as referred to in numbers 1 and 2.
4. Sanctions provision.

7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/POJK.05/2020 tentang Perintah Tertulis untuk Penanganan Permasalahan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.

7. Financial Services Authority Regulation Number 40/POJK.05/2020 concerning Written Orders for Handling Problems of Non-Bank Financial Services Institutions.

POJK No 40 memberikan kewenangan kepada OJK untuk memberikan instruksi tertulis

POJK No. 40 authorizes OJK to provide written instructions to LKNB (Non-Bank Financial

kepada LKNB (Lembaga Keuangan Bukan Bank) untuk melakukan dan/atau menerima Penggabungan, Akuisisi dan/atau Integrasi. POJK ini juga menetapkan kriteria LKNB yang akan diperintahkan secara tertulis.

Pokok Pengaturan:

1. Kewenangan memberikan perintah tertulis;
2. Kriteria Lembaga Jasa Keuangan yang dikenakan perintah tertulis;
3. Tindak lanjut perintah tertulis;
4. Tata cara penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan/atau integrasi;
5. Ketentuan lain;
6. Penegakkan kepatuhan; dan
7. Penutup

8. POJK Nomor 44/POJK.05/2020 Tahun 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

1. POJK ini Menggantikan POJK No 1/ POJK.05/2015 (Peraturan yang mewajibkan LKNB menerapkan Manajemen Risiko).
2. Mewajibkan LKNB untuk menerapkan prosedur manajemen risiko yang efektif, yang sekurang-kurangnya mencakup hal-hal berikut (Pasal 3):
 - a. Pengawasan aktif oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah;
 - Menetapkan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas dari Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (Pasal 7, 8, 9).
 - b. Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko yang memadai, serta penetapan limit risiko;
 - Pedoman dalam Pasal 10.
 - c. Proses yang memadai terkait dengan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, serta penyediaan sistem informasi manajemen risiko; dan
 - Pedoman dalam Pasal 13.
 - d. Sistem pengendalian internal yang komprehensif.
 - Pedoman dalam Pasal 16.

Institutions) to conduct and/or accept Merger, Acquisition and/or Integration. This POJK also stipulates the criteria for LKNB to be ordered in writing.

The main regulations:

1. Authority to give written orders;
2. Criteria for Financial Services Institutions subject to written orders;
3. Follow-up written orders;
4. Merger, consolidation, acquisition and/or integration procedures;
5. Other provisions;
6. Enforcement of compliance; and
7. Closing

8. POJK Number 44/POJK.05/2020 Year 2020 concerning Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

1. This POJK Replaces POJK No. 1/POJK.05/2015 (a regulation that requires NBFIs to apply Risk Management).
2. Require NBFIs to implement effective risk management procedures, which at least cover the following (Article 3):
 - a. Active supervision by the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board;
 - Establish clear authorities and responsibilities for the BOD, BOC and Sharia Supervisory Board (Articles 7,8, 9).
 - b. Adequate Risk Management Policies and Procedures, as well as determination of risk limits;
 - Guidelines in Article 10.
 - c. Adequate processes related to the identification, measurement, control and monitoring of risks, as well as the provision of a risk management information system; and
 - Guidelines in Article 13.
 - d. Comprehensive internal control system.
 - Guidelines in Article 16.

9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 58/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.

Ketentuan yang diubah adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang hal berikut:

1. Cakupan LJKNB;
2. Cakupan kebijakan countercyclical;
3. Masa berlaku kebijakan; dan
4. Kewajiban pelaporan.

9. Financial Services Authority Regulation Number 58 / POJK.05 / 2020 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.05/2020 concerning the Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions.

The amended provisions are the provisions that govern the following:

1. Coverage of NBFIs;
2. Coverage of countercyclical policies;
3. The period of validity of the policy; and
4. Reporting obligations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan dan entitas anak telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perseroan dan entitas anak dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- a. PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- b. PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan ini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY

Company and subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards, and interpretations, which are relevant to the the Company and subsidiary's operations and resulted in an effect on the financial statements, are as follows:

- a. SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15. This SFAS is a single standard, which is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB). This SFAS principles provides for revenue recognition from contracts with customers, and in which the entity is expected to have analyzed before recognizing the revenue.
- b. SFAS No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application permitted, but not before an entity applies SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This SFAS establishes the principles of financial recognition, measurement, presentation, and disclosure

akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

- c. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Bahan. Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.
- d. Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi. Amandemen PSAK ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

Tidak ada dampak yang signifikan atas PSAK No. 72, amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PEMASARAN

Kinerja Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha di bidang asuransi jiwa, Entitas Anak melalui PT Panin Dai-ichi Life, akan memasuki fase perbaikan dengan 4 (empat) fokus utama yaitu

of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- c. Amendment to SFAS No. 1 and SFAS No. 25: Definition of Material. This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFASs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.
- d. Amendments to SFAS No. 62: Insurance Contract on Applying SFAS No. 71 Financial Instruments with SFAS No. 62 Insurance Contract. This amendment to SFAS allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of SFAS No. 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach

There is no significant impact of SFAS No. 72, the amendments SFAS No. 1 and SFAS No. 25 effective on January 1, 2020 to the Group's consolidated financial statements.

MARKETING

The Company's performance was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business

In an effort to improve and develop business activities in life insurance, the Subsidiary through PT Panin Dai-ichi Life, will enter a phase of improvement

pangsa pasar, teknologi, produktifitas, dan regulasi dengan informasi sebagai berikut:

1. Fokus pada pangsa pasar: entitas anak dalam hal ini akan melakukan perbandingan dengan Perusahaan Asuransi Jiwa lainnya yang sudah ada dan membuat rencana kerja untuk memaksimalkan pertumbuhan pangsa pasar entitas anak agar tetap dapat bersaing dengan Perusahaan lainnya, termasuk di dalamnya adalah melakukan analisa mendalam untuk mengetahui kondisi pasar saat ini dan kebutuhan calon Nasabah & Partner yang sedang diminati saat ini di pasar.
2. Fokus pada teknologi: entitas anak dalam hal ini berencana untuk menerapkan dan terus mengembangkan budaya digital di dalam entitas anak kepada seluruh karyawan dan Tenaga Pemasar seperti otomatisasi proses, promosi secara digital, dan pengembangan digital platform agar entitas anak dapat terus bersaing di era digital saat ini.
3. Fokus pada regulasi: Sesuai dengan regulasi IFRS 17 mengenai "Insurance Contract", saat ini AAJI sedang dalam proses diskusi dengan OJK untuk memulai implementasi IFRS 17 di tahun 2025. Dalam hal ini, entitas anak akan melakukan persiapan lebih awal untuk perubahan yang akan dihadapi baik dari sisi perencanaan, teknis maupun teknologi.
4. Fokus pada produktifitas: entitas anak dalam hal ini akan terus mendorong produktifitas seluruh karyawan dan Tenaga Pemasar untuk terus dapat bersaing dengan Perusahaan lainnya dalam menyediakan pelayanan yang optimal bagi Nasabah dan Calon Nasabah. Di antaranya adalah dengan menyediakan program yang dapat memacu produktifitas dan meningkatkan kualitas pelayanan dari karyawan.

Selain itu dilaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam usaha meningkatkan citra positif perusahaan. Mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai edukasi konsumen, Entitas Anak juga melakukan inisiatif literasi keuangan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat.

with 4 (four) main focuses namely market share, technology, productivity, and regulation with the following information:

1. Focus on market share: subsidiary in this case will make comparisons with other existing Life Insurance Companies and make work plans to maximize the growth of the market share of subsidiary to remain competitive with other companies, including conducting in-depth analysis to know the current market conditions and the needs of prospective Customers & Partners who are currently in demand in the market
2. Focus on technology: the subsidiary in this case plans to implement and continue to develop digital culture within the subsidiary to all employees and Marketers such as process automation, digital promotion, and digital platform development so that the subsidiary can continue to compete in the digital age currently.
3. Focus on regulation: In accordance with IFRS 17 regulations regarding "Insurance Contract", AAJI is currently in the process of discussing with OJK to start implementing IFRS 17 in 2025. In this case, the subsidiary will make preparations earlier for the changes to be faced both in terms of planning, technical and technology.
4. Focus on productivity: subsidiary in this case will continue to encourage the productivity of all employees and Marketers to continue to compete with other companies in providing optimal services for Customers and Prospective Customers. Among them is by providing programs that can spur productivity and improve service quality of employees.

In addition, Corporate Social Responsibility activities are implemented as one of a series of activities in an effort to enhance the Company's positive image. Referring to the Financial Services Authority regulations on Consumer Education, the Subsidiaries also conducted financial literacy initiatives to educate the community.

TARGET DAN HASIL YANG DICAPAI

Kinerja Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

Perusahaan melalui entitas anak masih fokus untuk terus meningkatkan daya saing entitas anak di pasar dan industri agar tetap dapat menjawab kebutuhan pasar di kondisi pasar yang kompetitif.

Entitas anak optimis untuk adanya perbaikan ekonomi di tahun 2021 dimana untuk itu, target jangka pendek untuk tahun 2021 sehubungan dengan indikator dan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- Menjaga rasio solvabilitas entitas anak untuk memastikan keuangan entitas anak tetap dalam kondisi baik.
- Memastikan beban biaya yang dikeluarkan oleh entitas anak sejalan dengan target pencapaian yang sudah ditetapkan untuk menjaga efisiensi.
- Meningkatkan tata kelola entitas anak dan pengelolaan resiko menjadi lebih baik untuk menjaga citra entitas anak yang sudah dibangun dan pengembangan bisnis entitas anak di masa yang akan datang.
- Meningkatkan profitabilitas entitas anak dengan cara melakukan pengembangan bisnis yang agresif untuk meningkatkan pencapaian premi yang diterima entitas anak.
- Meningkatkan angka pencapaian untuk performa investasi sehubungan dengan proses pemulihan ekonomi yang akan dilakukan sehingga memberikan potensi kenaikan performa pasar yang cukup signifikan.

Entitas anak mengharapkan pada tahun 2021 laba setelah pajak mengalami peningkatan 10%.

Mengenai aspek sumber daya manusia, sepanjang tahun 2020 Perusahaan terus berupaya melakukan rangkaian program alih pengetahuan dari tenaga kerja asing non Direksi dan Dewan Komisaris kepada tenaga kerja pendamping lokal. Program alih pengetahuan ini tidak hanya difokuskan

TARGET AND RESULTS ACHIEVED

The Company's performance was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business

The Company through its subsidiary still focused on continuing to improve the competitiveness of the subsidiary in the market and industry in order to be able to respond to market needs in competitive market conditions.

The subsidiary is optimistic for economic improvement in 2021, for which, the short-term targets for 2021 with respect to financial indicators and ratios are as follows:

- Maintain the solvency ratio of the subsidiary to ensure that the subsidiary's financial condition remains in good condition.
- Ensure that the expenses incurred by the subsidiary are in line with the achievement targets that have been set in order to maintain efficiency.
- Improve the governance of subsidiary and better risk management to maintain the image of the subsidiary that has been built and the development of the subsidiary's business in the future.
- Increase the profitability of subsidiary by carrying out aggressive business development to increase the achievement of premiums received by subsidiary.
- Increase the achievement rate for investment performance in connection with the economic recovery process that will be carried out so as to provide the potential for a significant increase in market performance.

The subsidiary expect in 2021 profit after tax to increase by 10%.

Regarding the human resources aspect, throughout 2020 the Company has continuously conducting a series of knowledge transfer programs from non-directors and Board of Commissioners to local co-workers. This knowledge transfer program is not only focused on employees who are appointed as

kepada pegawai yang ditunjuk sebagai tenaga kerja pendamping tetapi juga dengan mengikutsertakan pegawai lokal lainnya yang memiliki bidang kerja terkait dengan kompetensi milik tenaga kerja asing dimaksud, guna semakin meningkatkan kompetensi pegawai lokal lainnya.

counterpart workers but also by involving other local employees who have a work field related to the competence of the foreign worker, in order to further improve the competence of other local employees.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2021

Pandemi COVID-19 yang semakin meluas ke seluruh dunia berdampak pada meningkatnya risiko resesi perekonomian global pada 2020, sementara pengaruhnya terhadap kepanikan pasar keuangan dunia berangsur-angsur mulai menurun. Risiko resesi ekonomi global pada 2020 dipengaruhi oleh penurunan permintaan serta terganggunya proses produksi antara lain akibat terbatasnya mobilitas manusia sejalan dengan kebijakan mengurangi risiko penyebaran COVID-19. Mempertimbangkan kondisi setelah adanya pandemi covid-19 dimana dampaknya mungkin masih akan terasa hingga tahun 2021, entitas anak menilai penting untuk meningkatkan performa entitas anak, baik dari segi penjualan maupun operasional untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif dimana beberapa langkah strategis yang akan dilakukan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Fokus dalam mengembangkan teknologi informasi yang ada di entitas anak untuk menunjang proses penjualan dan juga memberikan layanan yang optimal kepada Nasabah dan calon Nasabah sehingga dapat meningkatkan nilai entitas anak di pasar.
- Meningkatkan kapasitas tenaga pemasar melalui proses rekrutmen yang agresif dan efektif, memberikan pelatihan yang sesuai dengan kondisi pasar saat ini, dan melakukan pengawasan yang baik terhadap proses penjualan dan produktifitas tenaga pemasar.
- Pengembangan teknologi informasi di dalam sistem operasional entitas anak untuk meningkatkan efisiensi dalam hal biaya dan komunikasi, sekaligus memaksimalkan produktifitas karyawan.

BUSINESS PROSPECTS AND 2021 PROJECTIONS

The growing pandemic of COVID-19 throughout the world had an impact on the increased risk of a global economic recession in 2020, while its effects on the panic of the world financial markets gradually began to decline. The risk of a global economic recession in 2020 is influenced by the decline in demand and disruption of the production process, among others due to limited human mobility in line with policies to reduce the risk of spreading COVID-19. Considering the conditions after the covid-19 pandemic where the impact may still be felt until 2021, the subsidiary consider it important to improve the performance of the subsidiary, both in terms of sales and operations to compete in an increasingly competitive market where several strategic steps will be taken by the subsidiary, as follows:

- Focus on developing information technology in subsidiary to support the sales process and also provide optimal service to customers and potential customers so as to increase the value of the subsidiary in the market.
- Increase the capacity of sales forces through an aggressive and effective recruitment process, provide training in accordance with current market conditions, and carry out good supervision of the sales process and the productivity of the sales forces.
- Development of information technology in the operating systems of subsidiary to increase efficiency in terms of costs and communications, while maximizing employee productivity.

Entitas anak mendapati kondisi perekonomian yang kurang mendukung dengan adanya perkembangan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang terus meningkat dan telah dinyatakan Pandemi oleh World Health Organization serta penetapan status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona oleh Pemerintah Indonesia. Beberapa faktor tersebut menyebabkan pelambatan pergerakan entitas anak untuk melakukan pengembangan usaha dan memastikan kelancaran operasional. Memahami perkembangan yang ada dan sebagai wujud kontribusi entitas anak dalam masa sulit Pandemi COVID-19, entitas anak telah meluncurkan program kampanye asuransi yang menawarkan manfaat untuk penderita COVID-19.

Perseroan secara berkesinambungan mendorong Entitas Anak untuk memaksimalkan keunggulan yang dimiliki guna meningkatkan pertumbuhan premi, tentunya dengan memperhatikan kebijakan underwriting yang sehat.

Kebijakan di bidang investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada perolehan laba bersih Perseroan akan tetap dilanjutkan. Laba bersih Perseroan di tahun 2021 diproyeksikan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan.

The subsidiary find economic conditions that are less supportive with the development of the spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) which continues to increase and has been declared Pandemic by the World Health Organization as well as determining the status of certain emergencies of catastrophic disease outbreaks due to corona virus by the Indonesian Government. Some of these factors caused a slowdown in the movement of the subsidiary to carry out business development and ensure smooth operations. Understanding existing developments and as a form of contribution of the subsidiary in difficult times Pandemic COVID-19, the subsidiary has launched an insurance campaign program that offers benefits for sufferers of COVID-19.

The Company continuously encourages its Subsidiaries to maximize their advantages in order to increase premium growth, of course, by taking into account a prudent underwriting policy.

The investment policy that has contributed significantly to the Company's net profit will be continued. The Company's net profit in 2021 is projected to increase in line with the Company's revenue increase.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARY AND ASSOCIATES ENTITY

1. PT Panin Financial Tbk

1. PT Panin Financial Tbk

	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	2020	2019	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income			
Premi Bruto / Gross Premiums	2.511.634	3.920.930	-35,94%
Hasil Investasi / Investment Income	661.024	652.980	1,23%
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claim and Benefits - Net	1.594.060	3.151.553	-49,42%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	2.039.328	2.147.315	-5,03%
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Statement of Financial Position (Balance Sheet)			
Jumlah Aset / Total Assets	32.381.721	30.289.386	6,91%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	4.484.512	4.338.029	3,38%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	27.845.258	25.894.984	7,53%

PT Panin Financial Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

PT Panin Financial Tbk mulai beroperasi secara komersial di bidang Asuransi Jiwa pada tahun 1976. Berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 15 tanggal 8 Desember 2009, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengalihan aset dan liabilitas PT Panin Financial Tbk kepada PT Panin Life (dahulu PT Anugerah Life Insurance) dan perubahan nama menjadi PT Panin Financial Tbk sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha. Sejak tanggal 1 Januari 2010, PT Panin Financial Tbk mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

PT Panin Financial Tbk beralamat di Panin Life Centre Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 91, Jakarta 11420.

Per 31 Desember 2020, kepemilikan saham Perseroan di PT Panin Financial Tbk adalah sebesar 62,47%.

2. PT Panin Geninholdco

PT Panin Geninholdco didirikan pada tahun 1998 dengan nama PT Panin Lifeholdco, dengan lingkup kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan.

Sampai saat ini PT Panin Geninholdco belum beroperasi secara komersial. Jumlah aset per 31 Desember 2020 sebesar Rp53,5 miliar dan per 31 Desember 2019 sebesar Rp49,9 miliar.

PT Panin Geninholdco beralamat di Panin Bank Plaza Lantai 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480.

Per 31 Desember 2020, kepemilikan saham Perseroan di PT Panin Geninholdco sebesar 99,99%.

PT Panin Financial Tbk was established in Jakarta in 1974 under the name of PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

PT Panin Financial Tbk started its commercial operations in life insurance business in 1976. Based on Notarial Deed Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 15 dated December 8, 2009, the General Meeting of Shareholders approved the transfer of assets and liabilities of PT Panin Financial Tbk to PT Panin Life (formerly PT Anugerah Life Insurance) and change of name to PT Panin Financial Tbk in connection with the changes of main business activity. Since January 1, 2010, PT Panin Financial Tbk starts commercial operation in providing business consulting services, management and administration to the public.

PT Panin Financial Tbk is located at Panin Life Centre 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 91, Jakarta 11420.

As at December 31, 2020, the Company owned a total share of 62,47% in PT Panin Financial Tbk.

2. PT Panin Geninholdco

PT Panin Geninholdco was established in 1998 under the name of PT Panin Lifeholdco, the scope of business activities in the fields of trade, construction, transportation, agricultural, industrial, workshop, services and mining.

PT Panin Geninholdco has as yet not commercially active. Total assets per December 31, 2020 amounted to Rp53.5 billion and as per December 31, 2019 amounted to Rp49,9 billion.

PT Panin Geninholdco is located at Panin Bank Plaza 6th Floor, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480.

As at December 31, 2020, the Company owned a total share of 99,99% in PT Panin Geninholdco.

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sambil tetap menjaga keseimbangan kepentingan stakeholder. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik menjadi elemen penting dalam memperkuat daya saing Perseroan, meningkatkan kinerja Perseroan, serta memelihara kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The consistent and continuous implementation of Good Corporate Governance ("GCG") aims to provide added value for the shareholders and stakeholders, while maintaining a balance of interests of stakeholders. The implementation of GCG principles is an important element in strengthening the Company's competitive edge, improves its financial and performances, as well as maintaining the trust of shareholders and stakeholders.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik akan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi dengan sasaran utama :

The implementation of GCG principles will be improved from time to time on every aspect of business and at all levels of the organization with these as the main goals :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas melalui pengelolaan usaha yang dilandasi dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, reponsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika.
2. Meningkatkan daya saing dan meraih kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.
1. Improve the efficiency and effectiveness through business management that is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality in accordance with the applicable regulations and ethical values.
2. Improve competitiveness and gain shareholders and stakeholders' trust so that the Company can have a long term continuous growth.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

I. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

I. General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners and the Board of Directors that are determined by the law and/or Company's Article of Association.

RUPS dilaksanakan dengan persiapan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku yang menjamin hak-hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suaranya dalam RUPS.

The GMS is conducted with the preparation in accordance with the Article of Association and applicable regulations that guarantee the rights of shareholders to attend and vote at the GMS.

RUPS merupakan wadah bagi seluruh pemegang saham untuk mengambil keputusan bagi Perseroan berdasarkan kepentingan secara wajar dan transparan. RUPS tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang organ Perseroan lainnya yaitu Dewan Komisaris dan Direksi namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2020 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Agustus 2020. Hal-hal yang pada pokoknya diputuskan dalam RUPS tersebut adalah sebagai berikut :

Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2019.

Acara Rapat Kedua

Menyetujui penggunaan laba sebagai berikut :

1. Sebesar Rp. 2.000.000.000,- sebagai dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
2. Sisa laba bersih tahun 2019 sebesar Rp. 1.352.547.138.574,- digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

Acara Rapat Ketiga

Menyetujui jumlah honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp. 180.000.000,- dan pembagian untuk masing-masing

The GMS is a forum for all shareholders to vote on decisions for the Company based on a fair and transparent manner. The GMS does not intervene in the functions, duties, and authorities of the Company's other organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors however, it does not diminish the authority of the GMS to exercise its right in accordance with the Article of Association and provisions of the applicable regulations.

In 2020, the Company held the Annual GMS on August 28, 2020. Matters that are decided in the Annual GMS are described as follows :

First Agenda

1. To approved the Company's Annual Report on business activities of the Company and the Supervisory Report of the Board of Commissioner and to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2019.
2. Provides full release and discharges (acquitted de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Limited Liability Company for the actions of management and supervision for the fiscal year 2019.

Second Agenda

Approved the use of the Company's profit as follow :

1. At the amount of Rp 2,000,000,000 as reserved fund in accordance with the Company's Articles of Association.
2. The remaining net profit for the year 2019 of Rp 1.352.547.138.574 is to be used for investment and working capital of the Company and posted as retained profit.

Third Agenda

Approved the total honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2020 amounting to Rp. 180.000.000,- and the allocations

anggota Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Acara Rapat Keempat

1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
2. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.

Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, dan oleh karena sampai dengan saat ini Dewan Komisaris belum dapat menentukan nama Akuntan Publik tersebut, maka menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik tersebut.
3. Menyetujui dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit sesuai kompleksitas usaha Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dan melaksanakan RUPS Luar Biasa. Seluruh keputusan RUPS Tahunan tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan.

to each member of the Board of Commissioners is determined by the Company's Board of Commissioners.

Fourth Agenda

1. Authorized the Board of Commissioners to determine salaries and allowances for the Members of the Board of Directors.
2. Conducted any and all other actions necessary for such purposes without any exception.

Fifth Agenda

1. 1. Approved the appointment of Anwar & Rekan Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Report for the financial year 2020, and as of this date the Board of Commissioners has not been able to determine the name of the Public Accountant, thus agreeing to delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint Anwar & Rekan Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Report for the financial year 2019. The appointed Public Accountant must have a license registered with OJK and be competent in accordance with the complexity of the Company's business as well as meet the applicable terms and conditions.
2. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from the Public Accounting Firm.
3. In the case of the appointed Public Accounting Firm for any reason unable to perform its duties, authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and other Public Accounting Firm that has experience in auditing in accordance with the complexity of the Company's business.

In 2020, the Company conducted Annual GMS and conduct Extraordinary GMS. All decisions of the Annual GMS have been executed by the Company.

Acara Rapat Keenam

1. Mengangkat kembali Bapak Mu'min Ali Gunawan sebagai Presiden Komisaris, mengangkat kembali Bapak Sugeng Purwanto sebagai Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat Ibu Veronika Lindawati sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut diatas berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2022.
2. Mengangkat kembali Bapak Paulus Indra Intan sebagai Presiden Direktur Perseroan, mengangkat kembali Bapak Syamsul Hidayat sebagai Wakil Presiden Direktur dan mengangkat kembali Bapak Akijat Lukito sebagai Direktur Perseroan.

Acara Rapat Ketujuh

Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan dan melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas.

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Agustus 2020 terkait persetujuan perubahan Anggaran Dasar.

Pada tahun 2020, seluruh keputusan RUPS telah dilaksanakan oleh Perseroan.

II. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta melaksanakan hal-hal lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS yang kedua setelah tanggal pengangkatan,

Fourth Agenda

1. To reappoint Mr. Mumin Ali Gunawan as President Commissioner, to reappoint Mr. Sugeng Purwanto as Independent Commissioner of the Company and appoint Mrs. Veronika Lindawati as Independent Commissioner of the Company. The appointment of members of the Board of Commissioners is effective as of the the closing of the GMS until the closing of the Annual GMS of the Company to be held in 2022.
2. To reappoint Mr. Paulus Indra Intan as President Director of the Company, to reappoint Mr. Syamsul Hidayat as Vice President Director and to reappoint Mr. Akijat Lukito as Director of the Company. The appointment of members of the Board of Directors is effective as of the the closing of the GMS until the closing of the Annual GMS of the Company to be held in 2023.

Seven Agenda

Agree to authorize the Board of Directors of the Company to determine the division of tasks and authority of the Board of Director and perform any and all other actions necessary for such purposes.

In 2020, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) on August 28, 2020 in order to Approval of the changes of Articles of Association

In 2020, all decisions of the GMS have been executed by the Company

II. Board of Commisioners

The Board of Commissioners executes their supervisory duties and provides advice to the Board of Directors as well as implements other things according to the Articles of Association.

The members of Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of office to last until the closing of The Second

tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatan. Para anggota Dewan Komisaris dipilih atas dasar integritas, pengalaman dan kemampuan profesionalnya.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman kerja Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Jabatan / Position	Nama / Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Mu'min Ali Gunawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sugeng Purwanto, PhD, FRM
Komisaris Independen Independent Commissioner	Veronika Lindawati*

*) Efektif mengundurkan diri per 1 Maret 2021 dan akan diputuskan dalam RUPS Perseroan.

*) Effectively resign as per March 1, 2021 and will be decide at Company's GMS.

Komisaris Independen yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris :

- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi.
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
- Memastikan terselenggaranya praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik pada berbagai tingkatan dan jenjang organisasi.
- Melakukan pengawasan serta mengarahkan dan memantau serta mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
- Memberikan tanggapan/rekomendasi atas rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi.

General Meeting after the date of appointment, without diminishing the rights of GMS to dismiss before the end of the term of office. The members of the Board of Commissioners are elected on the basis of integrity, experience and professional ability.

In order to support the implementatoin of its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners have the Charter of Board of Commissioners.

As per 31 December 2020, the composition of the Board of Commissioners are as follows :

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders, as well as free of a business relationship or other relationship that could affect their ability to act independently.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners :

- Supervise the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, as well as provide advice to the Board of Directors.
- Supervise the Board of Directors in maintaining a balance of interest of all parties.
- Ensure the implementation of Good Corporate Governance practices at various stages and levels of the organization.
- Supervise, guide and assist, as well as evaluate the implementation of the Company's strategic policy.
- Give opinions/recommendations on the Company's strategic development plan proposed by the Board of Directors.

f. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2020 telah dilaksanakan secara langsung maupun melalui komite yang ada, yang meliputi :

1. Pengawasan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.
2. Pengawasan kinerja keuangan.
3. Mengkaji kecukupan sistem pengendalian internal.
4. Mengawasi perkembangan tindak lanjut atas temuan internal audit dan eksternal audit.
5. Menelaah laporan komite yang ada.

Prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan RUPS yang didasari asas keseimbangan internal serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku. Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris tahun 2020 sebesar Rp180 juta

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala sedikitnya empat kali dalam setahun atau setiap waktu bilamana diperlukan. Adanya pandemic Covid-19 sejak Maret 2020 mendorong pelaksanaan Rapat diadakan secara virtual, Dewan Komisaris telah melaksanakan enam kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, termasuk empat kali rapat gabungan dengan Direksi.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

f. The Board of Commissioners is prohibited from involved in the decision making of the Company's operational activities.

The Board of Commissioners also has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons, as stipulated in the Limited Liability Company

The implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in 2020 has been carried out directly or through an existing Committee, which includes :

1. Supervision of the duties and responsibilities of each members of the Board of Directors.
2. Supervision of financial performance.
3. Assess the adequacy of the internal control system.
4. Monitor the development of follow-up on the findings of internal and external audit.
5. Review the existing committee report.

The procedure in determining the remuneration for the Board of Commissioners is stipulated by the GMS based on the principle of internal balance and in accordance with the applicable laws and regulations in the labor sector and the applicable tax regulations. The total remuneration for the Board of Commissioners in 2020 amounted to Rp180 billion.

The Board of Commissioners' Meeting is held regularly at least four times a year or at anytime when needed. Due to the Covid-19 pandemic since March 2020, the meetings were encouraged to be held virtually, , the Board of Commissioners has held six meetings attended by all members of the Board of Commissioners, including four joint meetings with the Board of Directors.

Board of Commissioners affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Controlling Shareholders can be seen in the table below.

Nama Name	Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Yes / Yes	Tidak / No	Yes / Yes	Tidak / No	Yes / Yes	Tidak / No
Mu'min Ali Gunawan		—		—	✓	
Sugeng Purwanto, PhD, FRM		—		—		—
Veronika Lindawati		—		—		—

Program Pelatihan yang Diikuti Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, para anggota Dewan Komisaris telah mengikuti training sebagai berikut :

Training Programs Attended by the Board of Commissioners

During 2020, members of the Board of Commissioners had attended a number of training, among others :

Pelatihan Komisaris / Training for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Seminar	Waktu Time	Tempat Venue
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Webinar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19" <i>National Webinar "Financing Industry Amid the COVID-19 Pandemic"</i>	28 Juli 2020	Jakarta
Veronika Lindawati	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" <i>National Seminar "Directions and Policies of year 2020"</i>	20 Februari 2020	Jakarta

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris, terdiri dari Komisaris Independen sebagai Ketua dan dua orang anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

Anggota Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2020 :

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established by the Board of Commissioners, consisting of an Independent Commissioner as Chairman and two other members from outside the Company.

Audit Committee members are selected based on integrity, competence and adequate experience in accordance with the educational background. Tenure of Audit Committee may not exceed tenure of Board of Commissioners as set out in the article of association and may be reappointed only for 1 (one) period.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

Jabatan / Position	Nama / Name
Ketua Chairman	Veronika Lindawati
Anggota Member	Adriana Ade Wenas
Anggota Member	Priskilla Gabriela Ciahaya

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melakukan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain :

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan, rencana bisnis dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit.
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan Manajemen Risiko.
6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.

Adanya pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020, mendorong Komite Audit untuk melakukan Rapat Komite Audit secara virtual. Selama tahun 2020,

All members of the Company's Audit Committee are independent parties and do not have a family relationship or a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.

The Audit Committee provides opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented to the Board of Commissioners by the Board of Directors, identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners as well as performing other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, among others :

1. To review the Company's Financial Statements, business plans and other financial information.
2. To review the Company's compliance to the laws and regulations in the Capital Market and other regulations relating to the Company's activities.
3. To provide consideration to the proposed appointment and dismissal of the Head of Internal Audit.
4. To review the implementation of audit by internal auditors and supervise follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
5. To report to the Board of Commissioners of the various risks faced by the Company and the implementation of Risk Management.
6. To review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company.

The Covid-19 pandemic since March 2020 has encouraged the Audit Committee to conduct their meetings virtually. During 2020, the Audit Committee

Komite Audit telah mengadakan Rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota komite dengan pokok-pokok pembahasan mengenai Laporan Keuangan triwulanan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Kegiatan Komite Audit yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2020 sesuai dengan Pedoman Komite Audit, adalah sebagai berikut :

1. Memantau Laporan Keuangan triwulanan, Laporan Keuangan semesteran dan Laporan Keuangan tahunan Perseroan.
2. Memantau pelaksanaan pengendalian internal Perseroan.

Komite Audit melaporkan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan secara umum berjalan dengan baik, serta Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar.

Profil Anggota Komite Audit

Adriana Ade Wenas

Warga Negara Indonesia. Gelarnya diperoleh dari Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Beliau pernah berkarir di PT Panin Insurance.

Priskila Gabriela Ciahaya

Warga Negara Indonesia. Gelar Sarjana Ekonomi diperoleh dari Fakultas Ekonomi Universitas Krida Wacana, Jakarta. Beliau pernah berkarir di Accounting di PT Yulia Sukses (2017) dan Finance & Accounting di PT Kookmin Best (KB) Insurance Indonesia (2015-2017)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan

has held 4 (four) Audit Committee meetings which were attended by all members of the committee with the main points of discussion of the quarterly financial statements and compliance with laws and regulations.

Audit Committee activities that have been implemented throughout 2020 accordance with Charter of Audit Committee are as follows :

1. Monitor quarterly Financial Statements, semiannual Financial Statements and annual Financial Statements of the Company.
2. Monitors the implementation of the Company's internal controls.

The Audit Committee reported that the implementation of the Company's business activities are generally going well, as well as the Financial Statements have been fairly presented.

Profile of Audit Committee Members

Adriana Ade Wenas

Indonesian citizen. She earned her degree from The Faculty of Economic Lambung Mangkurat University, Jakarta. Prior to joining the Company, she worked for PT Panin Insurance..

Priskila Gabriela Ciahaya

She earned her degree from the faculty of economic, Universitas Krida Wacana, Jakarta. Started her career at Accounting at PT Yulia Sukses (2017) dan Finance & Accounting at PT Kookmin Best (KB) Insurance Indonesia (2015-2017)

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities as follows :

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or Board

dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.
- c. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran atas remunerasi.
- f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaannya selama ini belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri.

Pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.

III. Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Direksi dilakukan dengan penuh itikad baik dan tanggung jawab dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan pada seluruh jenjang organisasi.

Para anggota Direksi dipilih atas dasar integritas, pengalaman dan kemampuan profesionalnya.

of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for the Board of Directors and Board of Commissioners.

- b. Assist the Board of Commissioners to conduct performance appraisals.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the skills development program of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- d. Propose a qualified candidate to be conveyed to the General Meeting of Shareholders.
- e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policy, and the amount of remuneration.
- f. Assist the Board of Commissioners to assess the suitability of performance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The function of the Company's Nomination and Remuneration is currently run by the Board of Commissioners, given in its execution has not been deemed necessary to have a separate committee.

Guidelines for the implementation of the Nomination and Remuneration functions have been incorporated into the Charter of the Board of Commissioners.

III. Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the implementation of the Company's management according to their authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations. Implementation of the Board of Directors' duties is performed in good faith and responsibility based on the principles of Good Corporate Governance in all business activities at all levels of the organization.

The members of the Board of Directors are selected on the basis of integrity, experience and professional ability.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya Direksi telah memiliki Pedoman Kerja Direksi.

Seluruh anggota Direksi Perseroan berdomisili di Indonesia. Susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Nama / Name	Jabatan / Position
Paulus Indra Intan	Presiden Direktur President Director
Syamsul Hidayat	Wakil Presiden Direktur / Direktur Independen Vice President Director / Independent Director
Akijat Lukito	Direktur Director

In order to support the implementatoin of its duties, responsibilities and authorities, the Board of Directors have the Charter of Board of Directors.

All members of the Company's Board of Directors are domiciled in Indonesia. The composition of the Company's Board of Directors as per 31 December 2020 are as follows :

Tugas dan tanggung jawab Direksi :

- Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab atas kesinambungan usaha Perseroan, pengembangan bisnis dan menetapkan strategi usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.
- Menyusun rencana bisnis dan memantau pelaksanaannya.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
- Menciptakan sistem pengendalian internal dan terselenggaranya fungsi audit internal.

The duties and responsibilities of the Board of Directors :

- All members of the Board of Directors are responsible for the Company's business continuity, business development and establish business strategies by promoting the principle of prudence.
- Develop a business plan and monitor its implementation.
- Control, maintain and manage the Company's assets for the benefit of the Company.
- Create a system of internal controls and the implementation of the internal audit function.

Pembagian tugas Direksi :

- Presiden Direktur
Paulus Indra Intan
 - Memimpin pengelolaan seluruh kegiatan Perseroan serta mengkoordinir anggota Direksi di bidang tugasnya masing-masing.
 - Membawahi pelaksanaan tugas di bidang keuangan dan pembukuan, audit internal dan teknologi informasi.
 - Memastikan efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.

Distribution of duties of the Board of Directors :

- President Director
Paulus Indra Intan
 - Leading the management of all the Company's activities and coordinating members of the Board of Directors in their respective duties.
 - Supervising the implementation of tasks in the field of finance and accounting, internal audit and information technology.
 - Ensuring the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management in accordance with prevailing regulations.

- | | |
|--|---|
| <p>2. Wakil Presiden Direktur / Direktur Independen Syamsul Hidayat
Membawahi pelaksanaan tugas di bidang operasional Perseroan.</p> | <p>2. Vice President Director / Independent Director Syamsul Hidayat
Supervising the implementation of the Company's operational duties.</p> |
| <p>3. Direktur Akijat Lukito
Membawahi pelaksanaan tugas di bidang Umum dan Sumber Daya Manusia, meliputi pengadaan, pengelolaan dan pengawasan inventaris dan aset Perseroan.</p> | <p>3. Director Akijat Lukito
Supervising the implementation of duties in the General Affairs and Human Resources Division; includes the procurement, management and supervision of the Company's inventory and asset.</p> |

Prosedur Penetapan Remunerasi dan Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

Remunerasi dan/atau tunjangan anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Kewenangan RUPS tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS. Remunerasi ditentukan dari hasil kinerja yang dicapai Perseroan dan paket remunerasi yang berlaku di pasar terutama pada perusahaan sejenis. Pada tahun 2020, jumlah remunerasi yang dibayarkan bagi seluruh anggota Direksi adalah sebesar Rp524 juta.

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala setiap bulan atau setiap waktu bilamana diperlukan. Dengan adanya kebijakan bekerja dari rumah di tahun 2020 karena adanya pandemi Covid-19 membuat beberapa Rapat Direksi diadakan secara virtual dan selama tahun 2020, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 14 (empat belas) kali dan 4 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, yang dihadiri oleh para anggota Direksi yang menjabat kecuali Bapak Syamsul Hidayat karena sakit.

Remuneration of the Board of Directors: The Determination Procedure and The Amount

Remuneration and/or allowances of members of the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders. The authority of the GMS can be represented by the Board of Commissioners after receiving a delegation of authority from the GMS. The Directors' remuneration is determined by reviewing the performance achieved by the Company and remuneration packages prevailing in the market, especially at similar companies. In 2020, the total remuneration paid to all members of the Board of Directors amounting to Rp524 million.

The Board of Directors' Meeting is held regularly every month or anytime when needed. The working from home policy in 2020 due to the Covid-19 pandemic caused a number of Directors' Meetings being held virtually and in 2020, the Board of Directors has held 14 (fourteen) Directors' Meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners, which were attended by members of the Board of Directors except Mr. Syamsul Hidayat due to illness.

Direksi / Board of Directors	Jumlah Rapat / No. of Meetings	Jumlah Kehadiran / No. of Attendance	% Kehadiran / Attendance	Jumlah Rapat Gabungan / No. of Joint Meetings	Jumlah Kehadiran / No. of Attendance	% Kehadiran / Attendance
Paulus Indra Intan	12	12	100	4	4	100
Syamsul Hidayat	12	0	0	4	0	0
Akijat Lukito	12	12	100	4	4	100

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham

Dalam tahun 2020, Direksi telah melaksanakan seluruh keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Agustus 2020,

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Program Pelatihan yang Diikuti Direksi

Selama tahun 2020, anggota Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar, dan konferensi diantaranya :

The Results of General Meeting of Shareholders

In 2020, the Board of Directors has implemented all decisions of the Annual GMS held on August 28, 2020,

All members of the Board of Directors do not have an affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the controlling shareholder of the Company.

Training Programs Attended by the Board of Directors

During 2020, the Board of Directors had attended several trainings, seminars and conferences, among others :

Pelatihan Direksi / Training for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Seminar / Workshop / Training	Waktu Time	Tempat Venue
Akijat Lukito	Direktur Director	POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	14 January 2020	Jakarta
		Sosialisasi POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020 Socialization of POJK No. 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020	5 May 2020	

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi mengenai kinerja Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan dan tugas-tugas lain :

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya terkait dengan kegiatan Perseroan serta memberikan masukan kepada Direksi berkenaan dengan kepatuhan terhadap peraturan.
2. Menjaga hubungan baik dengan otoritas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia dan mempersiapkan keterbukaan informasi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for the delivery of information concerning the Company's performance to all stakeholders and other tasks, as follows :

1. To keep up-to-date with the development of Capital Market regulations and other regulations related to the Company's activities and provide inputs to the Board of Directors regarding regulatory compliance.
2. To maintain good relations with the Capital Markets Authority, the Indonesia Stock Exchange and prepare the information disclosure of the Company in accordance with applicable regulations.

3. Mengkoordinir RUPS, Public Expose, serta tindakan-tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan.

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas menyampaikan dan menyebarkan informasi terkait Perseroan yang relevan kepada regulator dan stakeholder, penyelenggaraan RUPS dan Public Expose, serta memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap ketentuan peraturan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Akijat Lukito, beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Direksi No. 022/PST/09/17 tanggal 4 September 2017.

Periode jabatan sekretaris perusahaan tidak ditentukan lamanya sejak tanggal pengangkatan.

3. To coordinate the GMS, Public Expose, as well as corporate actions conducted by the Company.

During 2020, the Corporate Secretary has performed the duty in conveying and disseminating the Company-related information that is relevant to the regulators and stakeholders, organizing the GMS and Public Expose, as well as to provide inputs to the Board of Directors regarding compliance with the laws and regulations of the Capital Market.

The position of Corporate Secretary is currently held by Mr. Akijat Lukito, he was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Director's Letter of Appointment No. 022/PST/09/17 tanggal 4 September 2017.

The term of office of Corporate Secretary has not been specified since the date of appointment.

Pelatihan Direksi / Training for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Seminar / Workshop / Training	Waktu Time	Tempat Venue
Akijat Lukito	Sekretaris Perusahaan Director	POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	14 January 2020	Jakarta
		Sosialisasi POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020 Socialization of POJK No. 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020	5 May 2020	

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berfungsi mendukung tugas Direksi dalam menjalankan fungsi pengendalian atas aktivitas bisnis Perseroan. Unit Internal Audit berkedudukan dibawah Presiden Direktur.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal Perseroan yang mendeskripsikan visi, misi, struktur dan wewenang, kode etik, persyaratan auditor, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT

The function of Internal Audit Unit is to support the Board of Directors' duties in exercising the control function over the Company's business activities. The Internal Audit Unit is directly under the supervision of the President Director.

In performing its duties, the Internal Audit Unit has the Company's Internal Audit Charter that describes the vision, mission, structure and authority, codes of conduct, auditors' requirements, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Kualifikasi internal audit Perseroan :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang teknis audit, memahami operasional perusahaan serta melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mematuhi kode etik internal audit.
3. Memahami peraturan di bidang pasar modal dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Mampu berkomunikasi dengan baik dan selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
5. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahliannya serta memenuhi standar profesi yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.

The qualifications of the Company's internal audit:

1. Have the integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out their duties.
2. Have sufficient knowledge and experiences in the technical field of audit, understand the Company's operations, implement the principles of good corporate governance and comply with the ethical code of internal audit.
3. Understand the rules in the field of capital markets as well as regulations related to the business activities of the Company.
4. Able to communicate well and always maintain the confidentiality of data and information pertaining to the performance of its duties.
5. Constantly improve the knowledge and expertise and meet the applicable professional standards.

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit includes :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.

9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut :

The Internal Audit Unit has authority as follows :

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektifitas sistem audit.
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
4. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada auditee, memberikan saran dan rekomendasi.

1. Access all relevant information about the Company in relation with its duties and functions.
2. Verify and test the reliability of information obtained, in connection with assessing the effectiveness of the audit system.
3. Coordinate its activities with those of external auditors.
4. Allocate resources of internal auditor, determine the focus, scope and schedule of audits, implement techniques that are necessary to achieve the audit objectives, clarify and discuss the results of audit, request oral/written responses from the auditee, and provide advices and recommendations.

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas auditnya berdasarkan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan.

Throughout 2020, the Internal Audit Unit has performed its audit duties based on a predetermined Company's work plan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 105/SK/1013 tanggal 24 Oktober 2013, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Budi Setiawan. Beliau menyelesaikan pendidikan di STIE Perbanas pada tahun 1993 dan memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1990.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 105/SK/1013 dated October 24, 2013, the Head of Internal Audit Unit position is held by Mr. Budi Setiawan. He completed his degree from STIE Perbanas in 1993 and started his career in the Company since 1990.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perseroan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company implements an internal control system in order to preserve the Company's assets and performance as well as to comply with the applicable laws and regulations.

Sistem pengendalian keuangan dilaksanakan melalui mekanisme pertanggungjawaban kekayaan Perseroan yang dicatat dengan yang sesungguhnya melalui pelaporan keuangan yang dapat dipercaya. Sistem pengendalian operasional dilaksanakan

Financial control systems implemented through the Company's assets accountability mechanisms which were recorded through reliable financial reporting. Operational control system was implemented to encourage the effectiveness and efficiency in the

untuk mendorong terciptanya efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, meliputi pencapaian target yang telah ditetapkan, tingkat profitabilitas dan dipatuhinya sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal mencakup juga kepatuhan Perseroan dalam mentaati dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Sistem pengendalian internal mencakup pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait. Sepanjang tahun 2020, pelaksanaan sistem pengendalian internal telah berjalan cukup baik, Laporan Keuangan telah disajikan secara benar dan dapat dipercaya serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko dijalankan oleh Perseroan untuk mengendalikan dan mengurangi ancaman terhadap kelangsungan, efisiensi, profitabilitas dan keberhasilan kegiatan operasional Perseroan. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa profil aset dan kewajiban, serta berbagai aktivitas tidak menempatkan Perseroan pada kerugian yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Manajemen risiko memantau dan menjaga risiko dalam limit yang dapat diterima sehingga exposure risiko dalam batas maksimum toleransi kerugian. Manajemen risiko diterapkan dengan memastikan prinsip kehati-hatian yang diterapkan baik untuk Perseroan maupun Entitas Anak, dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Entitas Anak dan Perseroan. Pengelolaan risiko Entitas Anak diberikan perhatian khusus karena berperan penting dalam menunjang rencana strategis Perseroan.

Company's operational activities in accordance with the Company's objectives, including the achievement of the set targets, the level of profitability and the compliance of the established systems and procedures.

The implementation of internal control system includes the Company's compliance to abide by and implement the applicable laws and regulations relating to the operational activities of the Company and compliance with regulations set by the Company. Internal control system includes active supervision by the Board of Commissioners, Board of Directors and related units. Throughout 2020, the implementation of the internal control system has been running quite well, the Financial Statements have been fairly presented, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's business activities.

RISK MANAGEMENT

Risk management is carried out by the Company to control and reduce threats to the continuity, efficiency, profitability and success of the Company's operational activities. The main objective of risk management is to ensure that the profile of assets and liabilities, as well as the various activities do not put the Company at risk that could threaten the business continuity. Risk management monitors and maintains risks within acceptable limits so that the maximum risk exposures within the tolerated limits of loss. Risk management is implemented by ensuring that the principle of prudence is applied for either the Company or its Subsidiaries, by taking into account the difference of business characteristics of the Subsidiary and the Company. The Subsidiaries' risk management is given special attention as it plays an important role in supporting the Company's strategic plan.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko :

- a. Mengevaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
- b. Mengevaluasi tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko.

Peran Direksi dalam pelaksanaan manajemen risiko meliputi :

- a. Melakukan pemantauan atas target pemenuhan rencana bisnis Perseroan.
- b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil secara keseluruhan.
- c. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat perusahaan satu tingkat dibawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
- d. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.

2. Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko sesuai dengan kompleksitas serta risiko usaha Perseroan yang mencakup produk atau aktivitas yang mengandung risiko. Limit risiko ditetapkan oleh Direksi dan dievaluasi secara periodik sesuai kebutuhan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai risiko.

a. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko kerugian yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dengan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi didesain.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

1. Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners supervise the implementation of risk management policies and strategies :

- a. Evaluate and decide on transactions that require the approval of the Board of Commissioners.
- b. Evaluate the duties and responsibilities of the Board of Directors in implementing risk management policies.

The roles of the Board of Directors in the implementation of risk management includes :

- a. Monitor the fulfillment target of the Company's business plan.
- b. Responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures that are taken as a whole.
- c. Evaluate and decide on transactions that exceed the authority of corporate officers' one level below the Board of Directors or transactions that require approval by the Board of Directors.
- d. Improve the competence of Human Resources associated with the implementation of risk management.

2. The adequacy of policies on procedures and the establishment of limits

The Company has risk management policies in accordance with the complexity and the Company's business risk includes products or activities that involve risk. The Board of Directors set the limit of risks and evaluated periodically as needed.

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiaries face various risks.

a. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss arising from the difference between the actual results and the assumptions used when an insurance product was designed.

Risiko pokok yang dihadapi adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim jangka panjang. Entitas Anak melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari mitigasi risiko.

b. Risiko Kredit

Perseroan dan Entitas Anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit tersebut diatas dengan memonitor reputasi, credit rating dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

c. Risiko Pasar

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnis dengan menginvestasikan dana dalam berbagai jenis portofolio investasi.

Risiko pasar timbul karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang dapat berubah dari waktu ke waktu.

(i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata using asing.

Strategi manajemen untuk meminimalkan dampak risiko yang mungkin terjadi

The main risk faced by the Company is the actual claims and benefits payment at certain times differ from those assumed. This is affected by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of the long-term claims. The Subsidiaries purchases reinsurance as part of risk mitigation.

b. Credit Risk

The Company and its Subsidiaries are expose to credit risk mainly derived from bank deposits, investment in marketable securities, investment in the form of insurance policy loans granted to policyholders, as well as other receivables.

The Company and its Subsidiaries manage credit risk by monitoring the reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party in the contract.

c. Market Risk

The Company and its Subsidiaries use various financial instruments in managing the business by investing in wide variety of investment portfolios.

A market risk arises due to the fair value of the investment portfolio depends on the financial markets which may change for time to time.

(i) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Company and its Subsidiaries as a result of exchange rate fluctuations derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currency.

The management strategies to minimize the impact of possible risks resulting from

akibat perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai risiko nilai wajar atas arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga.

Strategi manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimalkan risiko yang terjadi adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini diterapkan secara berkala dan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

(iii) Risiko Harga

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Perseroan dan Entitas Anak melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Entitas Anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis

changes in foreign currency exchange rates is to balance the value of assets and liabilities in foreign currencies.

(ii) Interest Rate Risk

An interest rate risk is defined as the risk that the fair value of the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates.

Risk management strategies of the Company and its Subsidiaries to minimize the risk that occurs is to align the interest rate assumptions used in the calculation of liabilities by applying the investment strategy in order to obtain the expected interest rate that is in accordance with the investment product profile and portfolio. This strategy is implemented on a regular basis and by adopting the principle of prudence.

(iii) Price Risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to marketable securities price risk due to the investments owned by the Company and its Subsidiaries are classified in the consolidated financial statements either as at fair value through profit or loss, or financial assets that are available for sale.

To manage the price risk arising from investments in marketable securities, the Company and its Subsidiaries diversify its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its Subsidiaries.

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk faced by the Subsidiaries is a risk caused by the policyholder conducting the fund withdrawal, namely investment value or cash value of

atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama. Hal tersebut dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

Strategi manajemen risiko untuk meminimalkan risiko likuiditas adalah dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana diperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (matching concept), baik dari jumlah dan maupun jangka waktu.

Risiko usaha selengkapnya dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, catatan no. 41

insurance policy in a large amount at the same period of time. This could happen when there is an exceptional negative factor, such as the deterioration of political and macroeconomic situation, thus affecting the policyholder to redeem the investment or cash value.

The risk management strategies to minimize liquidity risk is by applying the comprehensive procedure of assets and liabilities, with an estimated benefit that will be due and how assets are allocated for the payment of those benefits (matching concept), both the amount and time period.

A full description of the business risks can be seen in the Notes to Consolidated Financial Statements, note no. 41

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun buku 2020, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak ada yang menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun buku berjalan, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal dan otoritas keuangan lainnya.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan dan Entitas Anak memegang teguh kode etik dan nilai-nilai Perusahaan yang merupakan acuan bagi Perseroan dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan, yaitu :

IMPORTANT LEGAL CASES

Throughout the fiscal year 2020, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any important case that could affect the Company's businesses.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE PENALTIES

During the current financial year, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have received no administrative sanctions from the Capital Market Authority and other financial authorities.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE VALUE

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiaries always upholds the code of ethics and its Corporate Value as a reference for the Company to interact with all the stakeholders :

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas Perseroan dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran. 2. Mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. 3. Mengutamakan layanan kepada seluruh nasabah dan mitra bisnis dan menjunjung tinggi serta melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama. 4. Menanamkan nilai-nilai Perusahaan dan budaya kepada seluruh karyawan, serta menghargai kinerja dan pretasi karyawan. 5. Melaksanakan persaingan usaha yang sehat. | <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company's activities are based on the principles of Good Corporate Governance comprising of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. 2. Adhering to the applicable laws and regulations, as well as providing a positive contribution to society. 3. Prioritizing service to all customers and business partners and to uphold and implement the commitments that have been agreed. 4. Embedding the Corporate values and cultures to all employees, as well as appreciate the performance and achievement of the employees. 5. Implementing a healthy competition.. |
|--|---|

Nilai-nilai dan budaya perusahaan meliputi :

1. Integritas: Jujur dan terbuka dalam setiap tindak-tanduk.
2. Kerjasama: Dapat bekerjasama sebagai satu tim dalam meraih hasil yang terbaik.
3. Rasa memiliki: Mempunyai rasa memiliki dan bertanggung jawab.
4. Menghargai: Memiliki rasa menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

Kode etik dan nilai-nilai perusahaan berlaku bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan. Perseroan melakukan sosialisai kode etik dan budaya perusahaan melalui unit kerja yang ada.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam upaya mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di lingkungan perusahaan dan sebagai salah satu alat dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di perusahaan, maka dibutuhkan partisipasi aktif seluruh karyawan.

The Corporate values and cultures includes :

1. Integrity: Being honest and open in every conduct.
2. Cooperation: Able to work together as a team to achieve the best results.
3. Sense of belonging: A sense of ownership and responsibility.
4. Respect: Have a sense of respect and listen to the opinions of others.

The code of ethics and Corporate Values applies to the Board of Directors, the Board of Commissioners and all employees of the Company. The socialization of code of ethics and Corporate Values are conducted through the existing Company's work units.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

In an effort to support the establishment of Good Corporate Governance of the Company and as one of the tools to prevent and detect potential violations in the Company, it requires the active participation of all employees.

Seluruh karyawan Perseroan dapat melaporkan setiap indikasi terjadinya pelanggaran melalui saluran yang telah disediakan. Beberapa prinsip yang diterapkan dalam sistem pelaporan pelanggaran adalah :

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya.
2. Lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti adalah tindakan yang dapat merugikan perusahaan.
3. Memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman dan intimidasi dari pihak manapun.

Pengaduan yang diterima oleh tim akan dievaluasi, selanjutnya setelah dipastikan kebenaran pelaporan dan dapat dibuktikan, akan ditindaklanjuti dengan perbaikan sistem dan penindakan.

All the employees are able to report any indications of violations through a channel that has been provided. Some of the principles applied in the violation reporting systems are :

1. Confidentiality of the reporter's identity is guaranteed.
2. The scopes of the complaint to be followed up are actions that could be detrimental to the Company.
3. Provide protection to the reporter against all forms of threats and intimidation from any party.

Complaints received by the team will be evaluated, ascertained and verified the truth of the reporting, which will then be followed by system improvement and enforcement.

PENERAPAN ATAS REKOMENDASI DALAM PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION ON THE GUIDANCE OF CORPORATE GOVERNANCE

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
A	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM <i>THE COMPANY'S RELATIONSHIP TO SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS</i>	
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Principle 1: Increasing the Implementation Value of Shareholders' General Meeting (SGM).</i>	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Company has technical procedures for voting, either open or closed that deliver independence and shareholders' interests.</i>	Sesuai Comply

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
1.2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company present at AGMS.</i></p>	<p>2 anggota Dewan Komisaris dan 2 anggota Direksi tidak hadir dalam RUPS karena sakit dan ada kegiatan lain.</p> <p><i>2 member of BOC and 2 member of BOD were unable to attend the SGM due to illness and other activities.</i></p>
1.3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>Summary of the Minutes of AGMS available in Company's website at least 1 year.</i></p>	<p>Sesuai</p> <p><i>Comply</i></p>
	<p>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Increasing the Company Communication Quality with Shareholders and Investors.</p>	
2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>Company has the communication policies with shareholders or investors.</i></p>	<p>Sesuai</p> <p><i>Comply</i></p>
2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>Company discloses the communication policies with shareholders or investors through Company's website.</i></p>	<p>Sesuai</p> <p><i>Comply</i></p>
B	<p>FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTIONS AND ROLES</p>	
	<p>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.</p>	
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Considering the condition of Company in determining the number of members of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Sesuai</p> <p><i>Comply</i></p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Sesuai</p> <p><i>Comply</i></p>
	<p>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.</p>	

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>Board of Commissioners has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Belum sesuai, masih dalam proses perumusan</p> <p><i>Not Comply, still under development process</i></p>
4.2	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>Board of Commissioners has a policy regarding resignation due to financial fraud.</i></p>	<p>Sesuai</p> <p><i>Comply</i></p>
4.3	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners disclose in Annual Report.</i></p>	<p>Belum sesuai, masih dalam proses perumusan</p> <p><i>Not Comply, still under development process</i></p>
C	<p>FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</p> <p>BOARD OF DIRECTORS FUNCTIONS AND ROLES</p>	
	<p>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening Board of Directors Membership and Composition.</p>	
5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Considering the condition of Company and effectiveness in determining the number of members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Sesuai</p> <p><i>Comply</i></p>
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Sesuai</p> <p><i>Comply</i></p>
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>The Board of Directors that in charge in accounting and finance areas and has capabilities and /or knowledge in accounting area.</i></p>	<p>Sesuai</p> <p><i>Comply</i></p>
	<p>Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Directors.</p>	
6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>Board of Directors has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Belum sesuai, masih dalam proses perumusan</p> <p><i>Not Comply, still under development process</i></p>
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors disclose in Annual Report.</i></p>	<p>Belum sesuai, masih dalam proses perumusan</p> <p><i>Not Comply, still under development process</i></p>

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors has a policy regarding resignation due to financial fraud.</i>	Sesuai Comply
D	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS' PARTICIPATION	
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Company has a policy to avoid insider trading.</i>	Sesuai Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Sesuai Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Company has a selection and improvement of the capabilities of supplier or vendor's policies.</i>	Sesuai Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i>	Sesuai Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Company has a policy on the whistleblowing system.</i>	Sesuai Comply
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Company has a policy on long-term incentives to directors and employees.</i>	Sesuai Comply
E	KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Company utilizes the use of information technology more widely beside the website as media disclosure.</i>	Sesuai Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Company Annual Reports disclose the final beneficial owner of the Company in ownership of company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.</i>	Belum sesuai, hanya pemegang saham utama <i>Not Comply, only the main shareholder</i>

KEGIATAN KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi sesuai peraturan yang dipersyaratkan seperti penyampaian Laporan Keuangan berkala ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia melalui IDX Net, mengumumkan Laporan Keuangan Semesteran dan Laporan Keuangan Tahunan, termasuk pengumuman di surat kabar. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan paparan publik dan menyediakan informasi lainnya di situs Perseroan. Perseroan menyediakan informasi yang diminta investor yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak per 31 Desember 2020:

Pendidikan / Education	Jumlah / Total
<i>S2 / Post graduate</i>	23
<i>S1 / Under graduate</i>	227
<i>Diploma / Diploma</i>	39
<i>SMU / Senior High School</i>	13
<i>Others</i>	4
Jumlah	393

Perseroan dan entitas anak memfasilitasi pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketrampilan teknis dan kompetensi non-teknis termasuk kepemimpinan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia berdasarkan kompetensi telah ditetapkan sebagai dasar pengembangan SDM kedepannya. Penetapan kompetensi dilakukan melalui kajian pada semua proses bisnis yang ada pada masing-masing departemen, sampai dengan penentuan kompetensi fungsional sesuai bidang tugasnya.

INFORMATION DISCLOSURE ACTIVITIES

The Company conveys the disclosure of information as required by the regulations such as the submission of periodic Financial Statements to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through IDX Net, announced the semi-annual Financial Statements and the annual Financial Statements, including the announcement in the newspapers. In addition, the Company also holds Public Expose and provides more information in the Company's website. The Company provides the requested information relevant to the Company's business activities to the investors.

HUMAN RESOURCES

The employee composition of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2020:

The Company and its subsidiaries facilitate the development of sustainable Human Resources to improve the technical skills and non-technical competencies, including leadership. Efforts to ensure the availability of quality Human Resources ("HR") have been started from the process of searching, selection and recruitment.

Competency-based human resources development has been set as the basis for the human resources development going forward. The establishment of competencies is done through the study on all business processes that available in each department, up to the establishment of functional competences according to their field of duty.

Program pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui ujian sertifikasi kualifikasi profesional, pelatihan dan pengembangan kompetensi dasar bagi level staf dan senior staf, pengembangan kompetensi kepemimpinan bagi level supervisor ke atas, sesi berbagi pengetahuan antar karyawan. Selain itu juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar dan loka karya.

Human resource development program is conducted through certification exams of professional qualifications, training and development of basic competencies for the level of staff and senior staff, development of leadership competencies for the supervisory and upper levels and through the sharing of knowledge among employees. In addition, we also send employees on external activities such as seminars and workshops.

INFORMASI LAINNYA

Bagi pemegang saham, investor, nasabah, mitra bisnis dan masyarakat luas yang membutuhkan informasi mengenai Perseroan, telah tersedia situs web www.paninvest.co.id atau dapat menghubungi alamat email kami di panin@paninvest.co.id atau alamat Kantor Pusat kami di :

Gedung Panin Bank Plaza Lantai 6
Jl. Palmerah Utara No. 52
Jakarta 11480
Telp. (021) 5481974
Fax. (021) 5484047

OTHER INFORMATION

For shareholders, investors, customers, business partners and the public who need information about the Company, we have provided a website at www.paninvest.co.id or contact our email address at panin@paninvest.co.id or our Head Office at :

Panin Bank Plaza 6th Floor
Jl. Palmerah Utara No. 52
Jakarta 11480
Tel. (021) 5481974
Fax. (021) 5484047

Laporan Berkelanjutan

SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Laporan Keuangan Berkelanjutan ini merupakan laporan yang disampaikan oleh Perusahaan untuk pertama kalinya sebagai amanat dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, di mana sebagai perusahaan publik maka Perusahaan wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Berkelanjutan.

Sesuai peraturan yang sama, yang dimaksud Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, emiten, dan Bank Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup beserta dampaknya yang disampaikan dalam laporan ini sekaligus menunjukkan peran serta dan dukungan Perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

STRATEGI JANGKA PANJANG

Pendapatan Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

Secara jangka panjang Perusahaan menyusun rencana kerja untuk 5 tahun ke depan dengan berharap bahwa dengan rencana kerja jangka panjang ini di tahun 2024 Perusahaan telah dapat mencapai tahap pendewasaan Keuangan Berkelanjutan. Secara garis besar rencana kerja jangka panjang tersebut dibagi dalam 4 tahap, yaitu:

1. Persiapan
2. Pelaksanaan dan Monitor
3. Evaluasi dan Mitigasi
4. Pendewasaan

SUSTAINABILITY STRATEGY

This Sustainable Financial Report constitutes a report prepared and submitted by the Company for the first time as mandated by the Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017, being an insurance company, the Company is required to prepare and submit a Sustainable Financial Report.

Referring to the POJK, a Sustainability Report is a report that is announced to the public that contains the economic, financial, social and environmental performance of an LJK, Issuer, and Public Company in running a sustainable business. Submission of economic, financial, social and environmental performance and their impacts in this report is also a form of the Company support towards the achievement of the sustainable development goals.

LONG-TERM STRATEGY

The Company's revenue was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business.

In the long term, the Company prepares a work plan for the next 5 years with the hope that with this long-term work plan in 2024 the Company will be able to reach the maturity stage of Sustainable Finance. Broadly speaking, the long-term work plan is divided into 4 steps, namely:

1. Preparation
2. Implementation and Monitoring
3. Evaluation and Mitigation
4. Maturation

STRATEGI JANGKA PENDEK

Untuk program kerja jangka pendek, Perusahaan membagi dalam 2 tahapan:

Tahap 1: Persiapan (2020)

Pada tahapan awal Perusahaan melakukan persiapan-persiapan untuk pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yaitu:

- Mengikuti sosialisasi-sosialisasi yang terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Penyusunan program-program kerja (jangka pendek maupun jangka panjang).
- Penjabaran secara detail program-program kerja, termasuk hasil yang diharapkandan sumber daya yang dibutuhkan.

Tahap 2: Pelaksanaan dan Monitor (2021)

Pada tahap ini Perusahaan bersama entitas anak melaksanakan aktivitas program Keuangan Berkelanjutan yang ditentukan berdasarkan Tema Program di bawah ini:

- Mempromosikan Kesehatan
- Perlindungan Lingkungan Hidup
- Perlindungan Ekonomi & Keuangan
- CSR
- Memperkuat Tata Kelola

LONG-TERM STRATEGY

For the short-term work program, the Company divides it into 2 stages :

Stage 1: Preparation (2020)

In the early stages, the Company made preparations for the implementation of Sustainable Finance, namely:

- Participate in socializations related to the implementation of Sustainable Finance.
- Preparation of work programs (short term and long term).
- Detailed description of work programs, including expected results and required resources.

Stage 2: Implementation and Monitoring (2021)

At this stage, the Company and its subsidiary, carry out the Sustainable Finance program activities which are determined based on the Program Themes below:

- Promoting Health
- Protecting the Global Environment
- Economic & Financial Protection
- Corporate Social Responsibility
- Strengthening Governance

IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PERFORMANCE OVERVIEW

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

Dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain

In million rupiah, except stated otherwise

KONSOLIDASI	2020	2019	2018	CONSOLIDATED
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Pendapatan Premi - Neto	2.356.411	3.777.587	3.807.680	Net Premiums Income
Hasil Investasi - Neto	746.472	748.105	863.120	Investments Income - Net
Jumlah Pendapatan	2.975.443	4.668.568	4.567.854	Total Revenues
Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto	1.594.060	3.151.553	3.147.661	Total Claims and Benefits - Net
Beban Akuisisi	390.063	361.118	297.577	Acquisition Cost
Beban Usaha dan Pemasaran	488.218	426.456	436.603	Marketing and Operating Expenses
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	1.430.419	1.566.348	1.456.484	Equity Portion in Income of Associates
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan	1.933.521	2.295.789	2.142.497	Income Before Income Tax Expenses from Continuing Operation
Laba Tahun Berjalan	1.929.380	2.292.573	2.140.377	Income For the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.846.975	2.142.671	2.363.475	Total Comprehensive Income For the Year
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada :				Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	1.051.980	1.379.385	1.265.045	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	877.400	913.188	875.332	Non-controlling Interest -
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	1.609.347	1.478.799	1.488.143	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	1.237.628	663.872	875.332	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	2.846.975	2.142.671	2.363.475	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)	258,58	339,05	310,950	Earning per Share Basic (full amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	34.211.725	32.244.734	30.209.054	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4.485.718	4.354.591	4.420.614	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	29.674.056	27.833.770	25.725.620	Total Equity
ANALISA RATIO				STATEMENTS OF FINANCIAL RATIO
Laba terhadap Aset	34.211.725	32.244.734	30.209.054	Return On Assets
Laba terhadap Ekuitas	4.485.718	4.354.591	4.420.614	Return On Equity
Laba terhadap Pendapatan Premi Neto	4.485.718	4.354.591	4.420.614	Income for the Year to Net Premiums Income
Liabilitas terhadap Aset	4.485.718	4.354.591	4.420.614	Liabilities On Total Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	29.674.056	27.833.770	25.725.620	Liabilities On Total Equities

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP**1. Go Green**

Kegiatan operasional ramah lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan kertas dengan menjadi digital

- Penggunaan E-commission dan E-tax slip dalamKebutuhan Operasional Pemasaran
- Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransidalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran
- Pengiriman polis elektronik (E-policy)
- Penggunaan E-salary dalam Pembayaran Gaji Karyawan
- Penggunaan E-transaction on statement dalam pengirimanlaporan transaksi nasabah bulanan

2. Program Penanaman Mangrove**ASPEK SOSIAL****Berbagi Alat Perlindungan Diri**

Pemberian Alat Perlindungan Diri (APD) kepada Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Cabang Depok sebagai bentuk dukungan bagi para tenaga medis ditengah pandemi virus COVID-19 yang diadakan pada bulan April 2020.

PROFIL PERUSAHAAN**VISI**

Menjadi perusahaan yang tumbuh secara berkesinambungan yang didukung dengan fundamental keuangan yang kuat dan mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders).

MISI

Pengelolaan usaha yang sehat, efisien dan transparan dilandasi dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

NILAI PERUSAHAAN

1. Integritas: Jujur dan terbuka dalam setiap tindak-tanduk.
2. Kerjasama: Dapat bekerjasama sebagai satu tim dalam meraih hasil yang terbaik.

ENVIRONMENTAL ASPECT**1. Go Green**

Environmentally friendly operational activities by reducing paper usage by going digital.

- Use ofE-commission andE-tax slip in Marketing Operational needs
- Using digital application in Marketing Activities needs
- Delivery of electronic policies (E-policy)
- Use ofE-salary in Paying Employee Salaries
- Use ofE-transaction on statement in sending monthly customer transaction reports

2. Mangrove Planting Program**SOCIAL ASPECT****Protection Equipment Sharing**

Providing Personal Protection Equipment (PPE) to the Depok Branch of the Indonesian Lung Doctors Association as a form of support for medical personnel amid the COVID-19 virus pandemic which was held in April 2020.

COMPANY PROFILE**VISION**

To become a company that grows continuously supported by strong financial fundamentals and able to provide added value for shareholders and stakeholders.

MISSION

Sound business management, efficient and transparent based on the principles of good corporate governance.

CORPORATE VALUE

1. Integrity: Being honest and open in every conduct.
2. Cooperation: Able to work together as a team to achieve the best results.

3. Rasa memiliki: Mempunyai rasa memiliki dan bertanggung jawab.
4. Menghargai: Memiliki rasa menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

DATA PERUSAHAAN

Alamat, nomer telepon/faksimili, alamat surat elektronik, situs web terdapat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

PENJELASAN DIREKSI

Tahun 2020 ini merupakan langkah awal kami dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan melalui pelaksanaan program dan penyusunan Laporan Keberlanjutan PT Paninvest Tbk Tahun 2020. Laporan ini memuat komitmen kami dalam menjalankan praktik bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Respon terhadap Tantangan Penerapan Strategi Keberlanjutan

Pandemi Covid-19 merupakan tantangan terbesar bagi perekonomian Indonesia dan industri jasa di tahun 2020. Berbagai kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk memitigasi pandemi tersebut seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan protokol kesehatan ketat menyebabkan perekonomian melambat drastis sehingga Indonesia mengalami resesi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07% sepanjang tahun.

Begitu juga dengan pelaksanaan program kerja berkelanjutan yang telah dicanangkan sebelumnya, beberapa program kerja terkena dampak dari pandemi COVID-19, sehingga beberapa tema dan konsep kerja disesuaikan dengan kondisi tersebut. Isu perubahan iklim, degradasi hutan, kesenjangan ekonomi masyarakat juga merupakan tantangan keberlanjutan yang saat ini dihadapi, tak terkecuali oleh Perusahaan Jasa Keuangan. Hal ini dikarenakan permasalahan tersebut memiliki dampak terhadap kesehatan manusia, lingkungan dan ekonomi. Selain itu masih terbatasnya regulasi dan pedoman untuk Perusahaan Jasa Keuangan selain perbankan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan merupakan tantangan tersendiri yang harus dihadapi perusahaan dalam masa transisi penerapan sistem keuangan berkelanjutan ini.

3. Sense of belonging: A sense of ownership and responsibility.
4. Respect: Have a sense of respect and listen to the opinions of others.

COMPANY DATA

Address, telephone/facsimile number, e-mail address, website, can be found in the Company's Annual Report.

DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The year 2020 is our first step in supporting the implementation of sustainable finance through program implementation and the preparation of the 2020 PT Paninvest Tbk Sustainability Report. This report contains our commitment in carrying out business practices based on sustainable finance principles.

Response to the Challenges of Implementing a Sustainability Strategy

The Covid-19 pandemic was the greatest challenge the Indonesian economy and the service industry faced in 2020. Numerous policies implemented by the government to mitigate the pandemic such as Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and strict health protocols caused the economy to slow down drastically, thus plunging Indonesia into recession with -2.07% economic growth throughout the year.

Likewise with the implementation of the sustainable work program that had been previously launched, several work programs were affected by the COVID-19 pandemic, so that several work themes and concepts were adapted to these conditions. Issues of climate change, forest degradation, community economic disparities are also sustainability challenges currently being faced, including Financial Services Companies. This is because these problems have an impact on human health, the environment and the economy. In addition, the still limited regulations and guidelines for Financial Services Companies other than banks in implementing sustainable finance is a challenge that must be faced by companies in the transition period for implementing this sustainable financial system.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perusahaan telah menyusun kebijakan-kebijakan yang selalu disesuaikan dengan kondisi yang terjadi, termasuk senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kesinambungan dan ketahanan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan juga selalu menerapkan manajemen risiko yang efektif, melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di tahun 2020, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp1,93 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh entitas anak.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life membukukan laba tahun 2020 sebesar Rp 447,11 miliar. Meningkat sebesar 4,58% jika dibandingkan Rp427,51 miliar pada tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2020, Manajemen Perusahaan senantiasa berusaha secara berkelanjutan untuk melakukan peningkatan terhadap pelayanan dan komitmen Perusahaan terhadap para pemegang polis, tertanggung, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari produk asuransi Perusahaan.

Strategi Pencapaian Target 2021

Pada tahun 2021 ini masih akan diwarnai dengan berbagai tantangan, diantaranya karena masih terdampak dari pandemi COVID-19, namun demikian, optimisme akan meredanya pandemi global muncul seiring dengan telah didistribusikannya vaksin guna menekan tingkat penyebaran virus COVID-19 ini. Oleh karenanya Bank Dunia, Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) serta IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi global akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya pada kisaran 4,8% - 5,2%. Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2021 sebesar 5%. Hal ini akan memberi dampak positif pada meningkatnya kinerja Perusahaan Jasa Keuangan.

Melihat prospek usaha di 2021 terutama untuk industri asuransi, Panin Dai-ichi Life berusaha sebaik-baiknya untuk meraih setiap peluang dan potensi yang tercipta. Panin Dai-ichi Life berfokus pada empat fokus utama yaitu meningkatkan pangsa

To answer these challenges, the Company has developed policies that are always adapted to the conditions that occur, including always applying the principles of Good Corporate Governance in every aspect of its business by referring to the applicable laws and regulations for the sustainability and resilience of the Company's business in the long term. The company also always implements effective risk management, identifying, measuring, monitoring, and controlling risks.

Achievements in the Implementation of Sustainable Finance

In 2020, the Company earned profit for the year amounted to Rp1.93 trillion. The Company's performance are supported by subsidiaries.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life posted a profit in 2020 of Rp447.11 billion. An increase of 4.58% compared to Rp427.51 billion in the previous year. Throughout 2020, the Management of the Company will continuously strive to make improvements to the Company's services and commitment to policy holders, the insured, and or parties entitled to benefit from the Company's insurance products.

Target Achievement Strategy 2021

In 2021 this will still be marked by various challenges, including because it is still affected by the COVID-19 pandemic, however, optimism will abate the global pandemic appears along with the distribution of vaccines to suppress the spread of the COVID-19 virus. Therefore, the World Bank, Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and the IMF project that global economic growth will be better than the previous year in the range of 4.8% - 5.2%. The Indonesian government projects economic growth in 2021 at 5%. This will have a positive impact on improving the performance of Financial Services Companies.

Looking at the business prospects in 2021, especially for the insurance industry, Panin Dai-ichi Life is trying its best to seize every opportunity and potential that is created. Panin Dai-ichi Life will focus on four main focuses, namely increasing market share, maximizing

pasar, memaksimalkan platform berbasis teknologi, meningkatkan produktivitas, dan memastikan pelaksanaan regulasi tepat waktu.

Perseroan secara berkesinambungan mendorong entitas anak agar berkomitmen memberikan pelayanan yang berkualitas dan profesional dengan terus mengembangkan dan mendistribusikan produk-produk inovatif demi mendukung keberhasilan nasabah sekaligus mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

TUGAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Tugas Direksi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Direksi memiliki kewenangan untuk bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Tugas Dewan Komisaris dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan oleh Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

Komunikasi Kepada Para Pemangku Kepentingan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini tentunya juga akan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang sangat terlibat dalam aktivitas bisnis Perusahaan yaitu nasabah, public, karyawan,

technologybased platforms, increasing productivity, and ensuring timely implementation of regulations.

The Company continuously encourages its subsidiaries committed to providing quality and professional services by continuously developing and distributing innovative products to support customer success while realizing sustainable development goals.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of the Board of Directors in the Implementation of Sustainable Finance

1. Board of Directors has the authority to take full responsibility for the management of the Company for the interests and objectives of implementing sustainable finance.
2. Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility set forth in the Company's Article of Associations and prevailing laws and regulations.
3. For supporting effectiveness of implementation of its duties and authorities, the BoD may form committee and the Board of Directors shall perform evaluation to the committee performance at the end of fiscal year.

Duties of the Board of Commissioners in the Implementation of Sustainable Finance

1. Board of Commissioners in charge of supervising and responsible for supervising the implementation of the Company's sustainable finance by the Board of Directors, the general course of management and providing advice to the Board of Directors as well as carrying out other matters as specified in the articles of association of the Company.

Communication to Stakeholders

The implementation of Sustainable Finance will of course also be communicated to all stakeholders who are very involved in the Company's business activities, namely customers, the public, employees,

agen tenaga pemasar, dan para pemegang saham dengan dibantu oleh team pemasaran dan sekretaris perusahaan melalui website Perusahaan, surat kabar, majalah, maupun sosial media.

PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan di perseroan dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Perseroan berusaha menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara konsekuen dengan mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif harus didukung dengan kerangka manajemen risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perusahaan. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko Perusahaan disusun dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, keterkaitan antar risiko, serta peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau praktek industri asuransi secara keseluruhan. Untuk penetapan toleransi risiko dan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan strategi Perusahaan secara berkesinambungan.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Selanjutnya, Perusahaan melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Dalam pemantauan terhadap hasil pengukuran risiko, Perusahaan membentuk unit yang independen dari pihak yang melakukan aktivitas bisnis untuk memantau risiko. Selain itu, efektivitas penerapan manajemen risiko telah didukung oleh pengendalian risiko dengan mempertimbangkan hasil pengukuran dan pemantauan risiko.

marketing agents, and shareholders, assisted by the marketing team and corporate secretary through the Company's website, newspapers, magazines, as well as social media.

RISK CONTROL OF SUSTAINABLE FINANCE APPLICATION

In principle, the implementation of sustainable finance in the company is carried out by all levels of the Board of Commissioners, Directors and all employees in every activity with the aim of protecting the interests of shareholders. The Company strives to consistently apply the principles of sustainable finance by complying with all applicable laws and regulations.

Effective implementation of sustainable finance must be supported by a risk management framework that includes risk management policies and procedures as well as risk limits that are clearly defined in line with the Company's vision, mission and business strategy. The Company's risk management policies and procedures are prepared by taking into account, among other things, the type, complexity of business activities, profile risks, the level of risk to be taken, the interrelationships between risks, as well as the regulations set by the Financial Services Authority and/or the practice of the insurance industry as a whole. The determination of risk tolerance and risk limits is carried out by taking into account the level of risk to be taken and the Company's strategy on an ongoing basis.

Identification, measurement, monitoring and control of risk is a major part of the risk management implementation process. Risk identification is proactive, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impacts. Furthermore, the Company measures risk according to the characteristics and complexity of business activities. In monitoring the results of risk measurement, the Company establishes a unit that is independent from parties conducting business activities to monitor risk. In addition, the effectiveness of risk management implementation has been supported by risk control taking into account the results of risk measurement and monitoring.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan satu kali RUPST dan RUPSLB. RUPST dan RUPSLB dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2020 yang bertempat di Panin Bank Pusat Lantai Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav.1-Senayan, Jakarta 10270. Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan RUPST dan tidak melaksanakan RUPSLB.

KINERJA KEBERLANJUTAN

RANCANGAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun budaya Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan secara internal, Perusahaan bersama entitas anak yaitu Panin Dai-ichi Life menetapkan tema keberlanjutan dengan program-program kegiatannya.

Mempromosikan Kesehatan

- Mempromosikan kesehatan melalui sosial media
- Seminar kesehatan
- PDL Sport and Talent dan AAJI Sportainment
- Klub Aktivitas Karyawan
- Pembentukan satuan gugus tugas wabah covid-19

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amendments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided into 2, namely: The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2020, the Company conducted AGMS and EGMS. AGMS and EGMS was conducted on August, 28th 2020 at Panin Bank Center Ground Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Senayan, Jakarta 10270. In 2019, the Company conducted AGMS and didn't conduct EGMS.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

PROGRAM FOR BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE

As the Company's commitment to build a Sustainable Finance culture and apply the principles of Sustainable Finance internally, the Company and its subsidiary, Panin Dai-ichi Life, has set a sustainability theme with its activity programs.

Promoting Health

- Promote health through social media
- Health seminar
- PDL Sport and Talent and AAJI Sportainment
- Employee Activity Club
- Establishment of the Covid-19 outbreak task force

Perlindungan Lingkungan Hidup

- Penggunaan E-commission dan E-tax slip dalamKebutuhan Operasional Pemasaran
- Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransidalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran
- Pengiriman polis elektronik (E-policy)
- Penggunaan E-salary dalam Pembayaran Gaji Karyawan
- Penggunaan E-transaction on statement dalam pengirimanlaporan transaksi nasabah bulanan

Perlindungan Ekonomi & Keuangan

- Alokasi investasi untuk reksadana Premier ETF SRI-Kehati
- Edukasi literasi dan inklusi keuangan
- Webinar mengenai ekonomi dan keuangan.

CSR

- Donasi Bencana Alam
- Donasi Perangkat Alat Pelindung Diri

Memperkuat Tata Kelola

- Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Suap dan Korupsi, Benturan Kepentingan, Hadiah dan Kebijakan Hiburan Bisnis
- Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
- Pelatihan berkelanjutan terkait Strategi Kepatuhan penjualan dan Anti-Penipuan
- Pelatihan berkelanjutan terkait budaya sadar risiko
- Pendidikan dan sertifikasi berkelanjutan terkait manajemen risiko

KINERJA SOSIAL

Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa melindungi dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Hal tersebut diwujudkan dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkesinambungan

2018**Palu Charity Run**

Panin Dai-ichi Life juga turut berpartisipasi dalam “Palu Charity Run”, kegiatan lari yang diadakan dalam rangka menggalang dana oleh sejumlah komunitas pecinta olahraga lari di Jakarta dan sekitarnya pada 14 Oktober 2018. “Palu Charity Run” merupakan

Protecting the Global Environment

- Use ofE-commission andE-tax slip in Marketing Operational needs
- Using digital application in Marketing Activities needs
- Delivery of electronic policies (E-policy)
- Use of E-salaryin Paying Employee Salaries
- Use ofE-transaction on statement in sending monthly customer transaction reports

Economic & Financial Protection

- Investment allocation for the Premier ETF SRI-Kehati mutual fund
- Financial literacy and inclusion education
- Webinars on economics and finance.

Corporate Social Responsibility

- Natural Disaster Donation
- Donate Personal Protective Equipment

Strengthening Governance

- Ongoing training on Anti-Bribery and Corruption, Conflict of Interest, Gifts and Business Entertainment Policy
- Ongoing training related to Anti-Money Laundering & Prevention of the Financing of Terrorism
- Ongoing training on Sales Compliance and Anti-Fraud Strategy
- Ongoing training on risk awareness culture
- Continuing education and certification on risk management

SOCIAL PERFORMANCE

The company has a commitment to always protect and make a positive contribution to society. This is manifested in various corporate social responsibility activities on an ongoing basis

2018**Palu Charity Run**

Panin Dai-ichi Life also participated in the “Palu Charity Run”, a running activity held to raise funds by a number of running communities in Jakarta and surrounding areas on October 14, 2018. “Palu Charity Run” is a form of public awareness towards

salah satu bentuk kepedulian masyarakat terhadap saudara-saudara kita yang terkena gempa di Palu, Donggala, dan Sigi dalam upaya pemulihan keadaan paska bencana disana.

Donasi Tas Sekolah di Samarinda & Jayapura

Sebagai wujud kepedulian bersama terhadap masyarakat di Samarinda dan Jayapura, Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank mengadakan pembagian tas sekolah gratis kepada lebih dari 200 siswa sekolah dasar di wilayah tersebut. Diharapkan program ini dapat menjadi kontribusi positif yang dapat mendukung kemajuan pendidikan anak-anak sebagai generasi penerus dan calon pemimpin bangsa. Kedua kota ini merupakan wilayah ekspansi kerja sama Bancassurance antara Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank.

Literasi Keuangan di Universitas Proklamasi 45 – Yogyakarta

Di tahun 2018 Panin Dai-ichi Life menjalin kolaborasi dengan Universitas Proklamasi 45 di Yogyakarta mengadakan sesi literasi keuangan yang diikuti oleh lebih dari 200 mahasiswa didik. Melalui acara ini, diharapkan dapat membuka mata para mahasiswa mengenai asuransi.

2019

Panin Dai-ichi Life - Berbagi Bekal Hidup

Di tahun 2019 program CSR dilaksanakan dengan tema berbagi BekalHidup Panin Dai-ichi Life memberikan donasi kepada sekolah the learning farm, Cianjur. Kegiatan yang dilakukan antara lain serah terima bantuan pembangunan 10 kolam pembenihan ikan dan sarana budidaya sebagai media pembelajaran serta sesi literasi keuangan mengenai perencanaan keuangan dan asuransi jiwa.

Ambarawa Heritage Run

Pada tanggal 27 Oktober 2019, Panin Dai-ichi Life memberikan edukasi mengenai pentingnya berasuransi kepada peserta "Ambarawa Heritage Run" yang diadakan di Jawa Tengah. Acara ini diikuti oleh lebih dari 1.000 pelari dari berbagai daerah termasuk luar negeri.

2020

Bantuan APD kepada Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Depok

Panin Dai-ichi Life memberikan Alat Perlindungan Diri (APD) kepada Perhimpunan Dokter Paru Indonesia

our brothers and sisters who were affected by the earthquake in Palu, Donggala, and Sigi in an effort to recover the post-disaster situation there.

School Bag Donation in Samarinda & Jayapura

As a form of mutual concern for the community in Samarinda and Jayapura, Panin Dai-ichi Life and Panin Bank distributed free school bags to more than 200 elementary school students in the area. It is hoped that this program can be a positive contribution that can support the progress of children's education as the next generation and future leaders of the nation. These two cities are areas of expansion of the Bancassurance cooperation between Panin Dai-ichi Life and Panin Bank.

Financial Literacy at Proklamasi 45 University – Yogyakarta

In 2018 Panin Dai-ichi Life collaborated with Proklamasi 45 University in Yogyakarta to hold a financial literacy session which was attended by more than 200 students. Through this event, it is hoped that it will open the eyes of students about insurance.

2019

Panin Dai-ichi Life - Berbagi Bekal Hidup

In 2019 the CSR program was carried out with the theme of sharing BekalHidup Panin Dai-ichi Life giving donations to the learning farm school, Cianjur. Activities carried out included the handover of assistance for the construction of 10 fish hatchery ponds and aquaculture facilities as learning media as well as financial literacy sessions on financial planning and life insurance.

Ambarawa Heritage Run

On October 27, 2019, Panin Dai-ichi Life provided education about the importance of insurance to the participants of the "Ambarawa Heritage Run" which was held in Central Java. This event was attended by more than 1,000 runners from various regions including overseas.

2020

PPE assistance to the Indonesian Lung Doctors Association, Depok

Panin Dai-ichi Life provided Personal Protection Equipment (PPE) to the Indonesian Lung Doctors

Cabang Depok yang diselenggarakan pada bulan April 2020. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat membantu meringankan beban tenaga medis dalam menjalankan tugas mulia dengan berjuang di garis terdepan penanganan COVID-19.

Webinar Literasi Keuangan

Tepat pada tanggal 24 Oktober 2020, Panin Dai-ichi Life turut andil dalam mensosialisasikan perencanaan keuangan melalui kegiatan webinar literasi keuangan dengan tajuk “Tunaikan Ibadah Haji Serta Terapkan Proteksinya” yang diselenggarakan bersamaan dengan momentum Bulan Inklusi Keuangan.

Association Depok Branch which was held in April 2020. Through this activity, it is hoped that it can help ease the burden on medical personnel in carrying out their noble duties by fighting at the forefront of handling COVID-19.

Financial Literacy Webinar

Exactly on October 24, 2020, Panin Dai-ichi Life took part in socializing financial planning through a financial literacy webinar with the title “Perform the Hajj and Apply Protection” which was held in conjunction with the Financial Inclusion Month momentum.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

2018

Penanaman Mangrove

Perusahaan berkomitmen untuk turut serta menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui berbagai inisiatif kegiatan dan program kerja. Salah satu kegiatan yang dilakukan Perusahaan adalah penanaman mangrove. Pada tahun 2018, bertepatan dengan acara company outing yang berlangsung di Pulau Pantara, Kepulauan Seribu, Panin Dai-ichi Life mengadakan program penanaman mangrove bersama seluruh karyawan, manajemen dan direksi.

2019-2020

Paperless Program

Perusahaan memperkenalkan program Paperless yang dimulai sejak tahun 2019 dengan tema Reduce, Reuse, Disposal, dimana program ini berkelanjutan hingga tahun 2020 dengan tema Go! Digital, yang didukung oleh seluruh fungsi di dalam Perusahaan. Hasil dari pada program Reduce, Reuse, Disposal, Perusahaan melakukan penghematan lebih dari 500 rim kertas di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018, sedangkan untuk tahun 2020 Perusahaan melakukan penghematan sebanyak 1.400 rim kertas dibandingkan tahun 2019.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

2018

Mangrove Planting

The company is committed to taking part in preserving the environment through various initiative activities and work programs. One of the activities carried out by the Company is mangrove planting. In 2018, coinciding with the company outing which took place on Pantara Island, Seribu Islands, Panin Dai-ichi Life held a mangrove planting program with all employees, management and directors.

2019-2020

Paperless Program

The company introduced the Paperless program which started in 2019 with the theme Reduce, Reuse, Disposal, where this program continues until 2020 with the theme Go! Digital, which is supported by all functions within the Company. As a result of the Reduce, Reuse, Disposal program, the Company saved more than 500 reams of paper in 2019 compared to 2018, while for 2020 the Company saved 1,400 reams of paper compared to 2019.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Nama Kegiatan Name of Activity	Waktu Time
Berbagi Alat Perlindungan Diri Protection Equipment Sharing	April 2020
Webinar Perencanaan Keuangan Financial Planning Webinar	October 2020

1. Berbagi Alat Perlindungan Diri

Pemberian Alat Perlindungan Diri (APD) kepada Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Cabang Depok sebagai bentuk dukungan bagi para tenaga medis ditengah pandemi virus COVID-19 yang diadakan pada bulan April 2020.

Protection Equipment Sharing

Providing Personal Protection Equipment (PPE) to the Depok Branch of the Indonesian Lung Doctors Association as a form of support for medical personnel amid the COVID-19 virus pandemic which was held in April 2020.



2. Webinar Perencanaan Keuangan

Sosialisasi perencanaan keuangan melalui kegiatan webinar dalam rangka mendukung Literasi Finansial dan Bulan Inklusi Keuangan dengan tema "Tunaikan Ibadah Haji Serta Siapkan Proteksinya!" yang diselenggarakan pada bulan Oktober 2020.

Financial Planning Webinar

Socialization of financial planning through webinars insupport of Financial Literacy and Financial Inclusion Month with the theme "Perform the Hajj and Prepare for Protection!" which was held in October 2020.

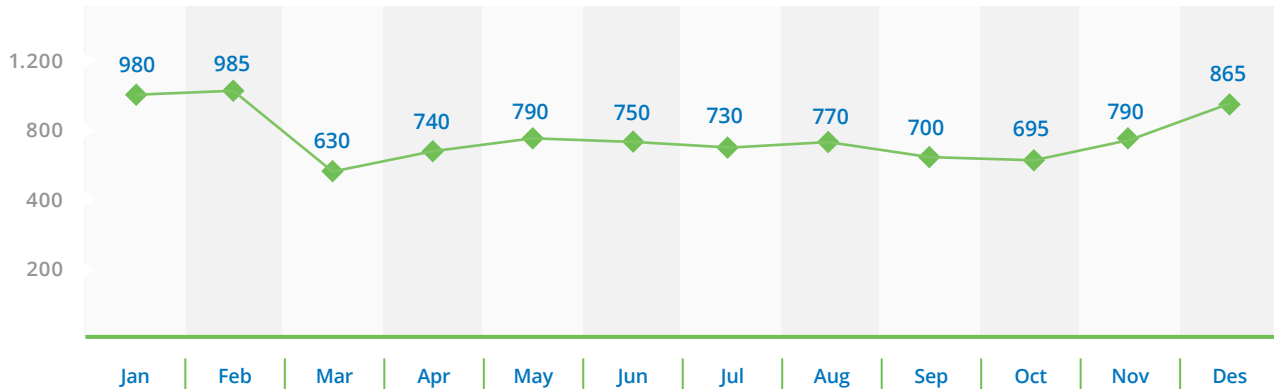


Ikhtisar Saham

STOCK HIGHLIGHTS

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2020 SHARE PRICE MOVEMENT IN 2020

Dalam Rupiah / In Rupiah



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2020 COMPOSITION SHARES' OWNERSHIP AS PER DECEMBER 31, 2020

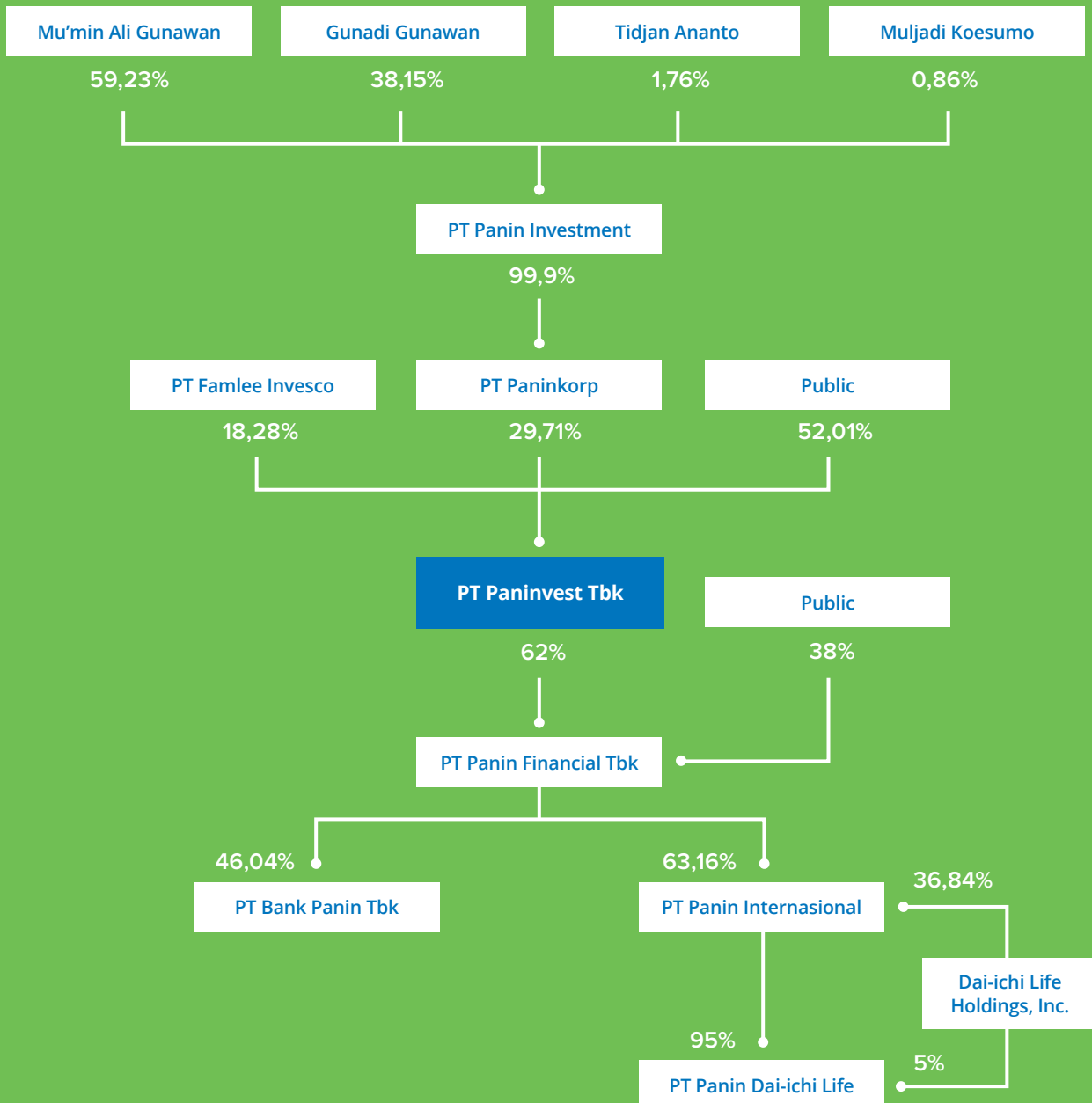
Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu Asing / Individual Foreign	6.069.850	0,15
Institusi Asing / Institution Foreign	1.141.305.746	28,05
Individu Lokal / Individual Domestic	551.446.354	13,55
Institusi Lokal / Institution Domestic	2.369.501.970	58,24
Total	4.068.323.920	100,00%

KINERJA SAHAM SHARE PERFORMANCE

Uraian	2020				2019			
	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter
Tertinggi Highest (Rp)	1.130	870	825	945	1.500	1.600	1.415	1.240
Terendah Lowest (Rp)	560	620	655	680	1.035	1.150	1.230	1.040
Penutupan Closing (Rp)	630	750	700	695	1.170	1.380	1.235	1.095
Volume Transaksi (Ribuan Unit) / Trading Volume (Thousand Unit)	19.938	13.860	21.572	85.633	147,708	44,508	14,614	13,230
Nilai Transaksi (Jutaan Rp) / Value of Transactions (Million Rp)	178,417	59,186	19,546	14,939	178,417	59,186	19,546	14,939
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) / Market Capitalization (Million Rp)	18.123.611	10.706.758	15.846.048	69.312.908	4.759.938	5.614.287	5.024.380	4.454.814
Jumlah Saham Beredar (Lembar) / Total Outstanding Share (Unit)	4.068.323.920				4.068.323.920			

Struktur Pemegang Saham

SHAREHOLDER STRUCTURE



Kronologi Pencatatan Saham

HISTORY OF STOCK LISTING

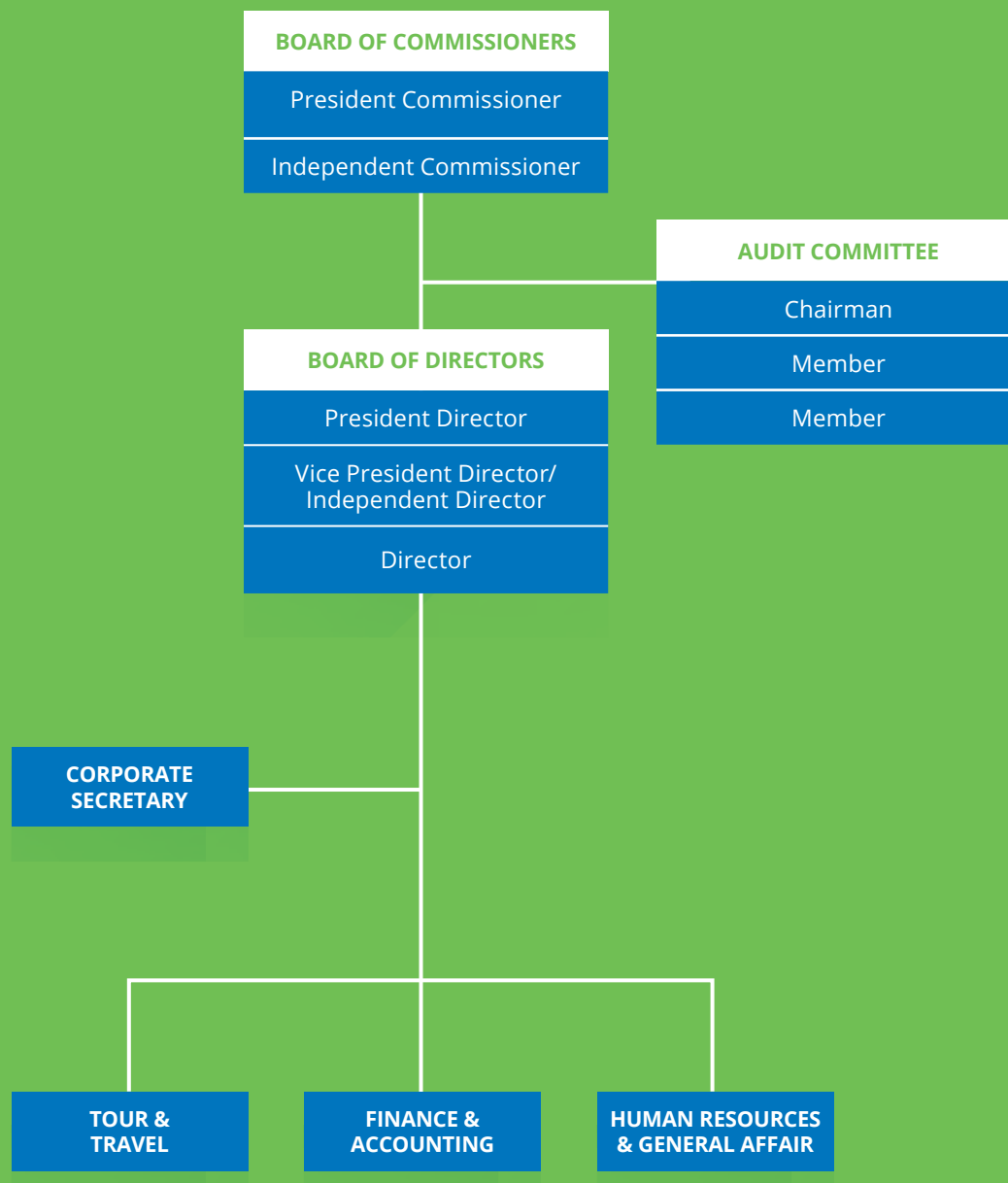
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM		HISTORY OF STOCK LISTING	
Riwayat Pengeluaran Saham	Tahun Year	Jumlah Saham Total Shares	History of Share Issuance
Sebelum Pencatatan di Bursa		735.000	Before Listing
Penawaran Umum Perdana	1983	765.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	1989	578.000	Limited Public Offering I
Saham Bonus I	1990	207.790	Bonus Share I
Saham Swap	1991	27.750.000	Swap Share
Saham Bonus II	1992	60.071.580	Bonus Share II
Stock Split (1:2) menjadi nilai nominal Rp500	1996	90.107.370	Stock Split (1:2) with a nominal value of Rp500
Penawaran Umum Terbatas II	1997	300.357.900	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	1998	205.996.290	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	500.095.905	Limited Public Offering IV
Hasil Penukaran Waran	1997-2000	92.576	Conversion of Warrants to Shares
Stock Split (1:2) menjadi nilai nominal Rp250	2003	1.186.757.411	Stock Split (1:2) with a nominal value of Rp250
Penawaran Umum Terbatas V	2006	1.694.402.849	Limited Public Offering V
Hasil Penukaran Waran	2007	337.500	Conversion of Warrants to Shares
Hasil Penukaran Waran	2009	68.749	Conversion of Warrants to Shares
Jumlah		4.068.323.920	

Saham PT Paninvest Tbk (Kode PNIN) dicatat dan diperdagang pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Shares of PT Paninvest Tbk (Trading Symbol PNIN) are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE



Dewan Komisaris

THE BOARD OF COMMISSIONERS



MU'MIN ALI GUNAWAN

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2000. Lahir pada tahun 1939. Beliau adalah salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Saat ini Beliau menjabat sebagai Penasehat PT Bank Panin Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Sekuritas Tbk, Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan Presiden Komisaris PT Panin Daichi - Life. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Agustus 2020, beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris untuk periode 2020-2022.

Indonesia Citizen. President Commissioner of the Company since 2000. Born in 1939. He was one of the Founders and Shareholder of the three banks that merged into Panin Bank in 1971. He is currently serving as the Adviser of PT Bank Panin Tbk, President Commissioner of PT Panin Financial Tbk, President Commissioner of PT Panin Sekuritas Tbk, Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk, President Commissioner of PT Panin Daichi - Life. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 28, 2020, he was re-appointed as President Commissioner for 2020-2022 period.



**SUGENG PURWANTO,
PHD, FRM**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Komisaris Independen Perseroan sejak 2016. Lahir pada tahun 1958. Memperoleh gelar PhD (doctor) dari Universitas Indonesia di bidang Ekonomi Moneter dan gelar Phd (doctor) dari Universitas Indonesia di bidang Finance. Mengawali karir sebagai Project Director di PT Grahaniaga Tatautama (1996-1997). Jabatan lain yang pernah dipegang yaitu sebagai Direktur PT Bhakti Investama Tbk (2001-2003), Direktur PT Surya Citra Media Tbk (2004-2005), Kepala Satuan Usaha Komersil ITB Bandung (2005), Direktur PT Mitrasari Kartikatama (2005-2007), Direktur Corporate Strategy & Project Office Management PT Smart Telecom (2007), Direktur PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2009), Presiden Komisaris PT Greenwood Sejahtera Tbk (2011-2013) dan sebagai dekan Paramadina Graduate School of Business (2008-2013). Menjabat sebagai Direktur PT Oceania Development (Juni 2015 - sekarang), sebagai Komisaris PT Trinita Menara Serpong (2017- sekarang), sebagai dosen di Universitas Bina Nusantara dan Fakultas Ekonomi/Magister Management Universitas Indonesia, pengujian untuk disertasi S3 Universitas Indonesia (2003-sekarang). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Agustus 2020, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode 2020-2022.

Indonesia Citizen. Independent Commissioner of the Company since 2016. Born in 1958. Graduated with PhD of Monetary Economics and Finance from University of Indonesia and started his career as Project Director in PT Grahaniaga Tatautama (1996-1997). Other position he has held was Director of PT Bhakti Investama Tbk (2001-2003), Director of PT Surya Citra Media Tbk (2004-2005), Head Satuan Usaha Komersil in ITB Bandung (2005), Director of PT Mitrasari Kartikatama (2005-2007), Director Corporate Strategy & Project Office Management of PT Smart Telecom (2007), Director of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2009), Independent Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk (2011-2013) and as Dean in Paramadina Graduate School of Business (2008-2013). He has been holding the position as Director of PT Oceania Development since June 2015, as Commissioner of PT Trinita Menara Serpong since 2017, Dean in Universitas Bina Nusantara and Economy/ Magister Management in University of Indonesia and Examiner for S3 dissertation in University of Indonesia since 2003. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 28, 2020, he was appointed as vice President Commissioner for 2020-2022 period.



VERONIKA LINDAWATI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Catatan: Permohonan pengunduran diri dari Ibu Veronika Lindawati akan diumumkan saat Rapat Umum Pemegang Saham yang akan datang.

Note: Mrs. Veronika Lindawati's resignation request will be announced at the upcoming General Meeting of Shareholders.

Warga Negara Indonesia. Komisaris Independen Perseroan sejak 2020. Beliau meniti karier profesionalnya di Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Andersen & Co dengan posisi terakhir sebagai Senior Auditor (1989-1992), lalu meneruskan profesinya sebagai Accounting Manager di PT Laksayudha Abadi (1993-1994). Pada tahun berikutnya, beliau bergabung di PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai Kepala Bagian Pembukuan (1995-1997), Komisaris Independen PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2002-sekarang) dan Beliau bergabung dengan PT Wisma Jaya Artek sebagai Financial Controller (2002-2007). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Agustus 2020 Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode 2020-2022.

Indonesia Citizen. Independent Commissioner of the Company since 2020. She pursued her professional career at the Public Accounting Firm (KAP) Arthur Andersen & Co with her last position as Senior Auditor (1989-1992), then continued her profession as Accounting Manager at PT Laksayudha Abadi (1993-1994). In the following year, she joined PT Bank Pan Indonesia Tbk and occupied the position as Head of Bookkeeping Section (1995- 1997), Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2000-present). During this period, she joined PT Wisma Jaya Artek as Financial Controller (2002-2007). Currently, she also serves as Chairman of the Company's Auditee Committee. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August,28,2020, she was appointed as Independent Commissioner for 2020-2022 period.

Direksi

BOARD OF DIRECTORS



PAULUS INDRA INTAN

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia. Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Lahir pada tahun 1950. Memperoleh gelar sarjana di Universitas Trisakti, Jakarta (1974). Mengawali karirnya sebagai Direktur di PT Mitra Pemuda Steel (1974 - 1979). Jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Direktur PT Multicipta Perkasa Nusantara (2002 - 2006) dan Direktur PT Menteng Prada Huni (2005 - 2010). Menjabat sebagai Direktur PT Amana Jaya (1980 - sekarang), Direktur PT Terminal Builders (1983 - sekarang), Direktur PT Wisma Jaya Artek (2009 - sekarang) dan Direktur Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk (2016 - sekarang). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Agustus 2020, beliau diangkat sebagai Presiden Direktur untuk periode 2020 - 2022.

Indonesia Citizen. President Director of the Company since 2017. Born in 1950. Completed an Under Graduate program from Trisakti University, Jakarta (1974) and started his career as Director of PT Mitra Pemuda Steel (1974 - 1979). Other position he has held was Director of PT Multicipta Perkasa Nusantara (2002 - 2006) and Director of PT Menteng Prada Huni (2005-2010). He has been holding the position as Director of PT Amana Jaya since 1981, Director of PT Terminal Builders since 1983, Director of PT Wisma Jaya Artek since 2009 and President Director of PT Greenwood Sejahtera Tbk since 2006. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 28,2020, he was appointed as President Director for 2020-2022 period.



SYAMSUL HIDAYAT

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia. Wakil Direktur Perseroan sejak tahun 2003. Lahir pada tahun 1939. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda Hukum di Universitas Sriwijaya, Palembang (1974). Memulai karir sebagai Kepala Cabang PT Maskapai Asuransi Nasional Indonesia (1960-1965). Sebagai General Manager PT Maskapai Asuransi Sari Sumber Agung (1965-1977). Bergabung dengan Perseroan sebagai Manager Underwriting & Klaim (1977-1984) dan sebagai Direktur (1984-2003). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Agustus 2020, beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur untuk periode 2020-2022.

Indonesia Citizen. Vice President Director of the Company since 2003. Born in 1939. Completed an Under Graduate program from Sriwijaya University, Palembang, Majoring in Law (1974). Started his career as Branch Manager in PT Maskapai Asuransi Nasional Indonesia (1960-1965), and as General Manager PT Maskapai Asuransi Sari Sumber Agung (1965-1977). Joined with the Company as Underwriting and Claim Manager (1977-1984), and promoted as Director (1984-2003). In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 28, 2020, he was re-appointed as Vice President Director for 2020-2022 period.



AKIJAT LUKITO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Lahir pada tahun 1949. Memulai karirnya di PT Bank Panin (1973). Menjabat sebagai Pemimpin Cabang PT Bank Panin Tbk Cirebon (1974-1997) dan wiraswasta (2007-2017). Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris PT Panin Insurance Tbk (1984-2010). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Agustus 2020, beliau diangkat sebagai Direktur untuk periode 2020-2022.

Indonesia Citizen. Director of the Company since 2017. Born in 1949. Starting his career in PT Bank Panin. Promoted to be the branch manager of PT Bank Panin Tbk Cirebon (1974-1997) and Entrepreneur (2007-2017). Joined with the Company as Commissioner of PT Panin Insurance Tbk (1984-2010). In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 28, 2020, he was appointed as Director for 2020-2022 period.

Informasi Perusahaan

CORPORATE INFORMATION

PT Paninvest Tbk didirikan pada tanggal 24 Oktober 1973 dengan nama PT Pan Union Insurance Ltd dengan maksud dan tujuan menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian.

PT Paninvest Tbk was established on 24 October 1973 known as PT Pan Union Insurance Ltd with the purpose and objective is to engage in non-Life insurance business.

Pada tahun 1983 PT Pan Union Insurance Ltd melakukan penawaran umum saham perdana (IPO), dan berubah nama menjadi PT Panin Insurance di tahun 1992.

In 1983 PT Pan Union Insurance Ltd offers Initial Public Offering and change its name to PT Panin Insurance in 1992.

Pada tahun 2014 PT Panin Insurance Tbk melakukan aksi korporasi yaitu mengalihkan seluruh portofolio pertanggung jawaban ke anak perusahaan dan berubah nama menjadi PT Paninvest Tbk serta melakukan perubahan kegiatan usaha di bidang pariwisata.

In 2014 PT Panin Insurance Tbk fulfilled Corporate Action which transfers all of the insurance portfolio to the Subsidiary and change its name to PT Paninvest Tbk as well as change its core business to tourism.

PT Paninvest Tbk tergabung dalam Panin Grup, kelompok usaha yang bergerak di sektor jasa keuangan yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan dan sekuritas.

PT Paninvest Tbk incorporated in Panin Group, a business group which operate in financial services namely banking, life insurance, non-Life insurance and securities.

Akuntan Publik / Independent Auditors

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

Anwar & Rekan
Permata Kuningan Building 5th Floor,
Jl. Kuningan Mulia Kav.9C
Jakarta 12980
Telp. : (021) 83780750
Fax. : (021) 83780735

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Plaza BII Menara 3 Lantai 12
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
Telp. : (021) 3922332 (Hunting)
Fax. : (021) 3923003

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Agustus 2020 Perseroan telah menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk melakukan audit tahun buku 2020. KAP Anwar dan Rekan telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesi Akuntan Publik, kontrak jasa dan lingkup audit yang disepakati. Jumlah pembayaran untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2020 sebesar Rp135 juta.

Based on resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on August 28, 2020, the Company appointed of Publics Accountants Anwar and Rekan to audit the Financial Statements for fiscal year 2020. They have completes their tasks independently and in accordance with the professional standards for Public Accountants, the service contract and agree audit scope. The total fee for the Audit of the Consolidated Financial Statements for 2020 was Rp135 million.

Fee Biro Administrasi Efek tahun buku 2020 sebesar Rp22 juta dengan periode penugasan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, SH,

The cost of Share Registrar for the 2020 fiscal year is Rp22 million for an indefinite assignment period pursuant to the Management of Stock Administration Agreement made in the presence of notary Benny Kristianto, SH, notary in Jakarta, as set for the in the

Notaris di Jakarta, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 86 tanggal 18 Oktober 1996.

Deed No. 86 dated October 18, 1996.

Informasi Lainnya

Pemegang Saham, Investor, Nasabah, Mitra Bisnis dan masyarakat luas yang membutuhkan informasi mengenai Perseroan, telah tersedia situs web www.paninvest.co.id atau alamat email panin@paninvest.co.id, atau alamat kantor Perseroan di Panin Bank Plaza Lantai 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480, Telp (021) 5481974, Fax. (021) 5484047.

Other Information

For shareholders, investors, customers, business partners and the general public who need information about the Company, you can access our website at www.paninvest.co.id or contact our email address at panin@paninvest.co.id or contact our head office at Panin Bank Plaza Floor 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480, Phone: (021) 5481974, Fax. (021) 5484047.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020

Shareholders Composition as per December 31, 2020

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Paninkorp	1.208.583.000	29.71%
PT Famlee Invesco	743.490.500	18.28%
Crystal Chain Holdings Ltd	393.852.688	9.68%
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank	333.451.342	8.20%
Omnicourt Group Limited	249.462.970	6.13%
Others (less than 5%)	1.144.564.174	28.13%
Total	4.068.323.920	100.00%

KEPEMILIKAN SAHAM KOMISARIS DAN DIREKSI BERDASARKAN DAFTAR PEMEGANG SAHAM

BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR SHARE OWNERSHIP BASED ON SHAREHOLDERS MASTER LIST

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	83.163.188	2,04%
Syamsul Hidayat	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	528	0,00%

Ikhtisar Surat Berharga

MARKETABLE SECURITIES HIGHLIGHTS

PT Paninvest Tbk belum pernah menerbitkan surat berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk.

PT. Paninvest Tbk has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk.

Penghargaan

AWARDS



1. Best Unit Link Awards 2020 – Investor Infovesta versi Majalah Investor dan Infovesta sebagai Unit Link Terbaik 2020 untuk 5 Kategori.

Best Unit Link Awards 2020 version Investor Magazine and Infovesta as the 2020 Best Unit Link for 5 Category.



2. Market Leader – Life Insurance 2020 versi Majalah Media Asuransi.

Market Leader - Life Insurance 2020 version Media Asuransi Magazine.



3. Brand Image - Financial Awards 2020 versi Iconomics Kategori Life Insurance <10 Triliun.

Brand Image Financial Awards 2020 version Iconomics for Category Life Insurance <10 Trillion.



4. Best Life Insurance - Insurance Award 2020 versi Media Asuransi Kategori Ekuitas Rp 4 Triliun keatas.

Best Life Insurance - Insurance Award 2020 version Media Asuransi for Category.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PANINVEST Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Paninvest Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITIES TO THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT PANINVEST Tbk

We, the undersigned, declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Paninvest Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

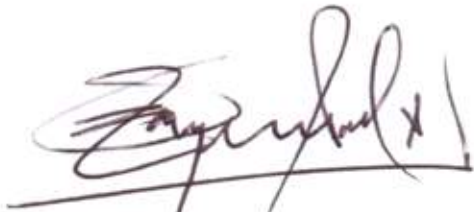
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

Anggota Direksi

Board of Directors



Paulus Indra Intan

Presiden Direktur

President Director

Anggota Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan

Presiden Komisaris

President Commissioner

Syamsul Hidayat *

Wakil Presiden Direktur / Direktur Independen

Vice President Director / Independent Director



Akijat Lukito

Direktur

Director



Sugeng Purwanto, PhD, FRM

Komisaris Independen

Independent Commissioner

* Tidak dapat membubuhkan tanda tangan karena sakit / *unable to sign due to health condition.*

**PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA /
AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditor's Report*

PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements

31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
As of December 31, 2020 and for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen /
And Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
PT PANINVEST TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
PT PANINVEST TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|--|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan | Paulus Indra Intan
Panin Bank Plaza Lt./Fl. 6, Jl. Palmerah Utara No.52, Jakarta 11480
Brawijaya Apt #2602 RT.005/RW. 003, Kelurahan Pulo
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
021 - 5481974
Presiden Direktur / <i>President Director</i> | 1. Name
Office Address
Domicile

Phone Number
Position |
| 2. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan | Akijat Lukito
Panin Bank Plaza Lt./Fl. 6, Jl. Palmerah Utara No.52, Jakarta 11480
Jl. Tuparev No.34 RT.001/RW. 004, Kelurahan Kedungjaya
Kecamatan Kedawung, Cirebon
021 - 5481974
Direktur / <i>Director</i> | 2. Name
Office Address
Domicile

Phone Number
Position |

Menyatakan bahwa:

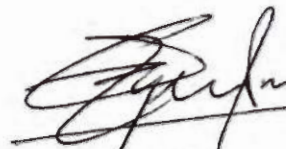
Declare that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information in PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada PT Paninvest Tbk. | 4. | <i>We are responsible for PT Paninvest Tbk's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Mei 2021 /
Mei 27, 2021


Paulus Indra Intan
Presiden Direktur / *President Director*




Akijat Lukito
Direktur / *Director*

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00238/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Paninvest Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00238/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/V/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Paninvest Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Paninvest Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164/ Public Accountant Registration No. AP. 1164

27 Mei 2021 / May 27, 2021



PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	6.545.576	2,4,43,44	4.206.298	Cash and cash equivalents
Piutang hasil Investasi	93.637	2,5,43,44	99.683	Investment income receivables
Piutang asuransi		2,6,43,44		Insurance receivables
Piutang premi	58.744	6a	41.428	Premium receivables
Piutang reasuransi	137.676	6b	72.078	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	196.420		113.506	Total insurance receivables
			4.419.487	
Aset reasuransi	68.365	2,7	39.607	Reinsurance assets
Investasi		2,8,43,44		Investments
Deposito berjangka	28.900	8a	1.293.560	Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.829.776	8b	4.289.111	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.693.805	8c	-	Securities at fair value through other comprehensive income
Efek yang tersedia untuk dijual	-	8c	2.529.809	Available-for-sale Securities
Total investasi	6.552.481		8.112.480	Total investments
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	2,9,,43,44	271.267	Reverse repo receivable
Pinjaman polis	2.883	2,43,44	21.926	Policy loans
Piutang lain-lain	50.979	2,43,44	34.318	Other receivables
Beban dibayar di muka	6.553	2	6.290	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	83	2,17a	10	Prepaid tax
Investasi pada entitas asosiasi	20.195.657	2,10	18.835.029	Investment in associates
Aset tetap, neto	256.930	2,11	242.712	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	232.172	2,13	249.695	Intangible assets, net
Aset lain-lain	9.989	2,12,43,44	11.913	Other assets
TOTAL ASET	34.211.725		32.244.734	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang asuransi		2, 43,44		Insurance payables
Utang reasuransi	154.654	14	82.023	Reinsurance payables
Utang komisi	51.594	15,38	49.753	Commission payables
Utang klaim	95.496	16	74.681	Claims payables
Total utang asuransi	301.744		206.457	Total insurance payables
Utang pajak	3.840	2,17b	3.596	Taxes payable
Beban akrual	53.509	2,43,44	53.346	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.999	2,18,43,44	35.926	Other payables
Liabilitas kontrak asuransi		2,19		Insurance liabilities contract
Premi yang belum merupakan pendapatan	32.012	19a	29.912	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	105.707	19b	80.203	Estimated claims liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	34.227	19d	15.561	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.619.057	19c	3.638.092	Liabilities for future policy benefits
Pendapatan premi ditangguhkan	29.005	2,42,43	-	Premiums deferred revenues
Total liabilitas kontrak asuransi	3.820.008		3.763.768	Total insurance contract liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20.584	2,17d	11.225	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan pascakerja	53.750	2,20	50.747	Post-employment benefits obligation
Liabilitas sewa	19.182	2,22,43,44	-	Lease liabilities
Pendapatan repo ditangguhkan	-	2	15.722	Repo deferred revenues
Kontrak jaminan keuangan	201.102	2,21	213.804	Financial guarantee contract
TOTAL LIABILITAS	4.485.718		4.354.591	TOTAL LIABILITIES
DANA PESERTA				PARTICIPANTS' FUND
Dana investasi peserta	40.809	2,42	44.535	Participants' investment fund
Dana tabarru	11.142	2,41	11.838	Tabarru's fund
TOTAL DANA PESERTA	51.951		56.373	TOTAL PARTICIPANTS' FUND

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - dengan nominal Rp 250 (dalam nilai penuh)				<i>Share capital - Rp 250 (in full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 9.492.000.000 saham				<i>Authorized - 9,492,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.068.323.920 saham	1.017.081	23	1.017.081	<i>Issued and fully paid - 4,068,323,920 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	47.668	24	47.668	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.501.796	26	1.501.796	<i>Difference in transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	49.000		47.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	12.359.540		11.885.192	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	2.639.355	27	2.081.988	<i>Other equity components</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.614.440		16.580.725	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	12.059.616	28	11.253.045	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	29.674.056		27.833.770	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	34.211.725		32.244.734	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
PENDAPATAN NETO				NET REVENUES
Pendapatan premi		2,29		Premiums revenues
Premi bruto	2.511.637		3.920.930	Gross premiums
Premi reasuransi	(169.535)		(139.007)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.941)		(4.978)	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	16.250		642	Increase in unearned premium ceded to reinsurers
Pendapatan premi - neto	2.356.411		3.777.587	Premiums revenues - net
Hasil investasi - neto	746.472	2,30	748.105	Investment income - net
Keuntungan penjualan efek - Neto (kerugian)	(84.868)	2,31	68.451	Gain (loss) on sale of marketable securities - net
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi				Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value - net
dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(58.873)	3,32	32.542	through profit or loss
Penghasilan lain-lain	16.301	2,39	41.883	Others income
Total Pendapatan	2.975.443		4.668.568	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat		2,32,39		Claims and benefits
Klaim bruto	1.733.109	2,33	3.424.168	Gross claims
Klaim reasuransi	(150.501)	2,33	(121.964)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	2.816	2,33	(153.273)	Increase (Decreases) in liability for future policy benefit and estimated claim liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	18.666	2,33	14.355	Increase provision from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(10.030)	2,33	(11.733)	Decrease in insurance liabilities ceded to reinsurers
Total klaim dan manfaat - neto	1.594.060		3.151.553	Total claims and benefits - net
Beban akuisisi	390.063	2,34	361.118	Acquisition costs
Beban usaha dan pemasaran	488.218	2,35	426.456	Marketing and operating expenses
Total beban lain-lain	878.281		787.574	Total other expenses
Total klaim dan manfaat dan beban lain-lain	2.472.341		3.939.127	Total claims and benefits and other expenses
LABA SEBELUM BAGIAN ATAS LABA ENTITAS ASOSIASI	503.102		729.441	PROFIT BEFORE in net income of an associate
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.430.419	2,10	1.566.348	Share in net income of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.933.521		2.295.789	PROFIT BEFORE INCOME TAX

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan /</u> <u>Notes</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak penghasilan - neto	(4.141)	2,17c	(3.216)	Income tax expenses
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>1.929.380</u>		<u>2.292.573</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak	(60.561)		37.918	Remeasurement of employee benefit liability - net of tax
Kerugian revaluasi aset tetap - neto	10.328		(7.102)	Loss on revaluation of fixed assets - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan, neto setelah pajak: Yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Tersedia untuk dijual	967.828 -		(180.718)	Unrealized gain on financial asset, net of tax: At fair value through other comprehensive income Available for sale
Total penghasilan komprehensif lain	<u>917.595</u>		<u>(149.902)</u>	Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>2.846.975</u>		<u>2.142.671</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang tahun berjalan diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.051.980		1.379.385	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	877.400		913.188	Non-controlling interest
Total	<u>1.929.380</u>		<u>2.292.573</u>	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1.609.347		1.478.799	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1.237.628		663.872	Non-controlling interest
Total	<u>2.846.975</u>		<u>2.142.671</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN: (dalam rupiah penuh)	<u>258,58</u>	2,36	<u>339,05</u>	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full amount of rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributed to The Owners of Parent										
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor, neto / Additional Paid-in Capital - net	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / Difference Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity		
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated					
									Total / Total	
Saldo										Balance as of
1 January 2019	1.017.081	47.668	1.374.090	45.000	10.507.807	1.982.574		25.725.620	14.974.220	January 1, 2019
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	(162.227)	(162.227)	-	Payment of dividends
Cadangan umum (Catatan 25)	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	General reserves (Note 25)
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	127.706	-	-	-	-	127.706	127.706	Difference transaction with non-controlling interest
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	1.379.385	-	913.188	2.292.573	1.379.385	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	--	-	-	99.414	(249.316)	(149.902)	99.414	Other comprehensive lost for the year
Saldo										Balance as of
31 Desember 2019	1.017.081	47.668	1.501.796	47.000	11.885.192	2.081.988	11.253.045	27.833.770	16.580.725	December 31, 2019
Dampak penerapan standar akuntansi baru entitas asosiasi	-	-	-	-	(575.632)	-	(345.717)	(921.349)	(575.632)	Effect of the adoption of the new accounting standards of association
Saldo 1 Januari 2020	1.017.081	47.668	1.501.796	47.000	11.309.560	2.081.988	10.907.328	26.912.421	16.005.093	Balance as of January 1, 2020
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	(85.340)	(85.340)	-	Payment of dividends
Cadangan umum (Catatan 25)	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	General reserves (Note 25)
Selisih nilai transaksi dengan Pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference transaction with non-controlling interest
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	1.051.980	-	877.400	1.929.380	1.051.980	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	557.367	360.228	917.595	557.367	Other comprehensive Income for the year
Saldo										Balance as of
31 Desember 2020	1.017.081	47.668	1.501.796	49.000	12.359.540	2.639.355	12.059.616	29.674.056	17.614.440	December 31, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi asuransi	2.492.594		3.897.385	<i>Insurance premium received</i>
Penerimaan klaim asuransi	87.054		94.411	<i>Claim reinsurance received</i>
Penerimaan lain-lain	8.946		35.165	<i>Other receipts</i>
Pembayaran beban akuisisi	(370.699)		(334.378)	<i>Acquisition cost paid</i>
Pembayaran beban usaha dan pajak	(355.932)		(420.015)	<i>Operating expense and tax paid</i>
Pembayaran klaim dan manfaat	(1.715.444)		(3.408.531)	<i>Insurance claim and benefit paid</i>
Pembayaran premi reasuransi	(98.026)		(116.528)	<i>Reinsurance premium paid</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	48.493		(252.491)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito, reksa dana dan obligasi	28.610.931		30.007.815	<i>Withdrawal of time deposits, mutual funds and bonds</i>
Penerimaan hasil investasi	728.893		757.840	<i>Proceeds from investments</i>
Hasil penjualan surat berharga	1.257.623		3.332.642	<i>Proceeds from sale of marketable securities</i>
Penerimaan pinjaman polis	86.667		218.466	<i>Policy loans received</i>
Hasil penjualan aset tetap	32	11	637	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pendapatan sewa	147		659	<i>Rent income</i>
Penjualan saham yang diperoleh kembali	-		59	<i>Share buyback</i>
Perolehan aset tetap	(2.411)	11	(1.729)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pemberian pinjaman polis	(66.450)		(205.869)	<i>Issuance of policy loans</i>
Penempatan investasi surat berharga	(28.244.383)		(33.425.526)	<i>Placement of marketable securities</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	2.371.049		684.994	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan dividen	4.838		-	<i>Dividends received</i>
Pembayaran dividen	(85.340)		(162.229)	<i>Dividends paid</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.339.040		270.274	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	238		(1.528)	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.206.298	4	3.937.552	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.545.576	4	4.206.298	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Paninvest Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Pan-Union Insurance Ltd., berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 24 Oktober 1973 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/408/2 tanggal 12 Desember 1973 serta didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta No.224 tanggal 29 Januari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.7, Tambahan No. 37 tanggal 22 Januari 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 16 Juli 2018 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225019 tanggal 24 Juli 2018.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Panin Bank Plaza lantai 6, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

b. Perubahan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pariwisata dengan Tanda Daftar Usaha Biro perjalanan wisata dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota DKI Jakarta No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 tanggal 19 Maret 2015.

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Paninvest Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Pan-Union Insurance Ltd., based on Notarial Deed No. 84 dated October 24, 1973 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/408/2 dated December 12, 1973 and registered at the Jakarta District Court Secretariat under No. 224, dated January 29, 1974 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7, Supplement No. 37 dated January 22, 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19, dated July 16, 2018 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., concerning the change in the Board of Commissioners. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0225019 dated July 24, 2018.

The Company is domiciled in Jakarta and has head office which is located at Panin Bank Plaza 6th floor, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1974.

The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

b. Change of Business Activity

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged mainly in tourism with license with the Business Registry Bureau of travel of the Provincial Government of Jakarta Special Capital Region No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 dated March 19, 2015.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan Suratnya No. SI-109/PM/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 765.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.150 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 20 September 1983, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Pengeluaran Tambahan Saham sebanyak 578.000 saham dengan harga penawaran Rp 3.800 (angka penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya secara bertahap, terakhir pada tanggal 16 Desember 1993.

Pada tanggal 19 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-2033/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.357.900 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 60.071.580 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 Januari 1997. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 19 Juni 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-1266/PM/1998 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 231.704.666 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri II sebanyak 61.787.911 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif (dengan asumsi Waran Seri I seluruhnya dilaksanakan menjadi saham Perusahaan).

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares

On August 13, 1983, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in His Letter No. SI-109/PM/1983 for its public offering of 765,000 shares at offering price of Rp 1,150 (full amount) per share. On September 20, 1983, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange. In 1989, the Company issued additional 578,000 shares at offering price of Rp 3,800 (full amount) per share. These shares were listed gradually in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, all such shares have been fully listed on December 16, 1993.

On December 19, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in its Letter No. S-2033/PM/1996 for its limited public offering, through Preemptive Rights Issue II to shareholders, of 300,357,900 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 60,071,580 Warrant Series I which were given free as incentive.

These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 9, 1997. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 19, 1998, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in His Letter No. S-1266/PM/1998 for its limited offering, through Preemptive Right Issue III to shareholders, of 231,704,666 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 61,787,911 Warrant Series II which were given free as incentive (on assumption that all Warrants Series I were exercised).

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Namun pada saat penawaran umum terbatas III, sejumlah 59.986.211 Waran Seri I belum dilaksanakan menjadi saham Perusahaan, sehingga saham yang dikeluarkan adalah sebanyak 205.996.290 saham dan sebanyak 54.932.344 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 1998.

Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Juni 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1181/PM/1999 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak banyaknya 801.572.854 saham, disertai dengan Waran Seri III sebanyak-banyaknya 100.196.606 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 500.095.905 saham dan sebanyak 62.511.972 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 5 Juli 1999. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 14 September 2001 dari Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan yang dimiliki oleh Publik sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 14 September 2001 sampai dengan 13 Maret 2003.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam harian Koran Tempo dan harian Terbit yang keduanya terbit pada tanggal 16 Agustus 2001. Sampai dengan 13 Maret 2003 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 8.209.000 saham (setelah *stock split*) dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

However, when the limited public offering III was conducted, Warrants Series I of 59,986,211 had not been exercised such that a total of 205,996,290 shares and 54,932,344 warrants were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 13, 1998.

Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 29, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-1181/PM/1999 for its limited offering, through Preemptive Rights Issue IV, to shareholders of 801,572,854 shares, with 100,196,606 Warrant Series III which were given free as incentive.

In the offering, 500,095,905 shares were sold and 62,511,972 warrants were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 5, 1999. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Notarial Deed No. 16 dated September 14, 2001 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved to Repurchase Shares of up to 10% of the authorized and paid-up capital, the buy-back share plan will be executed from September 14, 2001 to March 13, 2003.

This plan was announced in Tempo daily newspaper and Terbit daily newspaper on August 16, 2001. As of March 13, 2003, the Company has repurchased a total of 8,209,000 shares (after stock split) which is accounted using par-value method.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi Perusahaan tanggal 12 Januari 2004, disetujui rencana penjualan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan tersebut sebanyak-banyaknya 8.209.000 saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, telah dilaksanakan penjualan saham tersebut sebanyak 3.492.500 saham.

Pada tanggal 28 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua "Bapepam-LK" dengan suratnya No. S-793/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek sebanyak-banyaknya 3.553.197.483 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 250 (angka penuh) setiap saham dan sebanyak-banyaknya 789.599.441 Waran Seri IV dengan harga pelaksanaan Rp 250 setiap saham, yang diterbitkan menyertai saham tersebut yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 1.694.402.849 saham dan sebanyak 376.533.883 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 2006. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 63 tanggal 28 Juni 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan II sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dikurangi sisa saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan I, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 28 Juni 2007 sampai dengan 28 Desember 2008.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam surat kabar harian Sinar Harapan dan harian Ekonomi Neraca yang keduanya terbit pada tanggal 31 Mei 2007. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2008 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 25.472.500 saham dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

Based on the Minutes of Meeting of the Company's Directors dated January 12, 2004, the Directors approved the plan of selling the shares resulting from repurchase of shares of up to 8,209,000 shares. Until December 31, 2009, the shares sold were 3,492,500 shares.

On June 28, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of "Bapepam-LK" through its letter No. S-793/BL/2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue V, of 3,553,197,483 shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share and of 789,599,441 Warrant Series IV with an exercise price of Rp 250 each share, which were given free as an incentive.

In the offering 1,694,402,849 shares were sold and 376,533,883 warrants were given free as incentive. The shares were registered in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on July 13, 2006. Every holder of one warrant has a right to purchase one share of the Company at Rp 250 per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Deed No. 63 dated June 28, 2007 of Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders have approved to Repurchase Shares II of up to the maximum of 10% of the authorized and paid-up capital after deducting the remaining shares from the Repurchase I of the Company's shares, which will be executed from June 28, 2007 to December 28, 2008.

*This plan was announced in Sinar Harapan daily newspaper and Ekonomi Neraca daily newspaper on May 31, 2007. As of December 27, 2008, the Company has repurchased a total of 25,472,500 shares which is accounted using *par-value* method.*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Atas seluruh saham yang diperoleh kembali berdasarkan RUPS tahun 2001 dan 2007, Perusahaan telah melakukan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali tersebut sejumlah 28.012.000 lembar saham sejak tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan tanggal 25 Juli 2013 melalui Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 468,89. Penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali ini ditujukan untuk memenuhi peraturan Bapepam-LK No. KEP-105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.068.323.920 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

For treasury shares acquired based on Shareholders' meeting in 2001 and 2007, the Company resold 28,012,000 treasury shares since January 22, 2013 until June 25, 2013, through Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with an average difference of Rp 468.89 between sales price and the acquisition of cost. This resale transaction was intended to comply with Bapepam-LK regulation No. KEP-105/BL/2010 regarding the stipulation of transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's 4,068,323,920 outstanding shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

d. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, information of the subsidiaries which are consolidated into the Group's financial statements are as follows:

Nama Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Name of Subsidiaries
			2020	2019	2020	2019	
<u>Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung</u>							
PT Panin Financial Tbk (PT PF)	Jakarta	Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi Umum / Business Consulting Services, Management and General Administration	62,47%	62,47%	32.379.395	30.289.386	<u>Direct Subsidiaries</u> PT Panin Financial Tbk (PT PF)
PT Panin Geninholdco (PGH)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trading and services	99,99%	99,99%	53.577	49.962	PT Panin Geninholdco (PGH)

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Nama Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Name of Subsidiaries
			2020	2019	2020	2019	
<u>Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung</u>							
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	63,16%	3.909.315	3.907.228	<u>Indirect Subsidiaries</u> PT Panin Internasional (PT PI)
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	60%*	60%*	9.701.336	9.249.691	PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	100%**	530.116	552.195	Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama
Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	-	164.410	-	Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional
** Dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life

* 95% Owned by PT Panin Internasional
** Owned by PT Panin Dai-ichi Life

Entitas Terstruktur

PT PI memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana *close ended*.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dimulai pada bulan Juni 2020. Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada November 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT PF, entitas anak yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian		
Total Aset	32.379.395	30.289.386
Total Liabilitas	(4.484.512)	(4.337.960)
Aset neto	27.894.883	25.951.426

Structure Entity

PT PI owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of *close ended mutual funds*.

PT PDL has unit of participation in Mutual Fund Bahana Premier Fixed Income in which its financial statement is consolidated to the Company's consolidated financial statements starting June 2020. The Company also has unit of participation in Mutual Fund Batavia Obligasi Utama in which its financial statement is consolidated to the Company's consolidated financial statements starting November 2017.

As at December 31, 2019 and 2018, the summary of consolidated financial information of PT PF, a subsidiary that considered significant to the Group, were as follow:

Summary of consolidated statement of financial position
Total Assets
Total Liabilities
Net assets

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

	2020	2019
<u>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>		
Laba sebelum pajak penghasilan	2.042.252	2.151.734
Beban pajak penghasilan	(2.924)	(3.216)
Laba netto tahun berjalan	2.039.328	2.148.518
Penghasilan komprehensif lain	912.014	138.179
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.951.342	2.286.697
<u>Ringkasan laporan arus kas konsolidasian</u>		
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	51.091	(250.168)
Kas netto diperoleh dari aktivitas investasi	1.779.264	491.265
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(85.340)	(162.229)
Kenaikan neto kas dan setara kas	1.745.015	78.868
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	301	(538)
Kas dan setara kas awal tahun	3.869.897	3.791.567
Kas dan setara kas akhir tahun	5.615.213	3.869.897

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Mu'min Ali Gunawan Sugeng Purwanto,
Komisaris Independen	PhD, FRM
Komisaris Independen	Veronika Lindawati ¹⁾
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Paulus Indra Intan
Wakil Presiden Direktur	Syamsul Hidayat
Direktur	Akijat Lukito

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua	Veronika Lindawati
Anggota	Andriana Ade Wenas
Anggota	Priskila Gabriela Ciahaya

¹⁾ Lihat Catatan 49 atas laporan keuangan

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structure Entity (lanjutan)

2019	
	<u>Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
	Profit before income tax
	Income tax expense
	Net profit for the year
	Other comprehensive income
	Total other comprehensive income for the year
	<u>Summary of consolidated statement of cash flows</u>
	Net cash provided by (used in) operating activities
	Net cash provided by investing activities
	Net cash used in financing activity
	Net increase in cash and cash equivalents
	Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents at the beginning of the year
	Cash and cash equivalents at the end of the year

e. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	2019	
<u>Board of Commissioners</u>		
Presiden Komisaris	Mu'min Ali Gunawan Sugeng Purwanto,	President Commissioner
Komisaris Independen	PhD, FRM	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	Independent Commissioner
<u>Directors</u>		
Presiden Direktur	Paulus Indra Intan	President Director
Wakil Presiden Direktur	Syamsul Hidayat	Vice President Director
Direktur	Akijat Lukito	Director

The members of the the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Ketua	Sugeng Purwanto, PhD, FRM	Head
Anggota	Hasan Anggoro	Member
Anggota	Yacobus Laisila	Member

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing sejumlah 308 dan 317 orang (diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Mei 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh Bapepam-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua Bapepam-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

e. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding the Independent Commissioner).

Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, total of permanent employees of the Company and its subsidiaries are 308 and 317 people, respectively (unaudited).

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on May 27, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of Bapepam-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement In Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements based on going concern assumption and basis of the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement In Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2020 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2020:

- PSAK No. 1 (2019 Annual Adjustment): Presentation of Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning the Title of the Financial Statements
- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract, Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract
- PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amendemen PSAK No.71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa

Kecuali untuk PSAK PSAK No.71, PSAK No.72, dan PSAK No.73 penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian ekspektasian ("ECL"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Penerapan PSAK No. 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of New and Revised PSAK
(continued)**

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55 and Amendments to PSAK No. 60 Regarding Interest Rate Benchmark Reform
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73: Lease

Except for PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, the adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PSAK No. 71: Financial Instruments

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in PSAK No. 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at January 1, 2020 and not restate comparative information. The adoption of PSAK No. 71 requires the Group to recognise an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian
PSAK dan ISAK Baru (lanjutan)

Grup memiliki reklasifikasi yang disyaratkan atau dipilih sebagai berikut:

1 Januari/ January 1, 2019

PSAK No. 55 Kategori Pengukuran/ PSAK No. 55 Measurement Category	Jumlah/ Amount
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	4.206.298
Piutang hasil investasi/ <i>Investment income receivables</i>	99.683
Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>	41.428
Pinjaman polis/ <i>Policy loans</i>	
Piutang beli efek dengan janji jual kembali / <i>Reverse repo receivable</i>	
Piutang reasuransi/ <i>Reinsurance receivables</i>	72.078
Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	1.293.560
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	34.318
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	11.913
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Securities and mutual funds at fair value through profit or loss</i>	4.289.111
Efek yang tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale securities</i>	2.529.809
Total/ Total	12.578.198

PSAK No. 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan
Pelanggan

PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan. PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan, ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estate dan ISAK No. 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan. Tidak ada dampak yang signifikan atas PSAK No. 72, amendemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Improvement to
PSAK and New ISAK (continued)

The Group had the following required or elected reclassifications:

**PSAK No. 71 Kategori Pengukuran/
PSAK No. 71 Measurement Category**

Nilai wajar melalui laba rugi / Fair value through profit or loss	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui OCI/ Fair value through OCI
-	4.206.298	-
-	99.683	-
-	41.428	-
-	72.078	-
-	1.293.560	-
-	34.318	-
-	11.913	-
4.289.111	-	-
-	-	2.529.809
4.289.111	5.759.278	2.529.809

PSAK No. 72: Revenue From Contract With
Customers

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. This PSAK No. 72 will replace PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts, PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities, ISAK No. 10: Customer Loyalty Program, ISAK No. 21: Real Estate Construction Agreements and ISAK No. 27: Transfer of Assets From Customers. There is no significant impact of SFAS No. 72, the amendments SFAS No. 1 and SFAS No. 25 effective on January 1, 2020 to the Group's financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian
PSAK dan ISAK Baru (lanjutan)

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan transaksi tersebut dengan tepat. PSAK No. 73 ini akan menggantikan PSAK No. 30: Sewa.

Grup menerapkan PSAK No. 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menerapkan kebijaksanaan praktis berikut ini:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK No. 30: Sewa pada tanggal penerapan awal;
- Mengecualikan pengakuan untuk kontrak jangka pendek dan sewa guna usaha untuk aset bernilai rendah;
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan sebelum tanggal penerapan awal;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Meninjau ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Improvement to
PSAK and New ISAK (continued)

PSAK No. 73: Leases

PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. The PSAK No. 73 will supersede PSAK No. 30: Lease.

The Group adopted PSAK No. 73 using the modified retrospective method of adoption, with the date of initial application of January 1, 2020 and applied the following practical expedient wherein it:

- Use single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK No. 30: Leases at the date of initial application;
- Use the recognition exemptions for short-term and lease contracts for low-value assets;
- Relied on its assessment whether leases are onerous immediately before the date of initial application;
- Excluded the initial direct cost from measurement of right-to-use asset at the date of initial application; and
- Use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

On the adoption of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at January 1, 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian
PSAK dan ISAK Baru (lanjutan)

PSAK No. 73: Sewa (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdampak oleh transisi PSAK No. 71 dan PSAK No.73 pada tanggal 1 Januari 2020:

	<u>Dilaporkan</u> <u>Sebelumnya/ As</u> <u>Previously Reported</u>	<u>Peningkatan</u> <u>(Penurunan)/</u> <u>Increase (Decrease)</u>	<u>Disajikan</u> <u>Kembali/</u> <u>As Restated</u>	
Aset				Assets
Investasi pada entitas asosiasi	18.835.029	(921.349)	17.913.680	<i>Investment in associates</i>
Aset Tetap	-	24.635	24.635	<i>Fixed Assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Sewa	-	24.635	24.635	<i>Lease liabilities</i>
Ekuitas				Equity
Saldo laba	11.932.192	(921.349)	11.010.843	<i>Retained earnings</i>

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Improvement to
PSAK and New ISAK (continued)

PSAK No. 73: Leases (continued)

The following table reflects accounts in consolidated statements of financial position which were affected by the transition of PSAK No. 71 and PSAK No. 73 as of January 1, 2020:

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup di entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Di mana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Kombinasi Bisnis

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired is presented as part of the "Additional-Paid In Capital" account in equity.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020 (Angka Penuh / Full Amount)
1 Dolar AS/Rp	14.105

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions and Balances in Foreign
Currencies**

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2019 (Angka Penuh / Full Amount)	
	13.901	1 US Dollar/Rp

g. Investment in Associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investment in Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang hasil investasi, piutang asuransi, deposito berjangka, piutang berefek dengan janji jual kembali, pinjaman polis, piutang lain-lain, aset lain-lain, investasi pada efek dan reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020
(continued)

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost ;and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Group's financial assets include cash and cash equivalents, investment income receivables, insurance receivables, time deposits, reverse repo receivable, policy loans, other receivables, Other assets, Investments for securities and mutual fund at fair value through profit or loss and securities at fair value through other comprehensive income, and). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang hasil investasi, piutang asuransi, deposito berjangka, piutang berefek dengan janji jual kembali, pinjaman polis, piutang lain-lain, aset lain-lain

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup memiliki instrumen pada efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

- (i) *Financial assets at amortized cost (continued)*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Group's financial assets include cash and cash equivalents, Investment income receivables, insurance receivables, time deposits, reverse repo receivable, policy loans, other receivables, Other assets

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI*

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has investment in debt securities which are classified as financial asset at fair value through OCI.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup membeli investasi pada efek ekuitas yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group purchases investments in equity securities that are classified as financial assets that are measured at fair value at another stage of the examination

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki unit penyertaan reksadana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020
(continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in mutual fund, debt securities (bonds), equity securities, and sukuk which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Accounting policies applied prior to January 1,
2020

Financial assets are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Adapun aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasi dalam nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, dan sukuk.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date. At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss. The financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit or loss.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets are classified as at fair value through profit or loss when the financial assets are either held for trading or it is designated as at fair value through profit or loss at initial recognition. Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group's investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities, and sukuk are classified in this category.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang asuransi, piutang beli efek dengan janji jual kembali, piutang lain-lain, pinjaman polis, dan uang jaminan di dalam aset lain-lain.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan dalam kategori ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Investasi ekuitas Grup diklasifikasikan dalam kategori ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits, insurance receivables, reverse repo receivables, other receivables, policy loans, and security deposits under other assets.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets in this category are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group's equity investments are classified in this category.

Financial assets are derecognized if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include insurance payables, accrued expenses, other payables. And lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (i) Financial liabilities at amortized cost (continued)

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss./

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into three (3) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

j. Impairment of Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan), kerugian penurunan nilai tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020

At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets, other than those at fair value through profit or loss, is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

- (i) Financial assets at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

- (ii) Financial assets carried at cost

For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured), the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Piutang Reverse Repo

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai "piutang reverse repo" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

l. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Diukur biaya perolehan diamortisasi

Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policies prior to January 1, 2020
(continued)

(iii) Available-for-sale financial assets

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

k. Reverse Repo Receivable

Securities purchased under agreements to resell are presented as "reverse repo receivable" in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

l. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Measured at amortization cost

Investment in sukuk is measured at acquisition cost if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sukuk (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Sukuk (continued)

- Measured at fair value through other comprehensive income

Investment in sukuk is measured at fair value through other comprehensive income if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- Measured at fair value through profit or loss

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

n. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

o. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

q. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

n. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

o. Policy Loan

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

p. Intangible Assets

Intangible asset is consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life for 15 years which amortization is recognized in profit or loss.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method

r. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi
Produk (lanjutan)

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat ("DPF"). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, manfaat tambahan antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari keuntungan kontrak keseluruhan.
- Jumlah atau waktu yang kontraktual pada kebijaksanaan penerbit.
- Bahwa secara kontrak didasarkan pada:
 - i. Kinerja dari kontrak jenis tertentu atau dari tipe kontrak tertentu
 - ii. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu dimiliki oleh penerbit

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Insurance and Investment Contracts - Product
Classification (continued)

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without discretionary participation features ("DPF"). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.*
- *That are contractually based on:*
 - i. *The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract*
 - ii. *Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi
Produk (lanjutan)**

iii. Keuntungan atau kerugian dari perusahaan, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

PT PDL tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Reasuransi

Dalam usahanya, PT PDL mensesikan risiko pada bisnis normal pada asuransi atas setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggunganaan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Insurance and Investment Contracts - Product
Classification (continued)**

iii. The profit or loss of the company, fund or other entity that issues the contract

PT PDL did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statement of financial position date.

s. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses. The benefits to which PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Reasuransi (lanjutan)

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan hak untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk disesikan dan reasuransi yang diasumsikan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

t. Biaya Akuisisi Ditangguhkan (DAC)

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama periode yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan. Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Reinsurance (continued)

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balances due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

t. Deferred Acquisition Cost (DAC)

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred. All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan (model revaluasi)	20	<i>Buildings (revaluation model)</i>
Kendaraan bermotor	4-8	<i>Motor vehicles</i>
Mesin	4-8	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Pealatan kantor	4	<i>Office equipment</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK No. 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

v. Sewa

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the current year.

v. Leases

Accounting policies applied from January 1, 2020

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i). *The Group has the right to operate the asset;*
 - ii). *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020
(continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini: (lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020
(continued)

Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: (continued)

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

i. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020
(continued)

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Accounting policies applied prior to January 1,
2020

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

i. Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to statement of profit or loss and other comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan
(lanjutan)

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa.

ii. Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

w. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

x. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

i. Assets acquired under finance leases
(continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

ii. Operating lease expense as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

w. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

x. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

z. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

aa. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungansian masih berjalan pada akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungansian yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungansian atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitasnya ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

bb. Transaksi Asuransi Syariah

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yaitu:

- i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liabilities for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

z. Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or is cancelled.

aa. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current reporting period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

bb. Sharia Insurance Transaction

PSAK No. 108 (Revised 2016) regulates several items as follows:

- i. Recognition of contribution based on short-term and long-term insurance contract.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

bb. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

- ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on *balance sheet*.
- iv. Pendapatan ujah dan beban akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- v. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru.

Penyisihan teknis untuk asuransi syariah terdiri atas liabilitas manfaat polis masa depan, klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on *balance sheet*. Pendapatan ujah dan beban akuisisi terkait diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau PT PDL sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

bb. Sharia Insurance Transaction (continued)

- ii. *Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.*
- iii. *Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.*
- iv. *Ujah income and acquisition cost are recognized using straight-line method over insurance sharia contract period.*
- v. *Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.*

The insurance sharia's technical provision consist of liabilities for future policy benefits, outstanding claims and incurred but not reported claims. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet. Ujah income and related acquisition cost is amortized using straight-line method over insurance sharia contract period.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to PT PDL based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

bb. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Grup dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

cc. Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT")

PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

bb. Sharia Insurance Transaction (continued)

Participant's investment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is the Group's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 42 to the consolidated financial statements.

cc. Liability Adequacy Test ("LAT")

PSAK No. 62, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, the Group evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

dd. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terutang atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

dd. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in profit or loss. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

dd. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

ee. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

dd. Revenue and Expense Recognition (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

ee. Employee Benefits Liability

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ee. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

ff. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Kontrak jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

gg. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ee. Employee Benefits Liability (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

ff. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to meet payment when due in accordance with the guarantee agreement.

Financial guarantees contract is a initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantee based on straight-line method.

gg. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

gg. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

gg. Income Tax (continued)

(i) Current income tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable profit differs from income as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the consolidated statement of financial position.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

(ii) Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

gg. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

(iii) Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

gg. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

hh. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

jj. Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen bisnis Grup, operasi dan arus kas yang dapat dengan jelas dibedakan dari sisa Grup, yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- (a) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah;
- (b) sebagai bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha besar atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau
- (c) entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Operasi dihentikan tidak termasuk hasil operasi yang dilanjutkan dan disajikan dalam jumlah tersendiri sebagai laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

hh. Share Issuance Costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

ii. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing income for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

jj. Discontinued Operation

A discontinued operation is a component of the Group's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Group, that either has been disposed of, or is classified as held for sale, and

- (a) represents a separate major line of business or geographical area of operations;
- (b) is part of single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations; or
- (c) is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and are presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

kk. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

Grup mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam asuransi jiwa yang meliputi kematian, kesehatan diri, kecelakaan diri, unit link dan lain-lain.

Informasi keuangan atas tiap kegiatan usaha dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. Informasi keuangan utama atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha, karena risiko dan imbal hasil dipengaruhi secara dominan oleh jenis-jenis jasa asuransi dan non-asuransi yang disediakan oleh Grup.

ll. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi dibuat yang andal dapat mengenai jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

kk. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". This PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

As of and for the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, a subsidiary

The Group classifies their lines of business into life insurance which comprise of death, personal health, personal accident, unit link and others.

The financial information based on such lines of business is used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. Primary financial information on segment reporting is presented based on business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the types of insurance and non-insurance services provided by the Group.

ll. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2019, Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Prior to January 1, 2019, the Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. As disclosed in Note 2, beginning January 1, 2020, the Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK No. 62, PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Evaluating lease agreements

Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Konsolidasi atas Entitas Terstruktur

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Consolidation of Structured Entities

Mutual funds investment in which Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not Group has control over the mutual funds.

Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali bangunan milik Perusahaan menggunakan metode saldo menurun, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan masing-masing dalam Catatan 11 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Revaluation of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 11 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

Fixed asset are depreciated and amortized using the double-declining balance method, except for buildings owned by the Company which are depreciated using straight-line method, over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Notes 11 and 13 to the consolidated financial statements, respectively.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 19b atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban atas kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan pada awal kontrak telah mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadinya dengan risiko margin dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 19c atas laporan keuangan konsolidasian.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The carrying amount of financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019, are disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represent amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management's judgement is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Note 19b to the consolidated financial statements.

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Note 19c to the consolidated financial statements.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020

**And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Tes Kecukupan Liabilitas (lanjutan)

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Liability Adequacy Test (continued)

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Post-employment Benefits Obligation

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Impairment Losses on Financial Assets

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure at Default (EAD)*.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Grup menelaah surat berharga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Untuk surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai dengan cara yang sama dengan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Grup.

Dalam menentukan pertimbangan, Grup mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penurunan nilai untuk aset keuangan tersedia untuk dijual.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2020
Kas - Rupiah	100
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	22.614
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	15.343
PT Bank Commonwealth	3.624
PT Bank Central Asia Tbk	3.168
PT Bank KEB Hana Indonesia	429
PT Bank Permata Tbk	385
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	155
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	146
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	115
PT Bank Shinhan Indonesia	109
Citibank N.A; Cabang Indonesia	93

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment Losses on Available-for-Sale Financial Assets

The Group reviews securities classified as available-for-sale financial assets at each consolidated statement of financial position date to assess whether there is an impairment in value. For bonds classified as available-for-sale financial assets, the impairment of these investments is assessed the same as financial assets measured at amortized cost. For equity securities classified as available-for-sale financial asset, impairment is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Group.

In making this judgment, the Group evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no impairment losses on available-for-sale financial asset.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2019	
	96	Cash on hand - Rupiah
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
	12.862	PT Bank DBS Indonesia
	3.097	Deutsche Bank AG; Jakarta Branch
	1.958	PT Bank Commonwealth
	18.749	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
	471	PT Bank Permata Tbk
	153	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	129	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	113	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
	76	PT Bank Shinhan Indonesia
	539	Citibank N.A; Indonesia Branch

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2020	2019
Bank (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Victoria	32	222
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	15	909
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11	115
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	137	166
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	2.297	2.924
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.806	1.577
PT Bank Commonwealth	416	615
PT Bank Syariah Mandiri	544	538
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	461	496
Bank UBS	247	136
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	258	47
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2	3
PT Bank Central Asia Tbk	1	-
Dolar Australia		
Bank UBS	47	98
Sub-total	52.455	45.993
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	61.953	172.014
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.317	1.219
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18.422	10.690
Sub-total	83.692	183.923
Sub-total bank	136.147	229.916
Deposito berjangka		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	1.736.219	1.060.774
PT Bank Bukopin Tbk	1.508.370	615.993
PT Bank Victoria International Tbk	1.099.900	828.277
PT Bank MNC Internasional Tbk	630.367	677.503

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020	2019
Cash in banks (continued)		
<u>Third parties (continued)</u>		
Rupiah (continued)		
PT Bank Victoria	222	222
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	909	909
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115	115
Others (each below Rp 100)	166	166
United States Dollar		
PT Bank DBS Indonesia	2.924	2.924
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.577	1.577
PT Bank Commonwealth	615	615
PT Bank Syariah Mandiri	538	538
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	496	496
Bank UBS	136	136
Deutsche Bank AG; Jakarta Branch	47	47
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3	3
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Australian Dollar		
Bank UBS	98	98
Sub-total	45.993	45.993
<u>Related parties (Note 38)</u>		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	172.014	172.014
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1.219	1.219
United States Dollar		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.690	10.690
Sub-total	183.923	183.923
Sub-total cash in banks	229.916	229.916
Time deposits		
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	1.060.774	1.060.774
PT Bank Bukopin Tbk	615.993	615.993
PT Bank Victoria International Tbk	828.277	828.277
PT Bank MNC Internasional Tbk	677.503	677.503

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2020	2019
Deposito berjangka (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	825.002	-
PT Bank Victoria Syariah	266.038	19.350
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	51.300	26.300
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000	31.700
PT Bank Permata	30.000	-
PT Bank Syariah Bukopin	24.606	22.297
PT Bank Jabar Banten Syariah	21.230	8.490
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8.000	2
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500	500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	280.000
PT Maybank Indonesia Tbk	-	15.000
PT Bank Resona Perdania	-	2.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	78.992	77.274
PT Bank MNC Internasional Tbk	46.261	40.137
PT Bank Capital Indonesia Tbk	25.075	24.078
Bank UBS	5.719	3.851
Sub-total	<u>6.387.579</u>	<u>3.733.526</u>
<u>Pihak berelasi (catatan 38)</u>		
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	21.750	242.760
Sub-total deposito berjangka	<u>6.409.329</u>	<u>3.974.086</u>
Total Kas dan Setara Kas	<u>6.545.576</u>	<u>4.206.298</u>

Deposito berjangka jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	5,50% - 10,00%	3,00% - 9,25%
Dolar Amerika Serikat	1,40% - 2,80%	2,35% - 3,25%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (lanjutan)

	2020	2019
Time deposits (continued)		
<u>Third parties (continued)</u>		
Rupiah (continued)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	-
PT Bank Victoria Syariah	19.350	19.350
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	26.300	26.300
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.700	31.700
PT Bank Permata	-	-
PT Bank Syariah Bukopin	22.297	22.297
PT Bank Jabar Banten Syariah	8.490	8.490
PT Bank Capital Tbk Indonesia	2	2
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500	500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	280.000	280.000
PT Maybank Indonesia Tbk	15.000	15.000
PT Bank Resona Perdania	2.000	2.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	77.274	77.274
PT Bank MNC Internasional Tbk	40.137	40.137
PT Bank Capital Indonesia Tbk	24.078	24.078
Bank UBS	3.851	3.851
Sub-total	<u>3.733.526</u>	<u>3.733.526</u>
<u>Related parties (note 38)</u>		
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	242.760	242.760
Sub-total time deposits	<u>3.974.086</u>	<u>3.974.086</u>
Total Cash and Cash Equivalents	<u>4.206.298</u>	<u>4.206.298</u>

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

Rupiah
United States Dollar

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	50.386	44.174	Time deposits
Obligasi	40.513	52.057	Bonds
Deposito wajib	1	1	Compulsory time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	2.087	2.363	Bonds
Deposito berjangka	292	304	Time deposits
Dolar Australia			United States Dollar
Obligasi	-	8	Bonds
Sub-total	<u>93.279</u>	<u>98.907</u>	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>			<u>Related parties (Note 38)</u>
Rupiah			Rupiah
Obligasi	318	318	Bonds
Deposito berjangka	40	458	Time deposits
Sub-total	<u>358</u>	<u>776</u>	Sub-total
Total	<u>93.637</u>	<u>99.683</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

This account represents investment income receivables from:

As of December 31, 2020 and 2019, management believed that there is no objective evidence of impairment therefore no provisions for impairment was provided.

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Unit linked	56.583	41.375	Unit linked
Kematian	2.142	4	Death
Dwiguna Kombinasi	14	24	Endowment Combine
Dwiguna	5	25	Endowment
Total	<u>58.744</u>	<u>41.428</u>	Total

6. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium Receivables

Details of premium receivables based on the type of coverage as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

a. Piutang Premi (lanjutan)

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Asuransi perorangan	
Rupiah	58.701
Dolar Amerika Serikat	43
Total	<u>58.744</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Grup memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

b. Piutang Reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	100.843
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	32.952
PT Reasuransi Syariah Indonesia	2.351
Muchener Ruckversicherungs Gasellschaft	720
Metlife Insurance Ltd.	648
Swiss Reinsurance Company	162
Total	<u>137.676</u>

Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Rupiah	137.531
Dolar Amerika Serikat	145
Total	<u>137.676</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

a. Premium Receivables (continued)

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	<u>2019</u>	
	41.394	Individual insurance
	34	Rupiah
		United States Dollar
Total	<u>41.428</u>	Total

As of December 31, 2020 and 2019, there were no provision for impairment losses on premium receivables, as management of the Group believes that there is no objective evidence on impairment and Group has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*).

b. Reinsurance Receivables

This account consists of:

	<u>2019</u>	
	44.312	<u>Third parties</u>
	26.892	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
	200	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
	574	PT Reasuransi Syariah Indonesia
	-	Muchener Ruckversicherungs Gasellschaft
	100	Metlife Insurance Ltd.
		Swiss Reinsurance Company
Total	<u>72.078</u>	Total

Reinsurance receivables based on currencies are as follow:

	<u>2019</u>	
	71.819	Rupiah
	259	United States Dollar
Total	<u>72.078</u>	Total

As December 31, 2020 and 2019, there were no provision for impairment losses on reinsurance receivables, as management of the Group believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2020
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	29.668
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	23.668
PT Reasuransi Syariah Indonesia Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	7.007
Metlife Insurance Ltd. Swiss Reinsurance Company Ltd.	6.561
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.053
	350
	58
Total	68.365

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

	2020
Estimasi liabilitas klaim Premi yang belum merupakan pendapatan	45.097
Liabilitas manfaat polis masa depan	22.900
	368
Total	68.365

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	68.336
Dolar Amerika Serikat	29
Total	68.365

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun (Penurunan) kenaikan aset reasuransi	39.607
	28.758
Saldo akhir tahun	68.365

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

7. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

	2019	
	12.546	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
	16.138	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
	4.529	PT Reasuransi Syariah Indonesia Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft
	4.542	Metlife Insurance Ltd. Swiss Reinsurance Company Ltd.
	1.276	PT Tugu Reasuransi Indonesia
	511	
	65	
Total	39.607	Total

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

	2019	
	32.488	Estimated claim liability
	6.609	Unearned premium
	510	Liability for future policy benefits
Total	39.607	Total

Reinsurance assets based on currency are as follows:

	2019	
	39.578	Rupiah
	29	United States Dollar
Total	39.607	Total

Movement in reinsurance assets is as follows:

	2019	
	23.105	Beginning balance of the year
	16.502	(Decrease) increase in reinsurance assets
Saldo akhir tahun	39.607	Ending balance of the year

As of December 31, 2020, management of the Group has not provided provision for impairment losses on reinsurance assets, as management of the Group believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	<u>2020</u>
Deposito tidak wajib	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Bukopin Tbk	22.500
PT Bank Victoria Syariah	6.400
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-
PT Bank Woori Indonesia 1906 Tbk	-
Total	<u>28.900</u>

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, total dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya sebesar yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ditambah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia PT PDL.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Deposito tidak wajib Rupiah	7,00% - 9,75%

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Reksa dana	2.683.883
Efek utang (obligasi)	626.195
Sukuk	138.996
Efek ekuitas (saham)	380.702
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	<u>3.829.776</u>

8. INVESTMENTS

a. Time Deposits

	<u>2019</u>
PT Bank Bukopin Tbk	34.000
PT Bank Victoria Syariah	230.400
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	340.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	238.213
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	179.400
PT Bank QNB Indonesia Tbk	141.547
PT Bank Woori Indonesia 1906 Tbk	130.000
Total	<u>1.293.560</u>

Non-compulsory time deposits
Third parties
Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Woori Indonesia 1906 Tbk
Total

In accordance with the OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required equity and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve.

The Group has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of PT PDL.

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	<u>2019</u>
Non-compulsory time deposits Rupiah	7,00% - 9,25%

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual fund at fair value through profit or loss are as follows:

	<u>2019</u>
Mutual fund	2.501.771
Debt securities (bond)	1.001.555
Sukuk	316.374
Equity securities (shares)	469.411
Fair value based on quoted market price	<u>4.289.111</u>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Reksa Dana

	2020		2019	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah				
<u>Pihak berelasi</u>				
<i>(Catatan 37)</i>				
PT Panin Asset Management				
Panin IDX 30	740.447.796	629.588	578.800.167	536.067
Panin Dana Maksima	659.461	44.170	659.461	47.500
Panin Dana Prima	13.829.432	41.091	13.829.432	43.808
Panin Dana Utama Plus II	14.191.194	39.745	8.244.466	20.992
Panin Dana Likuid	9.888.909	15.338	-	-
Panin Gebyar Indonesia II	1.625.016	4.146	1.106.756	2.388
Panin Dana Unggulan	35.697	268	7.374.812	55.772
Panin Dana Teladan	-	-	70.147.644	101.939
Panin Dana Bersama Plus	-	-	812.845	1.081
Sub-total		<u>774.346</u>		<u>809.547</u>
Rupiah				
<u>Pihak ketiga</u>				
PT Schroder Investment Management Indonesia				
Schroder Dana Terpadu II	54.581.799	229.474	56.025.268	222.720
Schroder Dana Prestasi	1.310.749	48.900	1.310.749	50.790
Schroder Dana Istimewa	203.957	1.379	4.023.839	27.479
Schroder Syariah Balance Fund	1.639.706	4.096	1.639.706	4.122
Schroder Dana Mantap Plus II	180.833	542	324.439	874

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Fund

	2020		2019	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah				
<u>Related parties</u>				
<i>(Note 37)</i>				
PT Panin Asset Management				
Panin IDX 30	740.447.796	629.588	578.800.167	536.067
Panin Dana Maksima	659.461	44.170	659.461	47.500
Panin Dana Prima	13.829.432	41.091	13.829.432	43.808
Panin Dana Utama Plus II	14.191.194	39.745	8.244.466	20.992
Panin Dana Likuid	9.888.909	15.338	-	-
Panin Gebyar Indonesia II	1.625.016	4.146	1.106.756	2.388
Panin Dana Unggulan	35.697	268	7.374.812	55.772
Panin Dana Teladan	-	-	70.147.644	101.939
Panin Dana Bersama Plus	-	-	812.845	1.081
Sub-total		<u>774.346</u>		<u>809.547</u>
Rupiah				
<u>Third parties</u>				
PT Schroder Investment Management Indonesia				
Schroder Dana Terpadu II	54.581.799	229.474	56.025.268	222.720
Schroder Dana Prestasi	1.310.749	48.900	1.310.749	50.790
Schroder Dana Istimewa	203.957	1.379	4.023.839	27.479
Schroder Syariah Balance Fund	1.639.706	4.096	1.639.706	4.122
Schroder Dana Mantap Plus II	180.833	542	324.439	874

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Reksa Dana (lanjutan)

	2020 (lanjutan / continued)		2019 (lanjutan / continued)	
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value
Rupiah (lanjutan)				
<u>Pihak ketiga</u> <u>(lanjutan)</u>				
PT BNP Paribas Investment BNP Paribas Pesona	4.557.902	114.543	4.557.902	122.600
BNP Paribas Prima II	12.721.066	34.813	5.655.077	13.978
BNP Paribas Pesona Syariah	7.461.854	18.271	5.086.916	12.794
BNP Paribas Ekuitas	198.264	3.484	208.164	3.868
PT Aberdeen Standard Investment Indonesia				
Aberdeen Standard Investment Indonesia Equity Fund	8.338.228	16.254	-	-
PT Samuel Asset Management Samuel Indonesian Equity Fund	-	-	56.434.012	129.841
SAM Sharia Equity Fund	-	-	4.164.803	4.340
SAM Syariah Berimbang	-	-	738.895	1.312
Trimegah Asset Management Trim Syariah Saham	6.587.648	12.535	7.017.697	12.915
Trimegah Syariah Berimbang	479.022	1.424	479.022	1.322
PT Mandiri Manajemen Investasi Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa	38.026.193	45.112	43.586.158	46.076

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Fund (continued)

Rupiah (continued)	
<u>Third parties</u> <u>(continued)</u>	
PT BNP Paribas Investment BNP Paribas Pesona	
BNP Paribas Prima II	
BNP Paribas Pesona Syariah	
BNP Paribas Ekuitas	
PT Aberdeen Standard Investment Indonesia Aberdeen Standard Investment Indonesia Equity Fund	
PT Samuel Asset Management Samuel Indonesian Equity Fund	
SAM Sharia Equity Fund	
SAM Syariah Berimbang	
Trimegah Asset Management Trim Syariah Saham	
Trimegah Syariah Berimbang	
PT Mandiri Manajemen Investasi Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Reksa Dana (lanjutan)

	2020 (lanjutan / continued)		2019 (lanjutan / continued)		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>(lanjutan)</u>					<u>(continued)</u>
PT Mandiri					PT Mandiri
Manajemen					Manajemen
Investasi					Investasi
DINFRA Toll					DINFRA Toll
Road					Road
Mandiri - 001	22.500.000	22.500	25.000.000	25.000	Mandiri - 001
DINFRA Toll					DINFRA Toll
Road					Road
Mandiri - 002	22.500.000	22.500	25.000.000	25.000	Mandiri - 002
DINFRA Toll					DINFRA Toll
Road					Road
Mandiri - 004	22.500.000	22.500	25.000.000	25.000	Mandiri - 004
PT Indo Premier					PT Indo Premier
Investment					Investment
Management					Management
Reksa Dana					Reksa Dana
Premier ETF					Premier ETF
LQ45 (R-					LQ45 (R-LQ45)
LQ45)	513.400.000	500.382	-	-	Indo Premier
Indo Premier					ETF Sri
ETF Sri					Kehati
Kehati	626.500.000	237.627	626.500.000	254.992	PT Indo Premier
PT Indo Premier					Sekuritas
Sekuritas					Pinnacle FTSE
Pinnacle FTSE					Indonesia ETF
Indonesia ETF			324.000.000	180.416	Pinnacle
Pinnacle					Money
Money					Market Fund
Market Fund			32.902.315	40.094	PT Sucorinvest
PT Sucorinvest					Asset
Asset					Management
Management					Sucor Equity
Sucor Equity					Fund
Fund	27.281.878	63.060	70.028.586	150.880	Sucornivest
Sucornivest					Money
Money					Market Fund
Market Fund	15.491.557	23.766	3.405.384	3.728	Sucorinvest
Sucorinvest					Sharia Money
Sharia Money	3.026.498	3.540	-	-	Market Fund
Market Fund					Sucorinvest
Sucorinvest					Sharia Equity
Sharia Equity	-	-	1.967.729	3.102	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Reksa Dana (lanjutan)

	2020 (lanjutan / continued)		2019 (lanjutan / continued)		
	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit *	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
<u>(lanjutan)</u>					<u>(continued)</u>
PT Batavia					PT Batavia
Prosperindo					Prosperindo
Aset Manajemen					Aset Manajemen
Batavia Dana					Batavia Dana
Saham	2.427.668	141.451	2.427.668	150.777	Saham
Batavia IDX30	499.400.000	258.300	49.100.000	83.787	Batavia IDX30
Batavia Dana					Batavia Dana
Saham Optimal	6.769.243	19.087	16.923.108	50.806	Saham Optimal
PT Batavia					PT Batavia
Prosperindo					Prosperindo
Aset Manajemen					Aset Manajemen
Batavia Dana					Batavia Dana
Kas Maxima	22.308.862	34.982	7.446.602	11.149	Kas Maxima
Batavia Dana					Batavia Dana
Obligasi Utama	-	-	929.524	2.507	Obligasi Utama
Sub-total		1.880.522		1.662.269	Sub-total
Dolar Amerika					United States
Serikat					Dollar
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
PT BNP Paribas					PT BNP Paribas
Investment					Investment
BNP Cakra					BNP Cakra
Syariah USD	594.709	12.906	468.112	8.607	Syariah USD
PT Schroder					PT Schroder
Investment					Investment
Schroder USD					Schroder USD
Bond Fund	222.072	4.578	416.998	7.409	Bond Fund
PT CIMB Principal					PT CIMB Principal
Asset Management					Asset Management
Reksa dana					Reksa dana
Terproteksi					Terproteksi
CB XXIII	-	-	-	2.941	CB XXIII
UBS (LUX) Key					UBS (LUX) Key
Sel-Euro Grw Exc	-	4.478		4.048	Sel-Euro Grw Exc
M&G Optimal					M&G Optimal
Income Fund - Exc	-	2.821	-	2.780	Income Fund -Exc
Allianz Global					Allianz Global
Investors Fund -					Investors Fund -
Exc	-	2.116	-	2.085	Exc
Pimco Funds					Pimco Funds
GLB Investors -					GLB Investors -
Exc	-	2.116	-	2.085	Exc
Sub-total		29.015		29.955	Sub-total
Total		2.683.883		2.501.771	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt securities (bonds)

Pihak ketiga	2020	2019	Third parties
<u>Rupiah</u>	<u>Nilai Wajar /</u> <u>Fair Value</u>	<u>Nilai Wajar /</u> <u>Fair Value</u>	<u>Rupiah</u>
MTN VI Wika			MTN VI Wika
Realty Tahun 2017	294.653	493.593	Realty Tahun 2017
MTN I Waskita 2018			MTN I Waskita 2018
Seri A	49.175	49.175	Seri A
Tahun 2017 Seri B	31.352	30.373	Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan			Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank IV			Indonesia Eximbank IV
Tahap IV Tahun 2019			Tahap IV Tahun 2019
Seri C	26.761	15.704	Seri C
Obligasi Berkelanjutan III			Obligasi Berkelanjutan III
Toyota Astra Financial			Toyota
Services Tahap I Tahun			Astra Financial Services
2020 Seri B	20.858	-	Tahap I Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
PLN Tahap I			PLN Tahap I
Tahun 2017 Seri A	20.617	20.238	Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV			Obligasi Berkelanjutan IV
Pegadaian Tahap II			Pegadaian Tahap II Tahun
Tahun 2020 Seri B	20.575	-	2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
Indosat Tahap III Tahun			Indosat Tahap III Tahun
2018 Seri B	20.146	20.131	2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV			Obligasi Berkelanjutan IV
Pegadaian Tahap III			Pegadaian Tahap III Tahun
Tahun 2020 Seri B	20.004	-	2020 Seri B
Subordinasi Bank			Subordinasi Bank
Capital I 2014	20.000	19.940	Capital I 2014
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II Bank
Bank Mandiri Tahap I			Mandiri Tahap I Tahun 2020
Tahun 2020 Seri A	14.389	-	Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV			Obligasi Berkelanjutan IV
Adira Finance V			Adira Finance V
Tahun 2019 Seri C	10.601	10.560	Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
Bank BRI Tahap III			Bank BRI Tahap III
Tahun 2016 Seri C	10.136	10.270	Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III			Obligasi Berkelanjutan III PLN
PLN Tahap VI Tahun			Tahap VI Tahun 2020 Seri A
2020 Seri A	10.036	-	Obligasi Berkelanjutan II
Obligasi Berkelanjutan II			Bank BTN Tahap II
Bank BTN Tahap II			Tahun 2016 Seri B
Tahun 2016 Seri B	9.698	9.727	Obligasi ROI 45
Obligasi ROI 45	9.062	8.306	Obligasi Berkelanjutan V Adira
Obligasi Berkelanjutan V			Finance Tahap I Tahun 2020
Adira Finance Tahap I			Seri B
Tahun 2020 Seri B	8.288	-	Obligasi Berkelanjutan IV
Obligasi Berkelanjutan IV			Pegadaian Tahap I Tahun
Pegadaian Tahap I Tahun			2020 Seri B
2020 Seri B	7.215	-	ROI 42 Exchange
ROI 42 Exchange	5.469	5.015	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	2020	2019
	Nilai Wajar /	Nilai Wajar /
	Fair Value	Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Pertamina 43 Exchange	3.456	3.239
Indon 43 Exchange	3.392	3.114
Indon 42 Exchange	1.823	1.672
Obligasi Sumberdaya Swatama I Tahun 2012 Seril B	571	-
Pemerintah Republik Indonesia	-	222.324
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	-	31.147
Berkelanjutan I GWSA Tahap I 2014	-	10.004
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2016 Seri C	-	8.081
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	-	8.106
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	-	5.107
<u>Dolar Amerika</u>		
Serikat Pemerintah Republik Indonesia	7.918	7.470
PT Pertamina (Persero) Tbk Majapahit Holding BV	-	7.239
<u>Dolar Australia</u>		
Lend Lease Fin	-	1.020
Total	626.195	1.001.555

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt securities (bonds) (continued)

	2020	2019
	Nilai Wajar /	Nilai Wajar /
	Fair Value	Fair Value
Third parties (continued)		
<u>Rupiah (continued)</u>		
Pertamina 43 Exchange	3.456	3.239
Indon 43 Exchange	3.392	3.114
Indon 42 Exchange	1.823	1.672
Obligasi Sumberdaya Swatama I Tahun 2012 Seril B	571	-
Government of the Republic of Indonesia	-	222.324
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	-	31.147
Berkelanjutan I GWSA Tahap I 2014	-	10.004
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2016 Seri C	-	8.081
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	-	8.106
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	-	5.107
<u>United States Dollar</u>		
Government of Republik Indonesia	7.918	7.470
PT Pertamina (Persero) Tbk Majapahit Holding BV	-	7.239
<u>Australia Dollar</u>		
Lend Lease Fin	-	1.020
Total	626.195	1.001.555

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk

	2020	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga		
Rupiah		
SBSN Seri PBS014	50.978	51.718
SBSN Seri PBS002	29.129	30.458
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	10.000	10.968
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	10.316	10.375
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	6.714	6.391
SBSN Seri PBS006	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	-	-
SBSN Seri PBS013	-	-
SBSN Seri PBS016	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	-	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	-	-
Dolar Amerika Serikat		
Sukuk Indonesia INDOIS 21	4.868	4.977
Sukuk Indonesia INDOIS 26	7.053	8.182
SBSN Indonesia III	7.097	7.918
Sukuk Indonesia INDOIS 25	7.053	8.009
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		138.996

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk

	2019	
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value
Third parties		
Rupiah		
SBSN Seri PBS014	100.576	101.807
SBSN Seri PBS002	29.129	29.567
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	10.000	10.701
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	10.316	10.348
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	6.714	6.404
SBSN Seri PBS006	65.147	64.114
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	21.512	20.777
SBSN Seri PBS013	23.102	20.061
SBSN Seri PBS016	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	10.110	10.088
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	5.021	5.018
United States Dollar		
Sukuk Indonesia INDOIS 21	14.392	14.826
Sukuk Indonesia INDOIS 26	6.951	7.627
SBSN Indonesia III	6.994	7.512
Sukuk Indonesia INDOIS 25	6.951	7.524
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		316.374

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek ekuitas (saham)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity securities (shares)

2020

	Total Saham / Total Share*	Total Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	321.555.128	333.051	342.456	9.405	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Greenwood Sejahtera Tbk	164.750.000	41.187	22.241	(18.946)	PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	52.000.000	7.800	4.160	(3.640)	PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.400.000	2.319	2.002	(317)	PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	2.128	2.247	119	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT United Tractors Tbk	70.000	1.507	1.862	355	PT United Tractors Tbk
PT Mitra Investindo Tbk	15.400.500	847	1.956	1.109	PT Mitra Investindo Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	692.751	784	1.340	556	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	200.000	922	1.020	98	PT Vale Indonesia Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	400.000	1.492	662	(830)	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	300.000	811	446	(365)	PT Timah (Persero) Tbk
PT Indika Energy Tbk	100.000	411	173	(238)	PT Indika Energy Tbk
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	21.937	16	122	106	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	5.851	105	15	(92)	Others (each below Rp 100)
Total		393.380	380.702	(12.680)	Total

*Dalam nilai penuh / in full amount of shares

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek ekuitas (saham) (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity securities (shares) (continued)

2019

	Total Saham / Total Share*	Total Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	321.555.128	333.051	429.276	96.225	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Greenwood Sejahtera Tbk	164.750.000	41.188	25.372	(15.816)	PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	52.000.000	7.800	5.460	(2.340)	PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk
PT United Tractors Tbk	70.000	1.519	1.944	425	PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.400.000	2.290	1.740	(550)	PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	3.440	2.128	(1.312)	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	400.000	1.492	868	(624)	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Mitra Investindo Tbk	15.400.500	847	785	(62)	PT Mitra Investindo Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	692.751	784	582	(202)	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	200.000	922	728	(194)	PT Vale Indonesia Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	300.000	811	248	(563)	PT Timah (Persero) Tbk
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	21.937	16	153	137	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
PT Indika Energy Tbk	100.000	411	120	(291)	PT Indika Energy Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	5.851	105	7	(98)	Others (each below Rp 100)
Total		394.676	469.411	74.735	Total

*Dalam nilai penuh / in full amount of shares

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 32).

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 32).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Efek utang	2.256.590	2.316.013
Sukuk	254.518	183.606
Efek ekuitas	182.697	30.190
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	2.693.805	2.529.809

Efek yang tersedia untuk dijual direklasifikasi ke efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 1 Januari 2020 atas penerapan PSAK No. 71.

1. Efek ekuitas (saham)

	2019	2018
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Lippo Karawaci Tbk	62.194	-
PT Multipolar Technology Tbk	60.350	-
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	26.600	-
PT Greenwood Sejahtera Tbk	26.453	30.190
PT Multipolar Tbk	7.100	-
Total	182.697	30.190

2. Efek utang (obligasi)

	2020		2019	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Dana jaminan <u>Rupiah</u> Pemerintah Republik Indonesia	145.827	147.621	145.827	141.775
Sub-total		147.621		141.775
Pihak berelasi (Catatan 38) <u>Rupiah</u>				
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	50.000	50.825	50.000	51.360
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	50.000	50.580	50.000	49.660
Sub-total		101.405		101.020

8. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income

This account consists of:

	2020	2019
Efek utang	2.256.590	2.316.013
Sukuk	254.518	183.606
Efek ekuitas	182.697	30.190
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	2.693.805	2.529.809

Available-for-sale securities was reclassified to securities at fair value through other comprehensive income on January 1, 2020 upon adoption of PSAK No. 71.

1. Equity securities (shares)

	2019	2018
Third party - Rupiah		
PT Lippo Karawaci Tbk	62.194	-
PT Multipolar Technology Tbk	60.350	-
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	26.600	-
PT Greenwood Sejahtera Tbk	26.453	30.190
PT Multipolar Tbk	7.100	-
Total	182.697	30.190

2. Debt securities (bonds)

	2020		2019	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Dana jaminan <u>Rupiah</u> Pemerintah Republik Indonesia	145.827	147.621	145.827	141.775
Sub-total		147.621		141.775
Related parties (Note 38) <u>Rupiah</u>				
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	50.000	50.825	50.000	51.360
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	50.000	50.580	50.000	49.660
Sub-total		101.405		101.020

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

2. Debt securities (bonds) (continued)

	2020		2019		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga					Third parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Pemerintah Republik Indonesia	802.210	850.092	801.980	823.063	Pemerintah Republik Indonesia
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	51.000	51.857	51.000	51.638	Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	40.000	40.792	40.000	39.920	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	35.000	36.872	35.000	35.760	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	30.000	32.094	30.000	31.641	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	30.000	31.137	30.000	30.741	Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B	30.000	30.900	30.000	30.489	Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	30.000	30.603	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	30.000	30.225	30.000	30.060	Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	30.000	30.210	30.000	30.159	MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	30.000	29.307	30.000	29.661	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	25.000	25.755	25.000	25.065	Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	25.000	25.583	25.000	24.990	Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	20.000	22.622	20.000	22.424	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	22.370	20.000	21.810	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	20.000	20.966	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	20.000	20.684	20.000	20.444	Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	20.000	20.606	20.000	20.236	Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	20.000	20.594	20.000	20.398	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	2020		2019	
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	20.000	20.584	20.000	20.064
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	20.000	20.566	20.000	20.014
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	20.500	20.486	20.500	20.272
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	20.000	20.196	20.000	19.638
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	20.000	20.190	40.000	40.648
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	20.000	20.122	20.000	19.522
Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	20.000	19.988	20.000	20.006
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	16.661	13.000	15.939
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	15.000	15.534	15.000	15.128
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	15.000	15.335	15.000	15.066
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	15.000	15.056	15.000	15.063
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	15.000	15.054	-	-
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	10.000	14.123	10.000	14.036
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	11.890	10.000	11.119
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	11.226	10.000	11.095
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	10.000	10.941	10.000	10.439
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	10.000	10.806	10.000	10.672
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.000	10.608	10.000	9.871

8. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

2. Debt securities (bonds) (continued)

2020		2019	
Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value
Third parties (continued)			
Rupiah (continued)			
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C			
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B			
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A			
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B			
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A			
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A			
Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D			
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A			
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A			
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B			
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A			
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A			
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B			
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B			
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C			
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D			

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

2. Debt securities (bonds) (continued)

	2020		2019		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					<u>Rupiah (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	10.000	10.491	10.000	10.345	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	10.000	10.474	10.000	10.640	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	10.000	10.470	10.000	10.424	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.447	10.000	10.195	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	10.000	10.387	10.000	10.370	Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	10.000	10.387	10.000	10.169	Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	10.000	10.365	10.000	10.194	Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.359	10.000	10.309	Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri	10.000	10.314	10.000	10.036	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	10.000	10.308	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	10.000	10.303	10.000	10.309	Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	10.000	10.278	-	-	Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	10.000	10.262	10.000	10.047	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.228	10.000	10.095	Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	10.000	10.002	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	6.000	6.379	6.000	6.485	Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	6.042	6.088	6.042	6.011	Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.897	5.000	5.695	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	5.000	5.211	5.000	5.080	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	4.500	4.594	4.500	4.606	Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

2. Debt securities (bonds) (continued)

	2020		2019		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					<u>Rupiah (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	-	-	10.020	10.305	Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	-	-	20.000	20.208	Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	-	-	20.000	20.204	Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	-	-	10.000	10.214	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	-	-	10.040	10.053	Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	-	-	30.000	30.189	Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	-	-	20.000	20.192	Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	-	20.000	20.178	Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	-	-	29.915	30.240	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	-	-	10.050	10.043	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	-	-	4.000	4.040	Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B Tahun 2017	-	-	20.000	20.200	Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B
Sub-total		1.845.879		1.934.167	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Pemerintah Republik Indonesia	126.897	146.029	110.458	124.367	Pemerintah Republik Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara	13.854	15.656	13.654	14.684	PT Perusahaan Listrik Negara
Sub-total		161.685		139.051	Sub-total
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		2.256.590		2.316.013	Fair value based on quoted market price

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Efek utang (obligasi) (lanjutan)

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

3. Sukuk

8. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

2. Debt securities (bonds) (continued)

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

3. Sukuk

	2020		2019		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Dana Jaminan					Compulsory deposit
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
SBSN Seri PBS002	5.903	5.077	5.903	4.928	SBSN Seri PBS002
Pihak ketiga					Third parties
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
SBSN Seri PBS005	42.216	50.292	-	-	SBSN Seri PBS005
SBSN Seri PBS028	35.017	37.664	-	-	SBSN Seri PBS028
SBSN Seri PBS019	22.919	24.482	22.710	23.613	SBSN Seri PBS019
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	20.000	20.402	20.000	20.810	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	15.000	15.239	-	-	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	15.000	15.155	-	-	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	10.000	10.471	10.000	10.223	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	10.000	10.311	10.000	10.287	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

3. Sukuk (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

3. Sukuk (continued)

	2020		2019		
	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Perolehan / Acquisition Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					<u>Rupiah (continued)</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	10.000	10.273	10.000	10.076	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B
SBSN Seri PBS026 Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	10.000	10.253	10.000	10.370	SBSN Seri PBS026 Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B
SBSN Seri PBS014	9.703	10.111	9.703	10.065	SBSN Seri PBS014
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	5.000	5.165	5.000	5.136	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	4.000	4.123	-	-	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B
SBSN Seri PBS002	984	1.015	-	-	SBSN Seri PBS002
SBSN Seri PBS002	-	-	53.250	54.637	SBSN Seri PBS002
SBSN Seri PBS016	-	-	9.090	9.341	SBSN Seri PBS016
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Sukuk Indonesia INDOIS 21	13.908	14.217	13.706	14.120	Sukuk Indonesia INDOIS 21
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		254.518		183.606	Fair value based on market quoted prices

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Efek utang (obligasi)

	2020		2019		
	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah					Rupiah
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>					<u>Related parties (Note 38)</u>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	28/06/2021	50.825	AA	51.360	AA
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	27/02/2023	50.580	AA	49.660	AA
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.292.366	-	1.187.162	-
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	13/01/2022	51.857	BBB-	51.638	BBB-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	03/11/2022	40.792	AAA	39.920	AAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	30/06/2022	36.872	A-	35.760	A-
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	16/08/2023	32.094	AAA	31.641	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26/09/2027	31.352	AAA	30.373	AAA
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	26/05/2022	31.137	AA+	30.741	AA+
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B	15/08/2022	30.900	AAA	30.489	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	30.603	AAA	-	-
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	18/04/2021	30.225	AA+	30.060	AA+
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	18/05/2021	30.210	AAA	30.159	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	22/09/2023	30.006	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	06/10/2022	29.307	A -	29.661	A -
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/04/2024	26.761	AAA	15.704	AAA

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

Debt securities (bonds)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2020		2019	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
<i>Pihak ketiga (lanjutan)</i>					
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	19/12/2022	25.755	AAA	25.065	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19/12/2024	25.583	AAA	24.990	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	12/05/2025	24.667	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	12/12/2024	22.622	AAA	22.424	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	08/07/2025	22.370	AA+	21.810	AA+
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	05/09/2023	20.966	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	20.858	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23/08/2022	20.684	AAA	20.444	AAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	11/07/2022	20.617	-	20.238	-
Obligasi Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	21/11/2022	20.606	AAA	20.236	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	15/06/2022	20.594	AAA	20.398	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	23/10/2024	20.584	AAA	20.064	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	08/07/2023	20.575	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	23/10/2022	20.566	AAA	20.014	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	26/09/2022	20.486	AAA	20.272	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14/02/2023	20.196	AAA	19.638	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	06/06/2021	20.190	AAA	40.648	AAA

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt securities (bonds) (continued)

Rupiah (continued)					
<i>Third parties (continued)</i>					
					Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B
					Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C
					Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A
					Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi
					Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D
					Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C
					Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B
					Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C
					Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A
					Obligasi Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A
					Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A
					Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C
					Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B
					Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B
					Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A
					Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B
					Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

d. Rating of Securities (continued)

Efek utang (obligasi) (lanjutan)

Debt securities (bonds) (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2020		2019	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
<i>Pihak ketiga (lanjutan)</i>					<i>Rupiah (continued)</i>
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	03/05/2021	20.146	AAA	20.131	AAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	22/02/2023	20.122	AAA	19.522	AAA
Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	23/02/2021	19.988	A -	20.006	A -
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23/06/2045	16.661	AAA	15.939	AAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	01/10/2024	15.534	AAA	15.128	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	26/11/2022	15.335	AAA	15.066	-
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	26/11/2022	15.056	AAA	15.063	AAA
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	-	15.054	-	-	-
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	13/12/2024	14.123	AA+	14.036	-
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	19/02/2039	11.890	AAA	11.119	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23/06/2025	11.226	AAA	11.095	AAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	19/02/2024	10.941	AAA	10.439	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/01/2024	10.806	AAA	10.672	AAA
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03/11/2032	10.608	AAA	9.871	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	16/04/2024	10.601	AAA	10.560	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	09/07/2022	10.491	AAA	10.345	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12/12/2021	10.474	AAA	10.640	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	16/08/2022	10.470	AAA	10.424	AAA

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

d. Rating of Securities (continued)

Efek utang (obligasi) (lanjutan)

Debt securities (bonds) (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2020		2019		
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah (lanjutan)						Rupiah (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)						Third parties (continued)
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	11/07/2027	10.447	AAA	10.195	AAA	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	30/05/2022	10.387	AA+	10.370	AA+	Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	11/07/2022	10.387	AAA	10.169	AAA	Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13/07/2022	10.365	AA+	10.194	AA+	Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	31/05/2022	10.359	AAA	10.309	AAA	Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri	07/11/2022	10.314	AAA	10.036	-	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	-	10.308	-	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	24/05/2022	10.303	AAA	10.309	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07/11/2024	10.262	AAA	10.047	AAA	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	03/10/2022	10.228	AAA	10.095	AAA	Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	25/05/2021	10.136	AAA	10.270	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	-	10.036	-	-	-	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	30/08/2021	9.698	AA+	9.727	AA+	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B	07/07/2023	8.288	AAA	-	-	Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	-	7.215	-	-	-	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	18/12/2022	6.379	A	6.485	A	Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017	06/06/2027	6.088	AAA	6.011	-	Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23/06/2030	5.897	AAA	5.695	AAA	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	23/06/2030	5.211	AAA	5.080	AAA	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	17/12/2021	4.594	BBB+	4.606	BBB+	Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2020		2019	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
<i>Pihak ketiga (lanjutan)</i>					
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23/12/2020	-	AA	31.147	AA
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	30/06/2020	-	AAA	15.321	AAA
MTN VI Wika Realty Tahun 2017	27/10/2020	-	BBB+	-	BBB+
MTN I Waskita 2018 Seri A	23/02/2021	-	BBB+	-	BBB+
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13/03/2020	-	AAA	30.240	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	02/11/2020	-	AAA	30.189	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri C	19/12/2022	-	AAA	-	AAA
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	13/07/2022	-	AA+	20.192	AA+
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	23/08/2022	-	AAA	20.208	AAA
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	02/11/2020	-	AAA	20.204	AAA
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B Tahun 2017	30/05/2020	-	AA+	20.200	AA+
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	26/04/2020	-	AAA	20.178	AAA
Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	13/01/2022	-	BBB-	-	BBB-
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	13/12/2024	-	AAA	-	AAA
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	01/04/2020	-	AAA	4.040	AAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri F	19/02/2039	-	AAA	-	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	14/01/2020	-	BBB+	10.305	BBB+
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	03/03/2020	-	AAA	10.053	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	23/02/2020	-	AAA	10.043	AAA

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt securities (bonds) (continued)

Rupiah (continued)

Third parties (continued)

Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	
MTN VI Wika Realty Tahun 2017	
MTN I Waskita 2018 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B Tahun 2017	
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	
Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri F	
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014	
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2020		2019	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	07/05/2020	-	-	8.106	AAA
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2016 Seri C	-	-	-	8.081	-
Sub-total Rupiah		2.518.829		2.467.710	
Dolar Amerika Serikat					
<u>Pihak Ketiga</u>					
Pemerintah Republik Indonesia		146.029		124.367	
PT Perusahaan Listrik Negara	15/05/2027	23.574	BBB	22.154	BBB
PT Pertamina Persero	23/05/2021	-	BBB	7.239	BBB
Sub-total Dolar Amerika Serikat		23.574		29.393	
Total		2.542.403		2.497.103	

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt securities (bonds) (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2020		2019	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (continued)					
<u>Third parties (continued)</u>					
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	07/05/2020	-	-	8.106	AAA
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2016 Seri C	-	-	-	8.081	-
Sub-total Rupiah		2.518.829		2.467.710	
Dolar Amerika Serikat					
<u>Pihak Ketiga</u>					
Pemerintah Republik Indonesia		146.029		124.367	
PT Perusahaan Listrik Negara	15/05/2027	23.574	BBB	22.154	BBB
PT Pertamina Persero	23/05/2021	-	BBB	7.239	BBB
Sub-total Dolar Amerika Serikat		23.574		29.393	
Total		2.542.403		2.497.103	

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2020		2019	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah					
<u>Pihak ketiga</u>					
SBSN Seri PBS014	15/05/2021	61.829	-	111.872	-
SBSN Seri PBS005	15/04/2043	50.292	-	-	-
SBSN Seri PBS028	15/10/2046	37.664	-	-	-
SBSN Seri PBS002	15/01/2022	36.550	-	89.132	-
SBSN Seri PBS019	15/09/2023	24.482	-	23.613	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15/11/2021	20.402	AAA	20.810	AAA
Sukuk Indonesia INDOIS 21	29/03/2021	19.194	-	28.946	-

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2020		2019	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah					
<u>Third Parties</u>					
SBSN Seri PBS014	15/05/2021	61.829	-	111.872	-
SBSN Seri PBS005	15/04/2043	50.292	-	-	-
SBSN Seri PBS028	15/10/2046	37.664	-	-	-
SBSN Seri PBS002	15/01/2022	36.550	-	89.132	-
SBSN Seri PBS019	15/09/2023	24.482	-	23.613	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15/11/2021	20.402	AAA	20.810	AAA
Sukuk Indonesia INDOIS 21	29/03/2021	19.194	-	28.946	-

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2020		2019	
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating
Rupiah (lanjutan)					
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	15.239	-	-	
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27/03/2025	15.155	-	-	
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28/04/2027	10.968	AAA	10.701	AAA
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21/08/2022	10.471	AAA	10.223	AAA
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	28/04/2022	10.375	AAA	10.348	AAA
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	19/02/2022	10.311	AAA	10.287	AAA
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	15/02/2021	10.273	AAA	10.076	AAA
SBSN Seri PBS026		10.268		-	
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	16/10/2021	10.253	AAA	10.370	AAA
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29/03/2026	8.182	-	7.627	-
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28/05/2025	8.009	-	7.524	-
SBSN Indonesia INDOIS 24	10/09/2024	7.918	-	7.512	-
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	08/07/2022	6.391	AAA	6.404	AAA
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	23/04/2022	5.165	AAA	5.136	AAA
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	13/05/2023	4.123	-	-	-
SBSN Seri PBS016	15/03/2020	-	-	29.402	-
SBSN Seri PBS006	15/09/2020	-	-	64.114	-
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	28/04/2020	-	-	10.088	AAA

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk (continued)

Rupiah (continued)					
<u>Third Parties (continued)</u>					
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B					
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C					
Sukuk Ijarah					
Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E					
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A					
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B					
SBSN Seri PBS026					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B					
Sukuk Indonesia INDOIS 26					
Sukuk Indonesia INDOIS 25					
SBSN Indonesia INDOIS 24					
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B					
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B					
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B					
SBSN Seri PBS016					
SBSN Seri PBS006					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B					

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2020		2019		
		Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	Peringkat / Rating	
Rupiah (lanjutan)						Rupiah (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>						<u>Pihak ketiga (continued)</u>
Sukuk Ijarah						Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
Berkelanjutan I XL						XL Axiata Tahap I
Axiata Tahap I	02/12/2020	-	-	20.777	AAA	
Sukuk Negara Ritel Seri						Sukuk Negara Ritel Seri
SR-009	10/03/2020	-	-	5.018	-	SR-009
Total		393.514		499.980		Total

Dana Jaminan

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka. Seluruh dana jaminan dalam bentuk deposito ditempatkan pada bank yang tidak berelasi.

Grup juga memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016.

Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan suku. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No.S-032/NB.211/2016, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No.S-718/NB.223/2019 dan No.S-773/NB.21/2019 masing-masing tertanggal 24 Juli 2019 dan 30 Juli 2019.

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk (continued)

Statutory Fund

The Group has compulsory deposits, which represent statutory fund in form of time deposits. All the statutory funds in the form of time deposits were placed in bank which is not related parties.

The Group has also compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) and sukuk. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

The Group has compulsory fund in form of debt securities (bonds) and sukuk. This compulsory funds in form of debt securities (bonds) and Sukuk were placed starting on November 2, 2016 based on OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016, with its latest ammendment based on letter No.S-718/NB.223/2019 dan No.S-773/NB.21/2019 dated July 24, 2019 and July 30, 2019, respectively.

The establishment of these compulsory deposits and obligations are in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 71 / POJK.5 / 2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/ 2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Dana Jaminan (lanjutan)

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

8. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Statutory Fund (continued)

In accordance with those regulations, the total statutory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment and unearned premium reserve.

9. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL KEMBALI

	2020
PT Bina Bangun Mandiri Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	115.023 (115.023)
Total	-

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	-
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan XX)	115.023
Saldo Akhir Tahun	115.023

Pada tanggal 31 Desember 2019, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Efek / Securities	Pihak / Counterparty	Tanggal Transaksi / Trade Date	Jatuh Tempo / Maturity Date
PT Lippo Karawaci Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	23/10/2019	23/04/2020
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	23/10/2018	23/04/2020
PT Multipolar Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	24/10/2019	24/04/2020
PT Multipolar Technology Tbk	PT Bina Bangun Mandiri	24/10/2019	24/04/2020

Rata-rata tingkat bunga piutang beli efek dengan janji jual kembali adalah 11,50% per tahun untuk 2019.

9. REVERSE REPO RECEIVABLE

	2020	2019
PT Bina Bangun Mandiri Less allowance for impairment loss	115.023 (115.023)	271.267 -
Total	-	271.267

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	2020	2019
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan XX)	115.023	-
Saldo Akhir Tahun	115.023	-

As of December 31, 2019, details of this account is as follows:

Nilai Beli / Purchase Amount	Nilai Beli Kembali / Reverse Amount	Pendapatan Diterima Di muka / Unearned Interest Income	Piutang Beli Efek Dengan Janji Jual Kembali / Reverse Repo Receivable
145.313	166.766	9.092	157.674
28.000	32.155	1.773	30.382
20.000	22.968	1.267	21.701
56.687	65.100	3.590	61.510
250.000	286.989	15.722	271.267

Average interest on reverse repo receivables is 11.50% per annum in 2019.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL KEMBALI (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisis nilai wajar jaminan saham untuk piutang beli efek dengan janji jual kembali berdasarkan harga pasar kuotasi.

	2020	2019
PT Lippo Karawaci Tbk	-	70.331
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	-	26.950
PT Multipolar Technology Tbk	-	38.080
PT Multipolar Tbk	-	8.500
Total	-	143.861

Pada tahun 2020, PT Bina Bangun Mandiri (BBM) tidak melaksanakan kesepakatan untuk membeli kembali saham-saham tersebut di atas, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengakui seluruh saham-saham tersebut di atas sebagai investasi efek yang tersedia untuk dijual, yaitu sebesar Rp 156.244, sehingga sisa piutang menjadi sebesar Rp 115.023.

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Bidang Usaha / Type of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership				
		2020	2019	2020	2019	
PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.089.071.285 saham	Perbankan / Banking	46,12%	46,12%	20.066.280	18.704.880	PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,089,071,285 shares
PT Asuransi Multi Artha Guna	Asuransi / Insurance	3,74%	3,74%	67.418	67.420	PT Asuransi Multi Artha Guna
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham	Properti / Property	36,00%	36,00%	61.959	62.729	PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares
Total				20.195.657	18.835.029	Total

9. REVERSE REPO RECEIVABLE (continued)

The following table shows an analysis of shares collateral fair value for reverse repo receivables based on quoted market prices:

	2020	2019
PT Lippo Karawaci Tbk	-	70.331
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	-	26.950
PT Multipolar Technology Tbk	-	38.080
PT Multipolar Tbk	-	8.500
Total	-	143.861

In 2020, PT Bina Bangun Mandiri (BBM) has not fulfill the agreement to repurchase the shares as mentioned above, so that on December 31, 2020, the Company recognized all of the above shares as investment available for sale securities amounting to Rp 156,244, so that the remaining receivables amounting to Rp 115,023.

Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investment in associates are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>			<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>
Saldo awal	18.704.880	17.099.222	<i>Beginning balance</i>
Dampak penerapan standar akuntansi baru	(921.349)	-	<i>Effect of the adoption of the new accounting standards of association</i>
Bagian laba neto entitas asosiasi	1.431.188	1.563.999	<i>Share in net profit of Associate</i>
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	851.561	41.659	<i>Share of other comprehensive income (loss) from associate</i>
Saldo akhir tahun	<u>20.066.280</u>	<u>18.704.880</u>	<i>Balance at end of the year</i>
<u>PT Laksayudha Abadi</u>			<u>PT Laksayudha Abadi</u>
Saldo awal	62.729	63.098	<i>Beginning balance</i>
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(770)	(369)	<i>Share in net loss of associate</i>
Saldo akhir tahun	<u>61.959</u>	<u>62.729</u>	<i>Balance at the end of the year</i>
Total	<u>20.128.239</u>	<u>18.767.609</u>	<i>Total</i>

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The changes in the investment in shares in associates is accounted for using equity method for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>			<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>
Total aset	218.067.091	211.287.370	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(170.606.759)	(166.845.656)	<i>Total liabilities</i>
Aset neto	<u>47.460.332</u>	<u>44.441.714</u>	<i>Net assets</i>
Pendapatan	<u>16.185.399</u>	<u>17.724.694</u>	<i>Revenue</i>
Laba neto	3.124.205	3.498.299	<i>Net profit</i>
Penghasilan komprehensif lain	1.820.954	346.069	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba komprehensif	<u>4.945.159</u>	<u>3.844.368</u>	<i>Total comprehensive income</i>

Summary of associates financial information is as follows:

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>			<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>
Total aset	218.067.091	211.287.370	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(170.606.759)	(166.845.656)	<i>Total liabilities</i>
Aset neto	<u>47.460.332</u>	<u>44.441.714</u>	<i>Net assets</i>
Pendapatan	<u>16.185.399</u>	<u>17.724.694</u>	<i>Revenue</i>
Laba neto	3.124.205	3.498.299	<i>Net profit</i>
Penghasilan komprehensif lain	1.820.954	346.069	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba komprehensif	<u>4.945.159</u>	<u>3.844.368</u>	<i>Total comprehensive income</i>

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Laksayudha Abadi

	2020
Total Aset	487.433
Total Liabilitas	(182.605)
Aset neto	304.828
Rugi neto	(3.997)
Rugi komprehensif lain	-
Total Rugi komprehensif	(3.997)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT Panin Financial Tbk memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN"), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui PT PDL, entitas anak, sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PNBN menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp 6.061.065. Grup menerapkan model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga Grup mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari PNBN sejumlah Rp 2.795.363.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 1.335 dan Rp 1.140 per lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63.422.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	213.848			213.848	Land
Bangunan	63.137			63.137	Buildings
Kendaraan	8.162			8.162	Vehicles
Peralatan kantor	34.245	2.411	1.682	34.974	Office equipment
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right of use-assets</u>
Bangunan	24.635			24.635	Buildings
Total Biaya Perolehan	344.027	2.411	1.682	344.756	Total Acquisition Costs

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Laksayudha Abadi

	2019	
Total Aset	491.423	Total Assets
Total Liabilitas	(182.598)	Total Liabilities
Aset neto	308.825	Net assets
Rugi neto	(2.026)	Net loss
Rugi komprehensif lain	245	Other comprehensive loss
Total Rugi komprehensif	(1.781)	Total comprehensive loss

As of December 31, 2020 and 2019, PT Panin financial Tbk has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN") of 46.04% and indirect investment through PT PDL, a subsidiary, of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

On December 31, 2015, PNBN applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6,061,065. Since the Group applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Group recognized it's portion of from the change in PNBN other comprehensive income of Rp 2,795,363.

The closing price of PNBN's share at the Indonesian Stock Exchange as at December 31, 2020 and 2019 is Rp 1,335 and Rp 1,140, respectively, per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63,422.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

11. FIXED ASSETS

Details and movements of fixed assets are as follow:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2020 (lanjutan/continued)					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	39.987	2.563	-	42.550	Buildings
Kendaraan	4.372	780	-	5.152	Vehicles
Peralatan kantor	30.013	4.065	1.659	32.419	Office equipment
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right of use-assets</u>
Bangunan	-	5.397	-	5.397	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	74.372	12.805	1.659	85.518	Total Accumulated Depreciation
Penurunan	2.308	-	-	2.308	Impairment
Nilai buku neto	242.712			256.930	Net book value
2019					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	213.848	-	-	213.848	Land
Bangunan	63.137	-	-	63.137	Buildings
Kendaraan	8.909	867	1.614	8.162	Vehicles
Peralatan kantor	40.668	1.122	7.545	34.245	Office equipment
Total Biaya Perolehan	326.562	1.989	9.159	319.392	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	39.328	659	-	39.987	Buildings
Kendaraan	4.662	909	1.199	4.372	Vehicles
Peralatan kantor	30.653	6.890	7.530	30.013	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	74.643	8.458	8.729	74.372	Total Accumulated Depreciation
Penurunan	2.308	-	-	2.308	Impairment
Nilai buku neto	249.611			242.712	Net Book Value

Dampak dari penerapan PSAK No. 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

The impact of adoption PSAK No. 73 to the details of asset class are as follows:

	Biaya perolehan/ Cost		
	Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Penyesuaian PSAK No 73/ PSAK No. 73 adjustment	Saldo per 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u>			
Bangunan / Building	-	24.635	24.635

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 12.805 dan Rp 8.458.

As of December 31, 2020 and 2019, depreciation expenses charged to general and administrative expense amounting to Rp 12,805 and Rp 8,458 respectively.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan menerapkan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemotongan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 145.198 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi" (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan ke PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 38.861 dan Rp 40.013.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

11. FIXED ASSETS (continued)

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounted to Rp 145,198, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity components "Revaluation Surplus" (Note 27).

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets of the Group were insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with total sum insured amounting to Rp 38,861 and Rp 40,013, respectively.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan penjualan aset tetap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya perolehan	1.682	9.159
Akumulasi penyusutan	(1.659)	(8.729)
Jumlah tercatat	23	430
Nilai jual	32	638
Keuntungan penjualan aset tetap	9	208

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat terpulihkan.

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Biaya pengembangan System	1.603	3.700
Jaminan sewa	251	185
Lain-lain	4.982	4.876
Sub-total	6.836	8.761
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>		
Lain-lain	3.153	3.152
Neto	9.989	11.913

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Biaya fasilitas	389.000	389.000
Akumulasi amortisasi	(156.828)	(139.305)
Total	232.172	249.695

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian eksklusif *bancassurance* sejak April 2014 (Catatan 46). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, amortisasi masing-masing sebesar Rp 17.523 telah dibebankan pada "beban akuisisi" pada laba rugi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak dapat seluruhnya terealisasi.

11. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2020	2019
Acquisition cost	1.682	9.159
Accumulated depreciation	(1.659)	(8.729)
Carring Amount	23	430
Proceeds from sale	32	638
Gain on sale of fixed assets	9	208

As of December 31, 2020 and 2019, there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

12. OTHER ASSETS

This account consist of:

	2020	2019
<u>Third parties</u>		
Cost system development	1.603	3.700
Rent deposits	251	185
Others	4.982	4.876
Sub-total	6.836	8.761
<u>Related party (Notes 38)</u>		
Others	3.153	3.152
Net	9.989	11.913

13. INTANGIBLE ASSET

This account is consists of:

	2020	2019
Facilitation fees	389.000	389.000
Accumulated amortization	(156.828)	(139.305)
Total	232.172	249.695

Intangible asset represents facilitation fees paid by PT PDL, a subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to *bancassurance* exclusive arrangement since April 2014 (Note 46). For the years ended December 31, 2020 and 2019, the amortization amounted to Rp 17,523, respectively, has been charged to "acquisition cost" in the profit or loss.

Based on the review of the recoverable amount of the intangible assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of intangible assets may not be fully recoverable.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	134.029	53.377	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	15.983	25.437	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Reasuransi Syariah Indonesia Munchener	3.031	1.535	PT Reasuransi Syariah Indonesia Munchener
Ruckversicherungs Gesellschaft	999	1.168	Ruckversicherungs Gesellschaft
Metlife Insurance Ltd.	533	283	Metlife Insurance Ltd.
Swiss Reinsurance Company	79	194	Swiss Reinsurance Company
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	29	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Total	154.654	82.023	Total

Utang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rupiah	153.750	81.356	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	904	667	United States Dollar
Total	154.654	82.023	Total

This account consists of:

Reinsurance payable based on currency are as follows:

15. UTANG KOMISI

	2020	2019	
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>			<u>Related parties (Note 38)</u>
Komisi	2.384	3.704	Commission
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Insentif	35.744	32.441	Incentive
Komisi	13.466	13.608	Commission
Total	51.594	49.753	Total

15. COMMISSION PAYABLES

16. UTANG KLAIM

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

16. CLAIMS PAYABLE

This account represents liability to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Claims payable, which certains entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG KLAIM (lanjutan)

	2020	2019
<i>Unit linked</i>	26.846	23.970
<i>Universal life</i>	25.827	17.616
Dwiguna kombinasi	18.844	18.758
Dwiguna	16.246	8.532
Seumur hidup	7.542	3.273
Anuitas	184	209
Kesehatan	7	182
Kematian	-	2.141
Total	95.496	74.681

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	74.971	60.320
Dolar Amerika Serikat	20.525	14.361
Total	95.496	74.681

16. CLAIMS PAYABLE (continued)

<i>Unit linked</i>	
<i>Universal life</i>	
<i>Combined endowment</i>	
<i>Endowment</i>	
<i>Whole life</i>	
<i>Annuity</i>	
<i>Health</i>	
<i>Death</i>	
Total	

The detail claims payables based on currencies are as follow:

Rupiah	
United States Dollar	
Total	

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 83 dan Rp 10.

b. Utang Pajak

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	363	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	197	188
Pasal 21	3.013	2.841
Pasal 23	67	55
Pasal 25	-	258
Pasal 26	13	5
Pasal 29	33	43
Pajak Pertambahan Nilai	154	206
Sub-total	3.477	3.596
Total	3.840	3.596

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2020 and 2019, this account certains to Value-Added Tax amounting to Rp 83 and Rp 10, respectively.

b. Taxes Payable

This account consists of:

<u>The Company</u>	
<u>Income Taxes</u>	
Article 29	
<u>Subsidiaries</u>	
<u>Income Taxes</u>	
Article 4 (2)	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Article 29	
Value Added Tax	

Sub-total
Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

The income tax expenses consists of:

	2020	2019	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	(1.217)	-	The Company
Entitas anak	(2.797)	(3.783)	Subsidiaries
Sub-total	(4.014)	(3.783)	Sub-total
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expenses
Entitas anak	(127)	567	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(4.141)	(3.216)	Income tax expenses

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.933.521	2.295.789	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan dari entitas anak	(1.430.419)	(1.566.348)	Profit before income tax of the subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	550.094	625.106	Adjustment of elimination consolidation
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.053.196	1.354.547	Profit before income tax expense of the Company
Beda tetap			Permanent differences
Amortisasi			Amortization of
diskonto obligasi	6.396	(3.774)	discount on bonds
Jasa giro	(337)	(1.494)	Interest on current accounts
Pendapatan sewa	(146)	(660)	Rental income
Bunga deposito	(27.287)	(6.595)	Interest on time deposits
Hasil reksa dana	(422)	(10.366)	Income from mutual fund
Bunga obligasi	(48.400)	(49.995)	Interest on bonds
Bunga investasi ciptadana	(2.086)	(27.639)	Interest from investment In Ciptadana
Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar aset keuangan	(1.074.948)	(1.260.275)	Unrealized gain in market value of financial instrument
Beban lain-lain	99.566	2.120	Other expenses
Total	(1.047.664)	(1.358.678)	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

	2020	2019	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	5.531	(4.131)	Estimated taxable Income (fiscal loss) current year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	-	-	Accumulated fiscal losses current year
Taksiran penghasilan kena pajak akhir tahun	5.531	-	Estimated taxable income at the end of the year
Beban pajak penghasilan kini	1.217	-	Current income tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Pajak penghasilan Pasal 23	854	-	Accumulated fiscal losses
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	363	-	Estimated income tax payable Article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.933.521	2.295.789	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(1.430.419)	(1.566.348)	Income before income tax - Subsidiary
Eliminasi	550.094	625.106	Elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.053.196	1.354.547	Profit before income tax of the the Company
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(231.703)	(338.637)	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(21.904)	(530)	Non deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	252.390	339.167	Income already subjected to final tax
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(1.217)	-	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	(2.924)	(3.216)	Income tax expense subsidiary
Total beban pajak penghasilan	(4.141)	(3.216)	Total income tax expense

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi perpajakan di Indonesia

Peraturan perpajakan di Indonesia mensyaratkan bahwa setiap perusahaan di Indonesia menyampaikan pajak individu atas dasar penilaian sendiri. Berdasarkan peraturan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun fiskal 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat pajak menjadi jatuh tempo.

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessments. Under prevailing regulations the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

d. Deferred Taxes Liability

Details of deferred tax liability of the Group as of December 31, 2020 and 2019 are as follow:

2020				
Saldo awal / Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi / Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>11.225</u>	<u>257</u>	<u>9.102</u>	<u>20.584</u>
				Unrealized gain on available-for- sale financial assets
2019				
Saldo awal / Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi / Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>3.266</u>	<u>240</u>	<u>7.719</u>	<u>11.225</u>
				Unrealized gain on available-for- sale financial assets

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease* 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlakupada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, PPh Pasal 22 impor, angsuran PPh Pasal 25 dan PPN.

18. UTANG LAIN-LAIN

Pada tahun 2020 dan 2019 akun ini merupakan utang lain-lain sebesar masing-masing Rp 12.421 dan Rp 35.926.

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

Changes in Tax Rates and Income Tax Incentives.

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- *Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and*
- *Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.*

Income Tax Incentives

In July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance (PMK) No.86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No.110/PMK.03/2020 which effective from August 14, 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP. 23 of 2018, import Income tax Article 22, installments of Income tax Article 25 and VAT.

18. OTHER PAYABLES

In 2020 and 2019 this account represents other payables amounting to Rp 12,421 and Rp 35,926, respectively.

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

	2020	2019	
Perorangan			<i>Individual</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Unit-linked	31.318	28.949	<i>Unit-linked</i>
Kematian	173	214	<i>Term</i>
Kecelakaan diri	2	119	<i>Personal accident</i>
Seumur hidup	29	53	<i>Whole life</i>
Dwiguna kombinasi	8	14	<i>Endowment combined</i>
Dwiguna	10	12	<i>Endowment</i>
Kesehatan	1	1	<i>Health</i>
Universal life	4	2	<i>Universal life</i>
Sub-total	31.545	29.364	<i>Sub-total</i>
Kumpulan			<i>Group</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<u><i>Related parties</i></u>
Kematian	287	373	<i>Term</i>
Kesehatan	2	2	<i>Health</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Kematian	171	165	<i>Term</i>
Kecelakaan diri	7	8	<i>Personal accident</i>
Sub-total	467	548	<i>Sub-total</i>
Total	32.012	29.912	Total

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums are as follows:

	2020			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	29.912	6.609	23.303	<i>Beginning balance</i>
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	537.780	141.154	396.626	<i>Gross written premium during the year</i>
Premi yang diakui tahun berjalan	(535.680)	(124.863)	(410.817)	<i>Premium earned during the year</i>
Saldo akhir	32.012	22.900	9.112	Ending balance

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

	2019			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	24.842	5.944	18.898	Beginning balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	454.182	189.521	264.661	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(449.112)	(188.856)	(260.256)	Premium earned during the year
Saldo akhir	29.912	6.609	23.303	Ending balance

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the internal actuary of PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*inforce policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
<i>Unit linked</i>	96.888	71.774	<i>Unit linked</i>
Kematian	7.340	6.710	Death
<i>Dwiguna</i> kombinasi	1.267	1.416	Combined endowment
Kesehatan	199	263	Health
Kecelakaan diri	13	40	Personal accident
Total	105.707	80.203	Total

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rupiah	105.707	80.203	Rupiah
Total	105.707	80.203	Total

b. Estimated Claims Liabilities

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims ("IBNR").

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance areas follows:

The detail of estimated claims liabilities by currency are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

2020				
Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability		
Saldo awal	80.203	32.488	47.715	<i>Beginning balance</i>
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	297.589	446.403	(148.814)	<i>Estimated claim incurred during the year</i>
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(272.363)	(434.019)	161.656	<i>Settlement of estimated claim</i>
Penyesuaian atas IBNR	278	225	53	<i>Adjustment to IBNR</i>
Saldo akhir	105.707	45.097	60.610	Ending balance
2019				
Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability		
Saldo awal	52.718	16.286	36.432	<i>Beginning balance</i>
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	164.590	258.655	(94.065)	<i>Estimated claim incurred during the year</i>
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(149.544)	(250.714)	101.170	<i>Settlement of estimated claim</i>
Penyesuaian atas IBNR	12.439	8.261	4.178	<i>Adjustment to IBNR</i>
Saldo akhir	80.203	32.488	47.715	Ending balance

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Perorangan			<i>Individual</i>
Unit-linked	2.436.563	2.299.670	<i>Unit-linked</i>
Universal life	709.344	832.551	<i>Universal life</i>
Seumur hidup	181.445	169.992	<i>Whole life</i>
Dwiguna kombinasi	99.250	100.351	<i>Combined endowment</i>
Dwiguna	94.237	90.697	<i>Endowment</i>
Kematian	1.195	1.410	<i>Death</i>
Annuitas	4	3	<i>Annuity</i>
Sub-total	3.522.038	3.494.674	<i>Sub-total</i>

c. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

	2020	2019	
Kumpulan			Group
Kematian	90.977	103.535	Death
Unit linked	6.042	27.217	Unit linked
Universal life	-	12.666	Universal life
Sub-total	97.019	143.418	Sub-total
Total	3.619.057	3.638.092	Total

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of liabilities for future policy benefits by currencies are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	3.619.057	3.638.092	Rupiah
Total	3.619.057	3.638.092	Total

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Movement in liability for future policy benefits are as follows:

	2020			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets		
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Liabilitas Neto / Net Liability		
Saldo awal	3.638.092	510	3.637.582	Beginning balance
Bisnis baru tahun berjalan	285.336	162	285.174	New business during the year
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(561.161)	(151)	(561.010)	Liabilities paid during the year
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	251.895	-	251.895	Adjustments due to changes in unit prices
Penyesuaian lainnya	4.895	(153)	5.048	Other adjustments
Saldo akhir	3.619.057	368	3.618.689	Ending balance

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

	2019
	Liabilitas Bruto / Gross Liability
Saldo awal	3.814.179
Bisnis baru tahun berjalan	447.912
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(965.038)
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	331.707
Penyesuaian lainnya	9.332
Saldo akhir	3.638.092

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 5,25% (2019: 6,17%) untuk Rupiah dan 1,91% (2019: 2,64%) untuk Dolar Amerika Serikat.

Dari hasil tes kecukupan liabilitas tersebut, liabilitas manfaat polis masa depan dari Grup kurang catat masing-masing sebesar Rp 34.227 dan Rp 15.561 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Perubahan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	15.562	1.206
Kenaikan provisi dari tes kecukupan liabilitas	18.665	14.356
Saldo akhir tahun	34.227	15.562

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

	2019	2019
	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability
Saldo awal	875	3.813.304
Bisnis baru tahun berjalan	190	447.722
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(179)	(964.859)
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	5	331.702
Penyesuaian lainnya	(381)	9.713
Saldo akhir	510	3.637.582

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

On December 31, 2020 and 2019, the Group has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 5.25% (2019: 6.17%) for Rupiah and 1.91% (2019: 2.64%) for United States Dollar.

As result of the liability test, the Group's liability for future policy benefit is deficient by Rp 34,227 and Rp 15,561, respectively, as of December 31, 2020 and 2019. The movement in provision arising from liability adequacy test follows:

Beginning of year
 Increase in
 provision arising from
 liability
 adequacy test
Total ending of year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

e. Asumsi dan Metodologi

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	2020	2019	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2011 Morbiditas asuransi / Morbiditas of reinsurance	CSO1980, TMI-2 Morbiditas asuransi / Morbiditas of reinsurance	Mortality and morbidity rate
Tingkat pembatalan	Berbeda tergantung produk / Various depending on product	Berbeda tergantung produk / Various depending on product	Lapse and surrender rate
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	IDR 6,58% p.a USD 2,87% p.a	IDR 6,97% p.a USD 3,56% p.a	Average discount rate (per year)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT PDL menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT PDL menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT PDL menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit linked*.

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2019 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-152/NB.211/2020 tanggal 23 Juli 2020. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2020 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

e. Assumptions and Methodology

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, PT PDL use cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combine, whole life, whole life combined, and death.

As of December 31, 2020 and 2019, PT PDL use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

As of December 31, 2020 and 2019, PT PDL use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit linked product.

Liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2019 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. No.S-152/NB.211/2020 dated on July 23, 2020. Up to the date completion of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2020 is still in process of OJK approval.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyisihkan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 53.328 dan Rp 50.325 .

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tanggal 31 Desember 2020 dilakukan oleh aktuaris independen, KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 20073/PDL/EP/02/2021 tanggal 1 Februari 2021 dan untuk tanggal 31 Desember 2019 dilakukan oleh PT Bestama Aktuari melalui laporannya No.19079/PDL/EP/02/2020 tanggal 5 Februari 2020.

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,3%	8,1%	Discount rate (per annum)
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	11,0%	Salary increase rate (per annum)

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	53.750	50.747	Present value devined benefit Obligation
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	53.750	50.747	Liabilities recognized in consolidated statement financial position

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	7.546	6.249	Current service cost
Biaya bunga neto	4.332	3.538	Net interest expense
Biaya yang diakui di laba rugi	11.878	9.787	Expense recognized in profit or loss

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provided long-term employee benefits liability in accordance with Labour Regulation No. 13, dated March 25, 2003.

The balance of long-term employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019, is amounting to Rp 53,328 and Rp 50,325, respectively.

The long-term employee benefits liability was calculated using "Projected Unit Credit" method. The calculation of long-term employee benefits liability as of December 31, 2020 is performed by an independent actuary, KAA Enny Diah Awal through its report No. 20073/PDL/EP/02/2021 dated February 1, 2021 and as of December 31, 2019 is performed by PT Bestama Aktuari through its report No.19079/PDL/EP/02/2020 dated February 5, 2020.

Assumptions used by the actuary are as follows:

Details of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	2020	2019
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(7.648)	737
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(7.648)	737
Total	4.230	10.524

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	50.747	40.658
Beban jasa kini	7.546	6.249
Biaya tahun berjalan	4.332	3.538
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(7.648)	737
Pembayaran imbalan kerja	(1.227)	(435)
Saldo akhir	53.750	50.747

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	15.292	14.174
Antara 1 dan 2 tahun	6.488	2.997
Antara 2 dan 5 tahun	4.916	10.055
Di atas 5 tahun	26.632	23.099

Sensitivitas keseluruhan imbalan pascakerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	Perubahan asumsi / Change in assumptions	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	Perubahan Asumsi / Change in assumptions	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	-1%	5.861	-1%	5.148	Discount rate
	+1%	(4.975)	+1%	(4.388)	
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(4.863)	-1%	(4.318)	Salary growth rate
	+1%	5.594	+1%	4.952	

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	2020	2019	
			Remeasurement on post-employment benefits liability
			Remeasurement recognized in other comprehensive income
Total	4.230	10.524	Total

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

	2020	2019	
Beginning balance	50.747	40.658	Beginning balance
Current service cost	7.546	6.249	Current service cost
Interest cost	4.332	3.538	Interest cost
Remeasurement on employee benefits liability	(7.648)	737	Remeasurement on employee benefits liability
Contribution paid	(1.227)	(435)	Contribution paid
Ending balance	53.750	50.747	Ending balance

The benefit maturity of defined benefit plan as of December 31, 2020, and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Within the next 12 month (the next annual reporting period)	15.292	14.174	Within the next 12 month (the next annual reporting period)
Between 1 and 2 years	6.488	2.997	Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years	4.916	10.055	Between 2 and 5 years
Beyond 5 Years	26.632	23.099	Beyond 5 Years

The sensitivity of the overall provision of post-employment benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara PT Panin Financial Tbk dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 45).

22. LIABILITAS SEWA

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	
Saldo awal tahun – setelah penyesuaian PSAK No.73	24.635	<i>Balance at beginning of year psak PSAK No. 73</i>
Penambahan		<i>Additions</i>
Pertambahan bunga	1.755	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(7.208)	<i>Payments</i>
Saldo akhir tahun	19.182	<i>Balance at end of year</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.190)	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	14.992	<i>Non-current Portion</i>

21. FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT

This account entirely represents financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between PT Panin Financial Tbk with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 45).

22. LEASE LIABILITIES

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The details of the shareholders and their respective shares ownership as of December 31, 2020 and 2019 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal / Total Share Capital	Shareholders
PT Paninkorp	1.208.583.000	29,71%	302.146	<i>PT Paninkorp</i>
PT Famlee				<i>PT Famlee</i>
Invesco	743.490.500	18,28%	185.873	<i>Invesco</i>
Crystal Chain Holding Ltd	393.852.688	9,68%	98.463	<i>Crystal Chain Holding Ltd</i>
Dana Pensiun Karyawan				<i>Dana Pensiun Karyawan</i>
Panin Bank	333.451.342	8,20%	82.093	<i>Panin Bank</i>
Omnicrot Group Limited	249.462.970	6,13%	62.366	<i>Omnicrot Group Limited</i>
Masyarakat lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.139.483.420	28,00%	286.140	<i>Public (each below 5%)</i>
Total	4.068.323.920	100,00%	1.017.081	<i>Total'</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Agio Saham		
Penjualan saham		
Tahun 1983	115	115
Tahun 1989	1.618	1.618
Dividen saham pada		
tahun 1990	208	208
Swap share pada		
tahun 1991	83.250	83.250
Pembagian saham		
Bonus pada tahun 1992	(60.072)	(60.072)
Saham treasuri	3.472	3.472
Penjualan kembali		
saham treasuri	14.334	14.334
Sub-total	<u>42.925</u>	<u>42.925</u>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Biaya emisi saham</u>		
Biaya Penawaran Umum		
Terbatas (PUT) Dalam		
Rangka Penerbitan Hak		
Memesan Efek Terlebih		
Dahulu (HMETD) kepada		
pemegang saham	(1.500)	(1.500)
Saldo awal tahun		
PUTV tahun 2006	(528)	(528)
Sub-total	<u>(2.028)</u>	<u>(2.028)</u>
Selisih nilai transaksi		
kombinasi bisnis		
entitas sepengendali	61.330	61.330
Dampak pelepasan entitas anak	(54.559)	(54.559)
Total	<u>47.668</u>	<u>47.668</u>

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Capital paid-in excess of par
Sale of shares
Year 1983
Year 1989
Share dividends
in 1990
Swap shares transaction
in 1991
Distribution of
bonus shares in 1992
Treasury shares
Resale of
treasury shares
Sub-total
<u>Shares issuance costs</u>
Limited Public Offering (LPO)
Through Preemptive
Right Issue to
Shareholders
Balance at
beginning of year
PUTV of year 2006
Sub-total
Difference arising from
business combination
transaction of entities
under common control
Effect from disposal of subsidiary
Total

Pada bulan Juni 2016, PT Panin Insurance telah bergabung ke dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis sepengendali, oleh karena itu dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Transaksi ini telah mengakibatkan perbedaan yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 54.559. Pada tahun 2017, kepemilikan saham perusahaan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk telah dilepaskan (Catatan 1d).

In June 2016, PT Panin Insurance has merged into the PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. This merger is a business combination under common control, therefore accounted for using the pooling of interest method. This transaction has resulted to a difference arising from business combination under common control amount to Rp 54,559. In 2017, ownership on PT Asuransi Multi Artha Guna has been disposed (Note 1d).

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan tambahan pembelian saham PDL dari 29,42% menjadi 50,88% yang dimiliki oleh PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli dan PT Panforex (pihak berelasi) seharga Rp 36.475. Pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan dan kepemilikan.

In 1997, the Company increased its investment in PDL from 29.42% to 50.88% which was owned by PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli and PT Panforex (related parties) at a total purchase price of Rp 36,475. This transaction represents restructuring transaction among entities under common control and was accounted using pooling of interests method.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Transaksi ini menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 6.771.

25. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2019 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 2.000.

26. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2018, Perusahaan, telah meningkatkan kepemilikan pada PT PF, entitas anak, dari semula 54,25% menjadi 61,00%. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 45,75% menjadi 39,00%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2014, PT PF, entitas anak, telah mengkonversi sejumlah waran menjadi modal saham. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PF dari semula 56,74% menjadi 54,80%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, PT PI, entitas anak, telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2020
Surplus revaluasi aset tetap - neto	140.722
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.460.083
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar melalui OCI	38.550
Total	2.639.355

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This transaction resulted to a difference arising from restructuring transaction among entities under common control amounting to Rp 6,771.

25. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated August 28, 2020, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2019 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 2.000.

26. DIFFERENCE TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2018, The Company has increase its ownership in PT PF, the subsidiary, from 54.25% to 61.00%. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 45.75% to become 39.00%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

In 2014, PT PF, a subsidiary, has increase its authorized and issued share capital from conversion of warrants. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PF from 56.74% to become 54.80%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

In 2013, PT PI, subsidiary, has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in difference proportion. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without loss of control. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

27. OTHER EQUITY COMPONENTS OF EQUITY

	2019	
	140.722	Revaluation surplus of fixed assets - net
	1.931.933	Portion of other comprehensive income of an associate
	9.333	Unrealized gain from increase (decrease) in fair value of available-for-sale securities
	-	Unrealized gain from increase (decrease) in fair value through OCI
Total	2.081.988	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Masyarakat	9.903.227	9.216.333
The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd.	2.156.389	2.036.712
Total	12.059.616	11.253.045

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of this account is as follows:

Public The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd
Total

29. PENDAPATAN PREMI

Pendapatan premi terdiri dari:

	2020	2019
Premi tunggal	1.205.370	2.676.641
Premi berkala		
Premi tahun pertama	389.438	366.744
Premi tahun berjalan	916.829	877.545
Total	2.511.637	3.920.930

29. PREMIUMS REVENUES

Premium revenues consists of:

Single premium Reguler premium First year premium Renewal premium
Total

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

	2020					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase In Unearned Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	
<i>Universal life</i>	933.372	(457)		(2)	932.913	<i>Universal life</i>
<i>Unit-linked</i>	1.511.911	(152.300)	(2.210)	799	1.358.200	<i>Unit-linked</i>
<i>Kematian</i>	6.677	(175)	6	291	6.799	<i>Death</i>
<i>Dwiguna</i>	31.670	(12.433)	236	(352)	19.121	<i>Endowment</i>
<i>Seumur hidup</i>	18.316	(1.311)	2	-	17.007	<i>Whole life</i>
<i>Dwiguna kombinasi</i>	9.614	(3.066)	24	-	6.572	<i>Endowment combined</i>
<i>Kecelakaan diri</i>	59	168	1	15.514	15.742	<i>Personal accident</i>
<i>Kesehatan</i>	15	39	-	-	54	<i>Health</i>
Total	2.511.634	(169.535)	(1.941)	16.250	2.356.408	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

29. PREMIUMS REVENUES (continued)

	2019					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan Premi Merupakan Pendapatan / Increase In Unearned Premiums	Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	
<i>Universal life</i>	2.386.655	(567)	-	-	2.386.088	<i>Universal Life</i>
<i>Unit-linked Kematian</i>	1.425.403	(121.445)	(5.458)	376	1.298.876	<i>Unit-linked Death</i>
<i>Dwiguna Seumur hidup</i>	5.406	(150)	12	(18)	5.250	<i>Death</i>
<i>Dwiguna kombinasi Kecelakaan diri</i>	52.150	(13.228)	429	321	39.672	<i>Endowment Whole Life</i>
<i>Dwiguna Kesehatan</i>	27.763	(2.441)	2	-	25.324	<i>Life</i>
	23.004	(2.150)	36	-	20.890	<i>Endowment Combined Personal Accident</i>
	63	1.047	1	(37)	1.074	<i>Health</i>
	486	(73)	-	-	413	
Total	3.920.930	(139.007)	(4.978)	642	3.777.587	Total

30. HASIL INVESTASI

30. INVESTMENT INCOME

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account is consist of:

	2020	2019	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	423.610	355.764	<i>Time deposits and cash and cash equivalents</i>
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	303.304	387.655	<i>Bonds and other debt securities</i>
Pendapatan reksadana	26.134	6.970	<i>Mutual Fund income</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs			<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Investasi - neto	3.330	(13.362)	<i>from investments - net</i>
Pendapatan dividen	13.030	445	<i>Dividend income</i>
Lain-lain - neto	(22.936)	10.633	<i>Others - net</i>
Total	746.472	748.105	Total

31. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK

31. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2020	2019	
Efek utang (obligasi)	(3.928)	75.927	<i>Debt securities (bonds)</i>
Reksa dana	(80.940)	(7.476)	<i>Mutual fund</i>
Neto	(84.868)	68.451	Netl

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Reksa dana	10.933	2.101
Efek ekuitas (saham)	(88.809)	9.566
Efek utang (obligasi)	19.003	20.875
Neto	(58.873)	32.542

32. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND MUTUAL FUND AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

The details of this account are as follows:

Mutual fund
Equity securities (shares)
Debt securities (bonds)

Net

33. KLAIM DAN MANFAAT

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Klaim nilai tunai	1.348.143	3.050.452
Klaim rawat inap	171.731	157.019
Klaim kematian	143.581	92.274
Klaim tahapan	33.287	65.533
Klaim jatuh tempo	14.725	34.892
Klaim kecelakaan	1.142	600
Lain-lain	20.500	23.398
Total	1.733.109	3.424.168

33. CLAIMS AND BENEFITS

The detail of this account is as follows:

Surrender claims
Hospital claims
Death claims
Periodical claims
Maturity claims
Accident claims
Others

Total

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:

2020

	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / Increases in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Total Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
<i>Universal life</i>	1.075.275	(289)	(148.910)	81	-	926.157	<i>Universal life</i>
<i>Unit-linked</i>	591.192	(138.896)	130.504	850	1	583.651	<i>Unit-linked</i>
<i>Dwiguna kombinasi</i>	10.629	(99)	620	3.371	-	14.521	<i>Endowment combined</i>
<i>Dwiguna</i>	12.408	(240)	(129)	3.214	-	15.253	<i>Endowment</i>
<i>Kematian</i>	27.895	(10.004)	20.412	-	(11.361)	26.942	<i>Death</i>
<i>Seumur hidup</i>	15.709	(973)	11.222	11.150	-	37.108	<i>Whole life</i>
<i>Kesehatan</i>	1	-	(10.906)	-	1.321	(9.584)	<i>Health</i>
<i>Kecelakaan diri</i>	-	-	3	-	9	12	<i>Personal accident</i>
Neto	1.733.109	(150.501)	2.816	18.666	(10.030)	1.594.060	Net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KLAIM DAN MANFAAT (lanjutan)

33. CLAIMS AND BENEFITS (continued)

2019

	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / Increases in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Total Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits - Net	
Universal life	2.808.339	(1.485)	(374.857)	126	-	2.432.123	Universal life
Unit-linked	527.426	(102.920)	225.098	1.544	1	651.149	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	24.132	(15.830)	17.825	-	(10.657)	15.470	Endowment combined
Dwiguna	19.025	(694)	(9.319)	7.313	-	16.325	Endowment
Kematian	33.164	(1.031)	(15.137)	1.716	-	18.712	Death
Seumur hidup	11.645	(4)	3.143	3.656	-	18.440	Whole life
Kesehatan	112	-	-	-	-	112	Health
Kecelakaan diri	325	-	35	-	(1.076)	(716)	Personal accident
Neto	3.424.168	(121.964)	(153.212)	14.355	(11.732)	3.151.615	Net

34. BEBAN AKUISISI

34. ACQUISITION COSTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Komisi	315.086	295.992	Commission
Insentif	57.454	47.603	Incentives
Fasilitas	17.523	17.523	Facilities
Total	390.063	361.118	Total

35. BEBAN USAHA DAN PEMASARAN

35. MARKETING AND OPERATING EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account is as follows:

	2020	2019	
Pegawai	141.202	145.041	Personnel
Pemasaran	77.114	97.318	Marketing
Honorarium tenaga ahli	18.506	13.413	Professional fees
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	15.114	8.780	Depreciation of fixed assets and amortization
Sewa	11.399	18.316	Rent expenses
Jamuan dan representasi	6.358	10.624	Entertain and representation
Telekomunikasi, listrik, air dan gas	5.325	8.339	Telecommunication, electricity and water
Pemeliharaan dan perbaikan	3.517	4.399	Repairs and maintenance
Pendidikan dan latihan	1.736	4.608	Education and training
Perjalanan dinas dan transportasi	983	4.669	Transportation and travelling
Lain-lain	206.964	110.949	Others
Total	488.218	426.456	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.051.980	1.379.385
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	4.068.323.920	4.068.323.920
Laba per saham:		
Dari operasi yang dilanjutkan	258,58	339,05
Dari operasi yang dihentikan	-	-
Laba per saham dasar dan dilusian (angka penuh)	258,58	339,05

36. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic / diluted earnings per share are as follow:

Net profit for the year operations attributable to owners of the parent
Weighted average number of shares
Earnings per share
From continuing operations
From discounted operations
Basic and diluted earnings per share (full amount)

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, utang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Utang asuransi	301.744	206.457	<i>Insurance payables</i>
Utang usaha dan lain-lain	69.348	92.868	<i>Trade and other payables</i>
Liabilitas asuransi	3.820.008	3.763.768	<i>Insurance liabilities</i>
Total	4.191.100	4.063.093	<i>Total</i>
Dikurangi kas dan setara kas	6.545.576	4.206.298	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Utang neto	(2.354.476)	(143.205)	<i>Debt Asset</i>
Total ekuitas	29.674.056	27.833.770	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	(0,08)	(0,00)	Gearing ratio

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan pada kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

38. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associate Company	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan utang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi kerugian atas aset PT Bank Pan Indonesia Tbk dan kerjasama bancassurance / Placement of cash, time deposits and investment and debt securities available for sale and received premium on general insurance for asset of PT Bank Pan Indonesia Tbk and as bancassurance partner.
PT Bank Panin Syariah Tbk (sebelumnya/ formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan kas dan deposito berjangka / Placement of cash and time deposits.
PT Bank ANZ Indonesia	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan kas / Placement of cash.
PT Panin Asset Management	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.
PT Wisma Jaya Artek	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penerimaan premi asuransi kerugian atas aset dan sewa gedung / Received premium on general insurance for asset and building rental.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penerimaan premiasuransi kerugian atas aset PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan kerjasama koasuransi/ Received premium on general insurance for asset and as a coinsurer.
PT Famlee Invesco	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Sewa gedung dan menerima premi asuransi kerugian atas aset / Building rental and received premium on general insurance of assets.
Karyawan Kunci / Key Employees	Pengaruh signifikan / Significant influence	Pemberian pinjaman / Employee loans.

Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi di atas adalah sebagai berikut:

Balances arise from those transactions are as follow:

	2020	2019	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	105.442	426.683	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	358	776	Investment income receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	774.346	809.547	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	101.405		Securities at fair value Through other comprehensive income
Efek yang tersedia untuk dijual	-	101.020	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	3.153	3.152	Other assets
Total	984.704	1.341.178	Total
Persentase terhadap total aset	2,88%	4,16%	Percentage to total assets
	2020	2019	
Liabilitas			Liabilities
Utang komisi	2.384	3.704	Commission payable
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Premi bruto	<u>23.147</u>	<u>35.513</u>	Gross premiums
Persentase terhadap total premi bruto	0,92%	0,91%	Percentage to total gross premiums

Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi di atas adalah sebagai berikut:

Balances arise from those transactions are as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya akuisisi	<u>32.345</u>	<u>47.339</u>	Acquisition cost
Persentase terhadap total biaya akuisisi	8,29%	13,11%	Percentage to total acquisition cost

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Key Management Personnel

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup (namun tidak termasuk Komisaris Independen) adalah sebagai berikut:

Compensation for key management that entirely covers the members of the Board of Commissioners and Directors Group (but excluding the Independent Commissioner) are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	18.581	20.898	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang entitas	881	666	Long-term employee benefits
Total	19.462	21.564	Total
Persentase terhadap total beban usaha dan pemasaran	9,06%	5,61%	Percentage to operating and marketing expenses

39. KONTRAK REASURANSI

39. REINSURANCE CONTRACTS

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus dalam kelebihan risiko milik sendiri, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

In relation to risk management of large amount of insurance coverage and special risk in excess of own retention risk, the Group entered into proportional and nonproportional reinsurance contracts with local and international insurance and reinsurance companies.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Grup mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

39. REINSURANCE CONTRACTS (continued)

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the Group has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

40. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION

The segment information is as follows:

	2020					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Aset Segmen						Segment Assets
Kas dan setara kas	3.385.860	3.147.251	12.465	-	6.545.576	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	57.954	30.451	5.232	-	93.637	Investment income receivables
Piutang asuransi						Insurance receivables
Piutang premi	58.744	-	-	-	58.744	Premium receivables
Piutang reasuransi	137.676	-	-	-	137.676	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	196.420	-	-	-	196.420	Total insurance receivables
Aset reasuransi	68.365	-	-	-	68.365	Reinsurance assets
Investasi						Investment
Deposito berjangka	28.900	-	-	-	28.900	Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.265.231	-	564.545	-	3.829.776	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui OCI	2.432.621	126.157	135.027	-	2.693.805	Securities at fair value through OCI
Total Investasi	5.726.752	126.157	699.572	-	6.552.481	Total Investments
Pinjaman						Policy
Polis	2.883	-	-	-	2.883	Loans
Piutang lain - Lain	17.710	33.269	-	-	50.979	Other Receivables

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020 (lanjutan/continued)					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Beban dibayar di muka	6.545	8	-	-	6.553	Prepaid Expenses
Pajak dibayar di muka	-	83	-	-	83	Prepaid Taxes
Investasi pada entitas asosiasi	-	20.195.657	-	-	20.195.657	Investment in associates
Aset tetap - neto	26.724	139.748	90.458	-	256.930	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	232.172	-	-	-	232.172	Intangible assets - net
Aset lain-lain	5.491	-	4.498	-	9.989	Other assets
Total Aset Segmen	9.726.876	23.672.624	812.225	-	34.211.725	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen						Segment Liabilities
Utang Asuransi						Insurance payables
Utang reasuransi	154.654	-	-	-	154.654	Reinsurance payables
Utang Komisi	51.594	-	-	-	51.594	Commission payables
Utang Klaim	95.496	-	-	-	95.496	Claims payables
Jumlah utang Asuransi	301.744	-	-	-	301.744	Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain						Trade and other payables
Utang pajak	3.443	33	364	-	3.840	Taxes payables
Liabilitas sewa	19.182	-	-	-	19.182	Lease liabilities
Beban Akrua	52.662	6	841	-	53.509	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.468	531	-	-	11.999	Other payables
Total utang usaha dan lain-lain	86.755	570	1.205	-	88.530	Total trade and other payables
Liabilitas kontrak Asuransi						Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	32.012	-	-	-	32.012	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	105.707	-	-	-	105.707	Estimated claim liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	34.227	-	-	-	34.227	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.619.057	-	-	-	3.619.057	Liabilities for future policy benefits
Pendapatan premi ditangguhkan	29.005	-	-	-	29.005	
Total liabilitas kontrak asuransi	3.820.008	-	-	-	3.820.008	Total insurance contract liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020 (lanjutan/continued)					Total / Total	
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total		
Liabilitas pajak tangguhan	20.083	501	-	-	20.584	Deferred tax liabilities	
Liabilitas imbalan pascakerja	53.328	-	422	-	53.750	Post-employment benefits obligation	
Kontrak jaminan keuangan	4.155.845	201.102	-	-	201.102	Financial guarantee contract	
Total Liabilitas Segmen	4.281.918	202.172	1.628	-	4.485.718	Total Segment Liabilities	
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Reksa Dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Pendapatan Neto							Net revenues
Pendapatan Premi							Premiums revenue
Premi bruto	2.511.637	-	-	-	-	2.511.637	Gross premiums
Premi reasuransi	(169.535)	-	-	-	-	(169.535)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.941)	-	-	-	-	(1.941)	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disisihkan reasuradur	16.250	-	-	-	-	16.250	Increase in unearned premium ceded reinsurers
Pendapatan premi - neto	2.356.411	-	-	-	-	2.356.411	Premiums income - net
Hasil investasi - neto	504.639	-	156.553	85.280	-	746.472	Investment income - net
Keuntungan penjualan efek - neto	(84.868)	-	-	-	-	(84.868)	Gain on sale of marketable securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi	34.464	-	(1)	(93.336)	-	(58.873)	Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Penghasilan lain-lain - neto	4.511	-	11.789	1	-	16.301	Other income - net
Total pendapatan	2.815.157	-	168.341	(8.055)	-	2.975.443	Total revenues

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020 (lanjutan) / (continued)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Reksa Dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Klaim dan manfaat dan beban lain-lain							Total claims and benefits and other expenses
Klaim bruto	1.733.109	-	-	-	-	1.733.109	Gross claims
Klaim reasuransi	(150.501)	-	-	-	-	(150.501)	Reinsurance Claims Decrease
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	2.816	-	-	-	-	2.816	In liabilities for future policy benefit and estimated claim liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	18.666	-	-	-	-	18.666	Increase provision from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(10.030)	-	-	-	-	(10.030)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Beban lain-lain							Other expenses
Beban akuisisi	390.063	-	-	-	-	390.063	Acquisition costs
Beban usaha dan pemasaran	381.843	-	3.348	103.027	-	488.218	Marketing and operating expense
Total beban lain-lain	771.906	-	3.348	103.027	-	878.281	Total other Expenses
Total klaim dan manfaat dan beban lain-lain	2.365.966	-	3.348	103.027	-	2.472.341	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba entitas asosiasi	449.191	-	164.993	(111.082)	-	503.102	Profit before equity portion in net income of associates
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	1.430.419	1.161.927	(1.161.927)	1.430.419	Share in net income of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	449.188	-	1.595.412	1.050.845	(1.161.927)	1.933.518	Profit before income tax from continuing operations
Beban pajak penghasilan - neto	125	-	2.799	1.217	-	4.141	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	449.063	-	1.592.613	1.049.628	(1.161.927)	1.929.377	Profit for the year from continuing operations
Laba neto tahun berjalan	449.063	-	1.592.613	1.049.628	(1.161.927)	1.929.377	Net profit from the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019					
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Aset Segmen						Segment Assets
Kas dan setara kas	2.371.878	1.498.018	336.402	-	4.206.298	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	59.667	30.582	9.434	-	99.683	Investment income receivables
Piutang asuransi						Insurance receivables
Piutang premi	41.428	-	-	-	41.428	Premium receivables
Piutang reasuransi	72.078	-	-	-	72.078	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	113.506	-	-	-	113.506	Total insurance receivables
Aset reasuransi						Reinsurance assets
Investasi						Investment
Pinjaman dan piutang						Loans and receivables
Deposito berjangka	831.347	462.213	-	-	1.293.560	Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.124.954	-	1.164.157	-	4.289.111	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.417.420	112.087	302	-	2.529.809	Available-for-sale securities
Total Investasi	6.373.721	574.300	1.164.459	-	8.112.480	Total Investments
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	-	271.267	-	271.267	Reverse repo receivable
Pinjaman polis	21.926	-	-	-	21.926	Policy loans
Piutang lain - lain	18.925	-	15.393	-	34.318	Other receivables
Beban dibayar di muka	6.277	13	-	-	6.290	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	4	6	-	10	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi	-	18.767.609	16.162.832	(16.095.412)	18.835.029	Investment in associates
Aset tetap - neto	9.922	146.325	86.465	-	242.712	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	249.696	-	-	-	249.695	Intangible assets - net
Aset lain-lain	7.413	-	4.500	-	11.913	Other assets
Total Aset Segmen	9.272.538	21.016.847	18.118.179	(16.162.832)	32.244.734	Total Segment Assets

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Liabilitas Segmen	2019 (lanjutan / continued)					Segment Liabilities
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Utang asuransi						Insurance payables
Utang reasuransi	82.023	-	-	-	82.023	Reinsurance payables
Utang komisi	49.753	-	-	-	49.753	Commission payables
Utang klaim	74.681	-	-	-	74.681	Claims payables
Jumlah utang asuransi	206.457	-	-	-	206.457	Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain						Trade and other payables
Utang pajak	3.294	302	-	-	3.596	Taxes payables
Titipan premi	-	-	-	-	-	Policyholders' deposits
Beban Akrual	52.470	435	441	-	53.346	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.261	586	31.079	-	35.926	Other payables
Total utang usaha dan lain-lain	60.025	1.323	31.520	-	92.868	Total trade and other payables
Liabilitas kontrak asuransi						Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	29.912	-	-	-	29.912	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	80.203	-	-	-	80.203	Estimated claim liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	15.561	-	-	-	15.561	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.638.092	-	-	-	3.638.092	Liabilities for future policy benefits
Total liabilitas kontrak asuransi	3.763.768	-	-	-	3.763.768	Total insurance contract liabilities
Liabilitas pajak Tanggahan	10.865	360	-	-	11.225	Deferred tax Liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	50.747	-	-	-	50.747	Post-employment benefits obligation
Pendapatan repo ditangguhkan	-	-	15.722	-	15.722	Repo deferred revenues
Kontrak jaminan keuangan	-	213.804	-	-	213.804	Financial guarantee contract
Total Liabilitas Segmen	4.122.515	215.492	16.564	-	4.354.591	Total Segment Liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019 (lanjutan) / (continued)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Reksa Dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Pendapatan Neto							Net revenues
Pendapatan Premi							Premiums revenue
Premi bruto	3.920.930	-	-	-	-	3.920.930	Gross premiums
Premi reasuransi	(139.007)	-	-	-	-	(139.007)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.978)	-	-	-	-	(4.978)	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	642	-	-	-	-	642	Increase in unearned premium ceded reinsurers
Pendapatan premi - neto	3.777.587	-	-	-	-	3.777.587	Premiums income - net
Hasil investasi - neto	509.048	-	96.030	143.027	-	748.105	Investment income - net
Keuntungan penjualan efek, neto	68.451	-	-	-	-	68.451	Gain on sale of marketable securities, net
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi	(21.774)	-	(612)	54.928	-	32.542	Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Penghasilan lain-lain - neto	29.638	-	5.198	7.047	-	41.883	Other income - net
Total pendapatan	4.362.950	-	100.616	205.002	-	4.668.568	Total revenues

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019 (lanjutan) / (continued)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Reksa Dana / Mutual Funds	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Pariwisata / Tourism	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Klaim dan manfaat dan beban lain-lain							Total claims and benefits and other expenses
Klaim bruto	3.424.168	-	-	-	-	3.424.168	Gross claims
Klaim reasuransi	(121.964)	-	-	-	-	(121.964)	Reinsurance Claims Decrease
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(153.273)	-	-	-	-	(153.273)	In liabilities for future policy benefit and estimated claim liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	14.355	-	-	-	-	14.355	Increase provision from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(11.733)	-	-	-	-	(11.733)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Beban lain-lain							Other expenses
Beban akuisisi	361.118	-	-	-	-	361.118	Acquisition costs
Beban usaha dan pemasaran	419.460	-	1.710	5.286	-	426.456	Marketing and operating expense
Total beban lain-lain	780.578	-	1.710	5.286	-	787.574	Total other Expenses
Total klaim dan manfaat dan beban lain-lain	3.932.131	-	1.710	5.286	-	3.939.127	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba entitas asosiasi	430.819	-	98.906	199.716	-	729.441	Profit before equity portion in net income of associates
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	1.566.348	1.212.517	(1.212.517)	1.566.348	Share in net income of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	430.819	-	1.665.254	1.412.233	(1.212.517)	2.295.789	Profit before income tax from continuing operations
Beban pajak penghasilan – neto	(638)	-	(2.578)	-	-	(3.216)	Income tax expenses – net
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	430.181	-	1.662.676	1.412.233	(1.212.517)	2.292.573	Profit for the year from continuing operations
Laba neto tahun berjalan	430.181	-	1.662.676	1.412.233	(1.212.517)	2.292.573	Net profit from the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. DANA TABBARU

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas asosiasi (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh di mana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator.

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal December 31, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
(Defisit) surplus <i>underwriting</i> dana tabarru	(696)	(2.354)	Cash and cash equivalents tabarru fund
Distribusi ke peserta	-	(1.023)	Distribution to policyholders
Distribusi ke pengelola	-	(249)	Distribution to shareholders
(Defisit) Surplus yang tersedia untuk Dana Tabarru	(696)	(3.626)	Retained (Deficit) Surplus for Tabarru's Funds
Saldo awal	11.838	15.464	Beginning balance
Saldo akhir	11.142	11.838	Ending balance

Rincian (defisit) surplus *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of underwriting (deficit) surplus of tabarru fund for the year ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE INCOME
Kontribusi bruto sebelum ujrah	8.860	6.946	Gross contribution before ujrah
Ujrah pengelola	(1.002)	(853)	Ujrah for operator
Kontribusi reasuransi	(2.273)	(1.485)	Reinsurance share
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	(159)	(93)	Increase in unearned contribution
Kenaikan (penurunan) kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	41	23	Increase (decrease) in unearned contribution ceded to reinsurer
Total pendapatan asuransi	5.467	4.538	Total insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	4.853	7.409	Claim paid
Klaim reasuransi	(2.459)	(200)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	3.654	4.672	Increase (decrease) in estimated claims liability
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan (Kenaikan) penurunan liabilitas kontrak asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(1)	(1)	Decrease in liability for future policy benefits (Increase) decrease in insurance contract liabilities ceded to reinsurers
Total beban asuransi	3.609	7.777	Total insurance expenses
(Defisit) surplus neto asuransi	1.858	(3.239)	Net (deficit) surplus insurance

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. DANA TABBARU (lanjutan)

	2020
PENDAPATAN INVESTASI	
Pendapatan investasi	1.365
Beban pengelolaan investasi	(201)
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(3.718)
Total Hasil Investasi - Neto	(2.554)
Surplus (Defisit)	
Underwriting Dana Tabarru	(696)

Berdasarkan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 untuk tahun 2017 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 untuk tahun 2016, tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2017, berdasarkan POJK No. 72 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat tanggal 31 Desember 2018) dan 100% (paling lambat tanggal 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Sedangkan pada tahun 2016, berdasarkan PMK No. 11 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 5% (paling lambat tanggal 31 Maret 2011), 15% (paling lambat tanggal 31 Desember 2012), dan 30% (paling lambat tanggal 31 Desember 2014) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan aset, ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL, entitas anak yang dihitung sesuai dengan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing adalah sebesar 4,446% dan 6,885% (tidak diaudit).

41. TABBARU FUND (continued)

	2019	
		INVESTMENT INCOME
	1.335	<i>Investment income</i>
	(202)	<i>Investment administration expenses</i>
	(248)	<i>Other income (expense) - net</i>
	885	<i>Total Investment Income - Net</i>
	(2.354)	Underwriting (Deficit) Surplus From Tabarru Fund

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016 for 2017 and Regulation of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.010/2011 for 2016, regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2017, based on POJK No. 72 dated December 28, 2016, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 60% (at the latest December 31, 2017), 80% (at the latest December 31, 2018) and 100% (at the latest December 31, 2019) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities. While for 2016, based on PMK No. 11 dated January 12, 2011, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 5% (at the latest March 31, 2011), 15% (at the latest December 31, 2012) and 30% (at the latest December 31, 2014) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2020 and 2019, PT PDL, the subsidiary Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 4.446% and 6.885%, respectively (unaudited).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. DANA INVESTASI PESERTA

Dana investasi peserta merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah menyajikan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di laporan keuangan konsolidasian. Penyajian ini diterapkan secara retrospektif.

Sebelumnya, Grup juga telah menyalurkan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di reksadana dan saham dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat wakalah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dana investasi peserta produk syariah dibawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas

	2020	2019
Kas di bank		
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	36	6
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	437	454
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Syariah Mandiri	120	118
Total kas di bank	593	578
Deposito berjangka		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Syariah Bukopin	210	100
PT Bank Jabar Banten Syariah	140	40
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	180
Total deposito berjangka	350	320
Total kas dan setara kas	943	898

42. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND

Participant's investment fund represents participants' investment funds which is using akad wakalah. As of December 31, 2020 and 2019, the Group has also presented all investment funds which is using akad wakalah in the consolidated statement of financial positions. This presentation are applied retrospectively.

Previously, the Group has also distributed all investment funds which is using akad wakalah in mutual funds and shares and reported in the statement of changes in restricted wakalah investment funds.

As of December 31, 2020 and 2019, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Group are as follows:

Cash and cash equivalents

Cash in banks
<u>Related parties</u>
Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
<u>Third parties</u>
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
United States Dollar
PT Bank Syariah Mandiri
Total cash in banks
Time deposits
<u>Third parties</u>
Rupiah
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Jabar Banten Syariah
<u>Related parties</u>
Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Total time deposits
Total cash and cash equivalents

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

Piutang hasil investasi

	2020
Pihak ketiga	-
Piutang hasil investasi	-

Penyertaan unit reksadana

	2020
Pihak ketiga	
Rupiah	
BNP Paribas	
Pesona Syariah	18.271
Trim Syariah Saham	12.535
Schroder Syariah	
Balance Fund	4.096
Sucorinvest Sharia Money	
Market Fund	3.540
Trimegah Syariah	
Berimbang	1.424
Sam Sharia Equity Fund	-
Sucorinvest Sharia Equity	-
SAM Syariah Berimbang	-

Total unit penyertaan reksadana **39.866**

Total Dana Investasi Peserta **40.809**

42. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND
(continued)

Investment income receivables

	2019	
	2	<i>Third parties</i>
	2	<i>Investment income receivables</i>

Mutual Fund

	2019	
		<i>Third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>BNP Paribas</i>
	12.794	<i>Pesona Syariah</i>
	12.915	<i>Trim Syariah Saham</i>
		<i>Schroder Syariah</i>
	4.122	<i>Balance Fund</i>
		<i>Sucorinvest Sharia Money</i>
	3.728	<i>Market Fund</i>
		<i>Trimegah Syariah</i>
	1.322	<i>Berimbang</i>
	4.340	<i>Sam Sharia Equity Fund</i>
	3.102	<i>Sucorinvest Sharia Equity</i>
	1.312	<i>SAM Syariah Berimbang</i>

Total mutual fund **43.635**

Total Participants' Investment Fund **44.535**

43. NILAI WAJAR

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

43. FAIR VALUE

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instrument that are stated in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2019 and 2018:

	2020		2019		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	6.545.576	6.545.576	4.206.298	4.206.298	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang hasil investasi	93.637	93.637	99.683	99.683	<i>Investment income receivables</i>
Piutang premi	58.744	58.744	41.428	41.428	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	137.676	137.676	72.078	72.078	<i>Reinsurance Receivables</i>
Deposito berjangka	28.900	28.900	1.293.560	1.293.560	<i>Time deposits</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. NILAI WAJAR (lanjutan)

	2020 (lanjutan) / (continued)	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.829.776	3.829.776
Efek yang tersedia untuk dijual	-	-
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.693.805	2.693.805
dengan janji jual kembali	-	-
Pinjaman polis	2.883	2.883
Piutang lain-lain	50.970	50.970
Aset lain-lain	9.989	9.989
Total Aset Keuangan	13.451.956	13.451.956
Liabilitas Keuangan		
Utang reasuransi	154.654	154.654
Utang komisi	51.594	51.594
Utang klaim	95.496	95.496
Beban akrual	53.509	53.509
Utang lain-lain	12.421	12.421
Liabilitas sewa	19.182	19.182
Total Liabilitas Keuangan	386.856	386.856

43. FAIR VALUE (continued)

	2019 (lanjutan) / (continued)		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
	4.289.111	4.289.111	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
	2.529.809	2.529.809	Available-for-sale securities
	-	-	Securities at fair value through other comprehensive income
	271.267	271.267	receivables
	21.926	21.926	Policy loans
	34.318	34.318	Other receivables
	11.913	11.913	Other assets
Total Financial Assets	12.871.391	12.871.391	
Financial Liabilities			
	82.023	82.023	Reinsurance payables
	49.753	49.753	Commission payables
	74.681	74.681	Claims payables
	53.346	53.346	Accrued expenses
	35.925	35.925	Other payables
	-	-	Lease Liabilities
Total Financial Liabilities	295.728	295.728	

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang lain-lain, aset lain-lain, beban akrual, dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena karena merupakan akun berjangka pendek.

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, securities and mutual fund at fair value through profit or loss, Securities at fair value through other comprehensive income, other receivables, other assets, accrued expenses and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. NILAI WAJAR (lanjutan)

- Nilai wajar dari beberapa akun spesifik asuransi, seperti piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim dan estimasi liabilitas klaim dinilai sesuai PSAK No. 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi Jiwa, PSAK No. 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK No. 28 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual yang berasal dari harga kuotasi di pasar aktif yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

43. FAIR VALUE (continued)

- The fair value of specific insurance accounts such as premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, reinsurance payables, commission payables and claims payable are determined based on PSAK No.62 (Revised 2009) on Insurance Contracts, PSAK No.36 (Revised 2012) on Accounting for Life Insurance Contracts and PSAK No. 28 (Revised 2012) on Accounting for General Insurance Contracts.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.

Fair Value Hierarchy

	2020				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana pada nilai wajar yang diakui melalui laba rugi	1.145.893	2.683.883	-	3.829.776	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek tersedia untuk dijual				2.693.805	Available-for-sale securities
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.693.805	-	-	-	Securities at fair value through other comprehensive income
Total	3.839.698	2.683.883	-	6.523.581	Total
	2019				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana pada nilai wajar yang diakui melalui laba rugi	1.892.587	2.396.524	-	4.289.111	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek tersedia untuk dijual	2.529.809	-	-	2.529.809	Available-for-sale securities
Total	4.422.396	2.396.524	-	6.818.920	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap sebagai aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut hadir aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau kewajiban yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak teramati). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

a. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi di desain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan mortalitas, morbiditas, perilaku pemegang polis, dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Grup adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang di atribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

43. FAIR VALUE (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

- *Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.*
- *Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.*
- *Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.*

During the years ended December 31, 2020 and 2019, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The strategy of the management of the Group is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko diminimalisir dengan melakukan diversifikasi seluruh kontrak asuransi dalam portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risikonya. Reasuransi di sesikan secara proporsional dan non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi eksposur keseluruhan Grup untuk suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang untuk mengurangi eksposur Grup sampai dengan batas retensi perusahaan. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur di estimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun Grup memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. Grup melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional Grup secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada paparan *counterparty* tunggal yang melebihi 5% dari aset reasuransi total pada tanggal pelaporan.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

The principle risk the Group face under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing there of, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchase reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate Group net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although Group reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. Group placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of Group substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, *dwiguna*, *dwiguna* kombinasi, *universal life*, *unit linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana dibayarkan manfaat *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan.
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan akibat penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan.
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan.
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan oleh perusahaan kurang dari nilai yang diperkirakan.
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan.
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan.

Risiko-risiko diatas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

**44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance

Life insurance contracts offered by Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit linked, personal accident and health.

Whole life and term assurance are conventional regular premium products when lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Few contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected.*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected.*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected.*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected.*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected.*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected.*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Hak Grup atas kontrak asuransi juga untuk mengejar pihak ketiga melakukan pembayaran beberapa atau semua biaya. Grup selanjutnya memberlakukan kebijakan secara aktif dalam mengelola dan melakukan proses klaim tepat pada waktunya, dalam rangka untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan luas dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih banyak dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah peningkatan dalam ilmu medis dan kondisi sosial. Grup mereasuransikan kontrak anuitas dengan dasar pembagian kuota untuk meminimalisir risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

The Group's *underwriting* strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. *Underwriting limits* are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums, to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

Asumsi-asumsi penting

Bahan pertimbangan yang diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diamati dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

**44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman perusahaan. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan untuk perbaikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan harga akan mengakibatkan sejumlah besar klaim (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, disesuaikan secara tepat untuk menggambarkan pengalaman risiko dari Grup. Tambahan margin yang tepat tetapi tidak berlebihan dibuat untuk perbaikan masa depan yang diharapkan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas yang dilakukan, yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang dari pengembalian investasi diturunkan berdasarkan portofolio model yang diasumsikan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Mortality and morbidity rate

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Imbal hasil investasi (lanjutan)

Peningkatan hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force polis* dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi biaya yang tepat, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Kebijakan asumsi pemutusan kontrak ditentukan dengan menggunakan ukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda berdasarkan jenis produk, durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto berdasarkan pada peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Investment return (continued)

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force policies* and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. *Surrenders* relate to the voluntary termination of policies by policyholders. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

The discount rates are based on the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liabilities and therefore reduce profits for the shareholders.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat diskonto

Asumsi yang memiliki pengaruh besar pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	2020	2019	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	CSO1980, TMI-2 Morbidity of Reinsurance	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	various depend on product	various depending on product	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto	IDR 6,58% USD 2,87%	IDR 6,97% USD 3,56%	Discount rates

Analisa sensitivitas

Analisis berikut dilakukan untuk menyesuaikan dengan pergerakan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan klaim liabilitas utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa pergerakan dalam asumsi ini tidak saling berhubungan. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama karena dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Karena opsi dan jaminan adalah alasan utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Discount rate

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group are listed below:

Sensitivity analysis

The analysis which follows is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

	2020					
	Perubahan Asumsi / Impact Change in on Assumption	Dampak pada Liabilitas Bruto / Impact on Gross Liabilities	Dampak pada Liabilitas Neto / Impact on Net Liabilities	Dampak pada Laba Sebelum Pajak / Impact on Profit Before Tax	Dampak pada Ekuitas / Impact on Equity	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	24.745	24.745	(24.745)	(24.745)	Mortality and Morbidity
Longevity	-25%	(21.248)	(21.248)	21.248	21.248	Longevity
Tingkat diskonto	-1%	46.624	46.624	(46.624)	(46.624)	Discount rate

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Sensitivity analysis (continued)

2019

	Perubahan Asumsi / <i>Impact Change in on Assumption</i>	Dampak pada Liabilitas Bruto / <i>Impact on Gross Liabilities</i>	Dampak pada Liabilitas Neto / <i>Impact on Net Liabilities</i>	Dampak pada Laba Sebelum Pajak / <i>Impact on Profit Before Tax</i>	Dampak pada Ekuitas / <i>Impact on Equity</i>	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	20.902	20.902	(20.902)	(20.902)	Mortality and Morbidity
Longevity	-25%	(18.721)	(18.721)	18.721	18.721	Longevity
Tingkat diskonto	-1%	41.634	41.634	(41.634)	(41.634)	Discount rate

b. Risiko Keuangan

1. Risiko Kredit

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

b. Financial Risk

1. Credit Risk

The Group are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual funds and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurances.

The Group manage credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loan given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manage the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policyloans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for this policy loan is nil as it is guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	6.545.576	4.206.298	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	93.637	99.683	Investment income receivables
Piutang asuransi	196.420	113.506	Insurance receivables
Deposito berjangka	28.900	1.293.560	Time deposits
Efek dan reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.829.776	4.289.111	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	-	2.529.809	Available-for-sale securities
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.693.805	-	Securities at fair value through other comprehensive income
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	271.267	Reverse repo receivables
Pinjaman polis	2.883	21.926	Policy loans
Piutang lain-lain	50.979	34.318	Other receivables
Aset lain-lain	9.989	11.913	Other assets
Jumlah Tercatat	13.451.965	12.871.391	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

	2020							
	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired				Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / Past due but not Impaired	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	
Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Nilainya / Past due but not Impaired				Nilai / Impaired
Kas dan setara kas	6.545.576	-	-	-	-	-	6.545.576	Cash and cash Equivalents
Piutang hasil investasi	93.637	-	-	-	-	-	93.637	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	-	-	196.420	-	-	196.420	Insurance receivables
Deposito berjangka	-	28.900	-	-	-	-	28.900	Time deposits
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.829.776	-	-	-	-	-	3.829.776	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

1. Credit Risk (continued)

		2020 (lanjutan) / (continued)						
		Tidak Jatuh Tempo Ataupun Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired			Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / Past Due But not Impaired			
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat sub-standar / Sub-standard Grade	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total		
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.693.805	-	-	-	-	2.693.805	Securities at fair value through other comprehensive income	
Piutang lain-lain	-	50.970	-	-	-	50.970	Other receivables	
Pinjaman polis	-	2.883	-	-	-	2.883	Policy loans	
Aset lain-lain	9.989	-	-	-	-	9.989	Other assets	
Total	13.172.783	82.753	-	196.420	-	13.451.956	Total	
		2019						
		Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / Past due but not impaired			
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total		
Kas dan setara kas	4.206.298	-	-	-	-	4.206.298	Cash and cash equivalents	
Piutang hasil investasi	99.683	-	-	-	-	99.683	Investment income receivables	
Piutang asuransi Deposito berjangka	-	-	-	113.506	-	113.506	Insurance receivables	
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.289.111	-	-	-	-	4.289.111	Time deposits	
							Securities and mutual fund at fair value through profit or loss	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

1. Credit Risk (continued)

2019 (lanjutan) / (continued)

	Tidak Jatuh Tempo Atau pun Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / <i>Past Due But not Impaired</i>	Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
	Tingkatan Tinggi / <i>High Grade</i>	Tingkat Standar / <i>Standard Grade</i>	Tingkat sub- standar / <i>Sub- standard Grade</i>					
Efek yang tersedia untuk dijual	2.529.809	-	-	-	-	-	2.529.809	Available-for-sale Securities
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	-	271.267	-	-	-	-	271.267	Loans and Receivables
Piutang lain-lain	-	34.318	-	-	-	-	34.318	Other receivables
Pinjaman polis	-	21.926	-	-	-	-	21.926	Policy loans
Aset lain-lain	-	11.913	-	-	-	-	11.913	Other assets
Total	11.124.901	1.632.984	-	113.506	-	-	12.871.391	Total

Aset keuangan Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman tertagihnya aset keuangan tersebut dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposit pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kredatnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.

The Group's financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the related parties and third parties as follows:

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, as of the end of reporting date, these include accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

1. Credit Risk (continued)

- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by Group.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2020 and 2019:

	2020								
	Tidak Jatuh Tempo Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / >3 Months and 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 year	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	6.545.576	-	-	-	-	-	-	6.545.576	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	93.637	-	-	-	-	-	-	93.637	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	76.485	24.071	39.756	56.108	-	-		Insurance receivables
Deposito berjangka	28.900	-	-	-	-	-	-	28.900	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.829.776	-	-	-	-	-	-	3.829.776	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.693.805	-	-	-	-	-	-	2.693.805	Available-for sale securities
Pinjaman polis	2.883	-	-	-	-	-	-	2.883	Policy loans
Piutang lain-lain	50.970	-	-	-	-	-	-	50.970	Other receivables
Aset lain-lain	9.989	-	-	-	-	-	-	9.989	Other assets
Total	13.255.536	76.485	24.071	39.756	56.108	-	-	13.451.956	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

1. Credit Risk (continued)

	2019							Total / Total	
	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Diturunkan Nilainya / Past Due but Not Impaired								
Tidak Jatuh Tempo Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / >3 Months and 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 year	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance			
Kas dan setara kas	4.206.298	-	-	-	-	-	4.206.298	Cash and cash equivalents	
Piutang hasil investasi	99.683	-	-	-	-	-	99.683	Investment income receivables	
Piutang asuransi	-	53.486	17.930	1.456	40.634	-	113.506	Insurance Receivables	
Deposito berjangka	1.293.560	-	-	-	-	-	1.293.560	Loans and Receivables	
Efek dan rekса dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.289.111	-	-	-	-	-	4.289.111	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss	
Efek yang tersedia untuk dijual	2.529.809	-	-	-	-	-	2.529.809	Available-for sale securities	
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	271.267	-	-	-	-	-	271.267	Reverse repo Receivables	
Pinjaman polis	21.926	-	-	-	-	-	21.926	Policy loans	
Piutang lain-lain	34.318	-	-	-	-	-	34.318	Other Receivables	
Aset lain-lain	11.913	-	-	-	-	-	11.913	Other assets	
Total	12.757.885	53.486	17.930	1.456	40.634	-	12.871.391	Total	

2. Risiko Pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio.

Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Grup memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

2. Market Risk

Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, Group is exposed to market risks. For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios.

In order to limit the impact of any of these financial market changes, Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	2020		
	Dolar Amerika (dalam jumlah penuh) / United States Dollar (full amount)	Dolar Australia (dalam jumlah penuh) / Australia Dollar (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	11.494.222	-	162.126
Piutang hasil investasi	168.673	-	2.379
Piutang asuransi	10.280	-	145
Total Aset Keuangan	11.673.175	-	164.650
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang reasuransi	64.095	-	904
Utang klaim	1.455.136	-	20.525
Estimasi liabilitas klaim	40.950	-	578
Liabilitas manfaat polis masa depan	13.274.125	-	187.232
Total Liabilitas Keuangan	14.834.306	-	209.239

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

Group risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2019 and 2018.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

	2019			
	Dolar Amerika (dalam jumlah penuh) / United States Dollar (full amount)	Dolar Australia (dalam jumlah penuh) / Australia Dollar (full amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	9.928.182	10.576	143.878	Cash and cash equivalent
Piutang hasil investasi	179.131	-	2.594	Investment income Receivables
Piutang asuransi	3.314	-	-	Insurance receivables
Aset keuangan	26.483.668	208.691	385.641	Financial assets
Jumlah Aset Keuangan	36.594.295	219.267	532.113	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang reasuransi	43.920	-	636	Reinsurance payables
Utang klaim	798.011	-	11.556	Claims payables
Estimasi liabilitas klaim	42.608	-	617	Estimated liabilities claim
Liabilitas manfaat polis masa depan	13.942.269	-	201.898	Liabilities for future policy benefits
Total Liabilitas Keuangan	14.826.808	-	214.707	Total Financial Liabilities

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

The following table below details Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an opposite impact on profit and equity.

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	2020		
		Dampaknya pada / Effect on Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	5%	5.866	5.866	United States Dollar

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	2019		
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak pada/Effect on Laba Rugi / Profit or Loss	
Dolar Amerika Serikat	1%	931	931 United States Dollar
Dolar Australia	2%	20	20 Dolar Australia

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar yang melekat pada akhir tahun tidak merepresentasikan eksposur selama tahun berjalan.

Management is of the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

- (ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbang antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

- (ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dan diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Grup tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Grup.

3. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, di mana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets.

Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

(3. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada 31 Desember 2020 dan 2019.

44. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

3. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019.

2020

	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 Years</i>	Di atas 5 tahun / <i>Above 5 Years</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang reasuransi	55.361	99.293	-	154.654	Reinsurance payables
Utang komisi	50.166	1.428	-	51.594	Commission payables
Utang klaim	63.926	14.707	16.863	95.496	Claims payables
Beban akrual	49.181	4.328	-	53.509	Accrued expenses
Utang lain-lain	10.266	1.733	-	11.999	Other payables
Liabilitas sewa	1.144	18.038	-	19.182	
Total	230.044	139.527	16.863	386.434	Total

2019

	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 Years</i>	Di atas 5 tahun / <i>Above 5 Years</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang reasuransi	81.994	29	-	82.023	Reinsurance payables
Utang komisi	48.744	1.009	-	49.753	Commission payables
Utang klaim	50.508	316	23.857	74.681	Claims payables
Beban akrual	52.982	364	-	53.346	Accrued expenses
Utang lain-lain	35.926	-	-	35.926	Other payables
Total	270.154	1.718	23.857	295.729	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

45. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

	2020			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-Current	Total / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	6.545.576	-	6.545.576	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang hasil investasi	93.637	-	93.637	<i>Investment income Receivables</i>
Piutang asuransi				<i>Insurance receivables</i>
Piutang premi	2.636	56.108	58.744	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	137.676	-	137.676	<i>Reinsurance receivables</i>
Total piutang asuransi	140.312	56.108	196.420	<i>Total insurance receivables</i>
Aset reasuransi	68.033	332	68.365	<i>Reinsurance assets</i>
Investasi				<i>Investments</i>
Deposito berjangka	28.900	-	28.900	<i>Time deposits</i>
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.829.776	-	3.829.776	<i>Securities and mutual fund at fair value through profit or loss</i>
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.693.805	-	2.693.805	<i>Securities at fair through other comprehensive income</i>
Total investasi	6.552.481	-	6.552.481	<i>Total investments</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

45. OTHER INFORMATION (continued)

	2020 (lanjutan) / (continued)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Total / Total	
Aset (lanjutan)				Assets (continued)
Pinjaman polis	1.291	1.592	2.883	Policy loans
Piutang lain-lain	50.979	-	50.979	Other receivables
Beban dibayar di muka	6.553	-	6.553	Prepaid expenses
Investasi pada entitas				Investment in
Asosiasi	20.195.657	-	20.195.657	Associates
Pajak dibayar di muka	83	-	83	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	-	256.930	256.930	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	232.172	232.172	Intangible asset - net
Aset lain-lain	9.989	-	9.989	Other assets
Total Aset	33.664.591	547.134	34.211.725	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang asuransi				Insurance payables
Utang reasuransi	154.654	-	154.654	Reinsurance payables
Utang komisi	50.281	1.313	51.594	Commission payables
Utang klaim	67.214	28.282	95.496	Claims payables
Total utang asuransi	272.149	29.595	301.744	Total insurance payables
Utang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Utang pajak	3.840	-	3.840	Taxes payables
Akrual	53.509	-	53.509	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.999	-	11.999	Other payables
Total utang usaha dan lain-lain	69.348	-	69.348	Total trade and other payables
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	32.012	-	32.012	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	105.707	-	105.707	Estimated claims liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	2.987.001	632.056	3.619.057	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat - polis masa depan	191	34.036	34.227	Liabilities for future policy benefits
Pendapatan premi ditangguhkan	29.005	-	29.005	
Total liabilitas kontrak Asuransi	3.153.916	666.092	3.820.008	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	-	53.750	53.750	Post-employment benefits obligation
Kontrak jaminan keuangan	-	201.102	201.102	Financial guarantee contract
Liabilitas pajak tangguhan	-	20.584	20.584	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	4.190	14.992	19.182	
Total Liabilitas	3.499.603	986.115	4.485.718	Total Liabilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

45. OTHER INFORMATION (continued)

		2019			
		Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-Current	Total / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	4.206.298	-		4.206.298	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	99.683	-		99.683	Investment income Receivables
Piutang asuransi					Insurance receivables
Piutang premi	41.428	-		41.428	Premium receivables
Piutang reasuransi	72.078	-		72.078	Reinsurance receivables
Total piutang asuransi	113.506	-		113.506	Total insurance receivables
Aset reasuransi	39.097		510	39.607	Reinsurance assets
Investasi					Investments
Deposito berjangka	1.293.560	-		1.293.560	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.289.111	-		4.289.111	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.529.809	-		2.529.809	Available-for-sale Securities
Total investasi	8.112.480	-		8.112.480	Total investments
Pinjaman polis	21.926	-		21.926	Policy loans
Piutang beli efek dengan janji jual kembali	271.267	-		271.267	Reverse repo receivable
Piutang lain-lain	34.318	-		34.318	Other receivables
Beban dibayar di muka	6.290	-		6.290	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	-		18.835.029	18.835.029	Investment in Associates
Pajak dibayar di muka	10	-		10	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	-		242.712	242.712	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-		249.695	249.695	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-		11.913	11.913	Other assets
Total Aset	12.904.875		19.339.859	32.244.734	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang asuransi					Insurance payables
Utang reasuransi	82.023	-		82.023	Reinsurance payables
Utang komisi	49.753	-		49.753	Commission payables
Utang klaim	74.681	-		74.681	Claims payables
Total utang asuransi	206.457	-		206.457	Total insurance payables

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

45. OTHER INFORMATION (continued)

	2019 (lanjutan) / (continued)			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-Current	Total / Total	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha dan lain- Lain				Trade and other payables
Utang pajak	3.596	-	3.596	Taxes payables
Beban Akrua	53.346	-	53.346	Accrued expenses
Utang lain-lain	35.926	-	35.926	Other payables
Liabilitas Sewa				Lease Liabilities
Total utang usaha dan lain-lain	92.868	-	92.868	Total trade and other payables
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	29.912	-	29.912	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	80.203	-	80.203	Estimated claims liabilities
Tes Kecukupan Liabilitas	15.561	-	15.561	Liability Adequacy Test
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.638.092	-	3.638.092	Liabilities for future policy benefits
Total liabilitas kontrak Asuransi	3.763.768	-	3.763.768	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	-	50.747	50.747	Post-employment benefits obligation
Kontrak jaminan keuangan		213.804	213.804	Financial guarantee contract
Liabilitas pajak tanggung		11.225	11.225	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas	4.063.093	275.776	4.338.869	Total Liabilities

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), sebagai berikut:

(A) Shares Subscription Agreement
 ("Subscription Agreement")

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has significant agreements with Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), as follows:

(A) Shares Subscription Agreement
 ("Subscription Agreement")

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement (lanjutan)

Shares Subscription Agreement (“*Subscription Agreement*”) ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (“PT PDL”) dan PT Panin Internasional (“PT PI”).

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc.

Pelaksanaan kewajiban-kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyeteroran saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

- (a) Telah ditandatanganinya *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- (b) Telah ditandatanganinya *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain:
 - (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI, (iii) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (iv) perubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) perubahan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement (continued)

Shares Subscription Agreement (“*Subscription Agreement*”) is signed on June 3, 2013 by the Company, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (“PT PDL”) and PT Panin Internasional (“PT PI”).

The *Shares Subscription Agreement* contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PI and subscribing in PT PDL’s shares by PT PI together with Dai-ichi Life Holdings, Inc.

The implementation of obligations of the parties in the *Shares Subscription Agreement* for the fulfillment of all requirements as a prerequisite deposit of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the *Share Subscription Agreement*, among others, as follows:

- (a) Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- (b) Has signed *Bancassurance Agreement* between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to become a foreign investment company (“PMA”), and (iv) amendments of PT PI’s *Articles of Association* in connection with issuance of new share capital and changing PT PI’s status to be foreign investment company, and (v) change in members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement (lanjutan)

- (d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iv) perubahan Anggaran Dasar PT PDL;
- (e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) perubahan struktur permodalan dalam PT PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk *bancassurance* sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;
- (i) Telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- (j) Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PTPI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement (continued)

- (d) Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;
- (e) Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (f) Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subscribing in PT PDL's shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (g) Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of *bancassurance* product in accordance with the *Bancassurance Agreement* and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (h) Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the *Shareholders Agreement* and *Bancassurance Agreement*;
- (i) Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and
- (j) Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the *Shares Subscription Agreement* to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (lanjutan)

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI. *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PDL.

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (continued)

The Shares Subscription Agreement will expire when all the obligations stated in the Shares Subscription Agreement have been fulfilled.

The Shares Subscription Agreement can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the Shares Subscription Agreement and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the Shares Subscription Agreement and (b) with the approval of the parties.

The Shares Subscription Agreement is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(B) Shareholders Agreement

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI. Shareholders Agreement contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PDL.

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement (lanjutan)

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement (continued)

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the *Shares Subscription Agreement*. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on *Bancassurance Agreement* with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with *Bancassurance Agreement* to market, promote or sell any product in accordance with the *Bancassurance Agreement*.

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with Bank Panin. Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya

PT PDL, entitas anak, memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT PDL.

Di samping itu, PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Multi Artha Guna Tbk, dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut, PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreements

PT PDL, a subsidiary, has significant agreements with related parties as follows:

- a. *PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.*
- b. *PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and the Company for PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.*
- c. *PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investments in form of mutual funds.*

In addition, PT PDL has significant agreements with third parties as follows:

- a. *PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Multi Artha Graha Tbk, and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.*
- b. *PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.*

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dalam dengan beberapa pihak perseorangan.

(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Dalam rangka menjalankan strategi bisnisnya, maka Perusahaan dan Grup Panin secara bersama-sama telah melakukan penjualan atas 4.001.242.013 saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") yang mewakili 80% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam AMAG dengan rincian sebagai berikut:

1. Perusahaan telah melakukan penjualan atas 2.593.335.870 saham yang merupakan 51,9% dari total modal disetor AMAG;
2. PT Panin Financial Tbk telah melakukan penjualan atas 806.103.041 saham yang merupakan 16,1% saham AMAG;
3. Dana Pensiun Karyawan PT Pan Indonesia Tbk telah melakukan penjualan atas 536.872.732 saham yang merupakan 10,7% saham AMAG; dan
4. PT Panin Geninholdco telah melakukan penjualan atas 64.930.370 saham yang merupakan 1,3% saham AMAG.

Sebelumnya, Perusahaan dan Grup Panin telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk* (Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham sehubungan dengan saham-saham dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk) ("PPJBS") pada tanggal 27 Juni 2016. Dengan telah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan sebagaimana diatur dalam PPJBS, Perusahaan, Grup Panin, dan Fairfax Asia Limited telah menandatangani suatu akta pengalihan hak atas saham dan menyelesaikan Transaksi Penjualan Saham pada tanggal 10 Oktober 2016.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreements (continued)

- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL appointed these parties as investment managers for its investments.
- d. PT PDL entered into rent agreements with several individual parties the rental of marketing offices.

(E) Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

In order to execute its business strategy, the Company and the Panin Group together have sold over 4,001,242,013 shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") representing 80% of the total issued and paid-in AMAG with the following details :

1. *The Company Tbk has sold over 2,593,335,870 shares constituting 51.9% of the total paid up capital of AMAG;*
2. *PT Panin Financial Tbk has sold over 806,103,041 shares constituting 16.1% stake in AMAG;*
3. *Employees Pension Fund PT Pan Indonesia Tbk has sold over 536,872,732 shares constituting a 10.7% stake in AMAG; and*
4. *PT Panin Geninholdco has sold over 64,930,370 shares or 1.3% stake in AMAG.*

Previously, the Company and the Panin Group has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("CSPA") on June 27, 2016. With the fulfillment of the conditions as stipulated in the preliminary CSPA, Company, Panin Group, and Fairfax Asia Limited has signed a deed of transfer of rights over shares and complete the transaction Sale of Shares on October 10, 2016.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan PPJBS, PT Paninvest Tbk akan membayarkan ganti kerugian kepada Fairfax Asia Limited apabila terdapat kerugian yang muncul dari pernyataan atau jaminan tertentu dalam PPJBS yang tidak benar atau tidak akurat. Sehingga, Grup Panin menandatangani Akta Intragroup tertanggal 27 Juni 2016 yang mengatur mengenaikewajiban Para Penjual

Bersama (termasuk Perusahaan) untuk membayar kembali ganti rugi yang telah dibayarkan oleh PT Paninvest Tbk kepada Fairfax Asia Limited sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dijual oleh masing-masing Penjual Bersama, perjanjian mana akan efektif pada saat penyelesaian Transaksi Penjualan Saham.

(F) Perjanjian Penjaminan

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreement* (MBA) antara PNB (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG"). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNB, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

47. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas antara lain:

	2020	2019	
(Penurunan) kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	2.816	(153.273)	(Decrease) increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Bagian laba neto dari entitas asosiasi		1.526.778	Equity portion in net income of an associate
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(22.386)	Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Kenaikan (penurunan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(10.030)	(11.733)	Increase (decrease) in insurance liabilities ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	16.250	642	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.941)	(4.978)	Increase in unearned premiums
	169		

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**(E) Conditional Sale and Purchase Agreement
in respect of shares in PT Asuransi Multi
Artha Guna Tbk (continued)**

Under the provisions of CSPA, PT Paninvest Tbk will pay compensation to Fairfax Asia Limited if there are any damages arising from any representations or warranties specified in CSPA incorrect or inaccurate. Hence, the Panin Group signed the Deed Intragroup dated June 27, 2016 governing the obligations of the Co-Seller (including the Company) to repay

the compensation that has been paid by PT Paninvest Tbk to Fairfax Asia Limited in proportion the number of shares sold by each Co-Seller, where the agreement will be effective upon completion of the Transaction Sale of shares.

(F) Deed of Guaranteed

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk (the "Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk ("AMAG"). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNB, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deed of guarantee.

**47. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

Activities not affecting cash flows are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)

	2020
Kenaikan provisi yang timbul dari yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	18.666

48. KOMITMEN

Sehubungan dengan *Bancassurance Agreement* yang dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas awal ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) senilai Rp 389.000 dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penerimaan seluruh persetujuan yang diperlukan dari OJK dan BI atas produk-produk yang relevan. Pada tahun 2014, PT PDL telah membayar biaya ini ke Bank Panin (lihat Catatan 11).

PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas tanggungan pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 97.000, pada akhir tahun ketiga dan kelima setelah tanggal operasi komersial, apabila pendapatan terkait perjanjian ini telah mencapai atau melebihi target tertentu.

PT PDL mengakui biaya fasilitas awal dan biaya fasilitas tanggungan sebagai aset takberwujud ketika syarat dan kondisinya telah tercapai dan diamortisasi hingga masa berakhirnya *Bancassurance Agreement*.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 1 Maret 2021, Ibu Veronika Lindawati efektif mengundurkan diri dari posisi Komisaris Independen, Ketua Komite Audit PT Paninvest Tbk. Pengunduran diri tersebut akan disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2021.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

47. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY
INFORMATION (continued)

	2019	
	14.355	<i>Increase in provision arising from Liability Adequacy Test</i>

48. COMMITMENT

In relation with Bancassurance Agreement which have been disclosed in Note 44 of the consolidated financial statement, PT PDL is required to pay initial facilitation fees to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) amounting to Rp389,000 within 2 bussines days after date receipt of all required approvals from OJK and BI relating to the relevant product. On 2014, PT PDL has paid this fees to Bank Panin (see Note 11).

PT PDL should pay first and second deferred facilitation fees amounting to Rp 97,000 each, at the end of the third and fifth financial year after the commercial operation date, in the event the revenue related to this agreement meets or exceeds certain target.

PT PDL recognized initial and deferral facilitation fees as intangible assets when the term and condition has been fulfilled and amortized through the end of term of Bancassurance Agreement.

49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On March 1, 2021, Mrs. Veronika Lindawati effectively resigned from her position as Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee PT Paninvest Tbk. The Resignation will be validated at the General Meeting of Shareholders in 2021..

Income Tax Incentives

On February 2, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia again provided tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 based on PMK No. 9/PMK.03/2021 which replaces PMK 110 of 2020 that ended in December 2020. The effective period of this incentive is valid until 30 June 2021 or for the tax period January to June 2021.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" diterbitkan sebagai peraturan pelaksana, antara lain, untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021 mengatur lebih lanjut dasar penghitungan imbalan kerja dan akan berdampak perubahan terhadap kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha.

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

**49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Implementing Regulation for Job Creation Law

On February 16, 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 of 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" was issued as implementing regulation, among others, for Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The PP No. 35 of 2021 further regulates the basis for calculating the employee benefits and will have a change impact on the Group's employee benefits obligation.

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

50. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

(b) 1 Juni 2021

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

(c) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

**49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Implementing Regulation for Job Creation Law (lanjutan)

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 18 / PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

50. ISSUANCE AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2

(b) June 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2

(c) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020**

**Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

(d) January 1, 2023

- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diitensikan".

(e) January 1, 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**50. ISSUANCE AND AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

(d) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 16 Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use

(e) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Panin Bank Plaza Lantai 6
Jl. Palmerah Utara No. 52
Jakarta 11480
Tel. (021) 5481974
Fax. (021) 5484047
Website : www.paninvest.co.id
Email : panin@paninvest.co.id